

**IMPLEMENTASI SISTEM ERP ODOO PADA UMKM KONVEKSI  
UNTUK SISTEM EVALUASI PELAPORAN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN INVENTORI MENGGUNAKAN METODE  
*RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)***

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Teknik Industri - Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia**



Nama : Azzahra Tiffany Rachmad  
No. Mahasiswa : 20522052

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mengakui bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali kutipan dan ringkasan yang seluruhnya sudah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 26 Januari 2024



Azzahra Tiffany Rachmad

20522052

**SURAT BUKTI PENELITIAN****Surat Keterangan Penelitian**

Nomor : DK0086

Yogyakarta, 3 Juli 2024

Lampiran : -

Kepada,

Dekan Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta 55584

Penelitian tugas akhir merupakan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui secara langsung dan mendapatkan data yang akurat. Sehubungan dengan telah berjalannya proses penelitian yang sudah dilaksanakan mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia di UMKM Dikaoske Screenprinting dengan detail sebagai berikut:

No	Nama	NIM
1	Rona Sutra Dewangga Dyah Utami	20522051
2	Rayhan Gymnastiar Hadinata	20522067
3	Azzahra Tiffany Rachmad	20522052
4	Ahmad Rafif Mujaddid	20522371

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa/i Universitas Islam Indonesia telah selesai menjalankan penelitian terhitung **20 Januari 2024** sampai dengan **16 Juni 2024**.

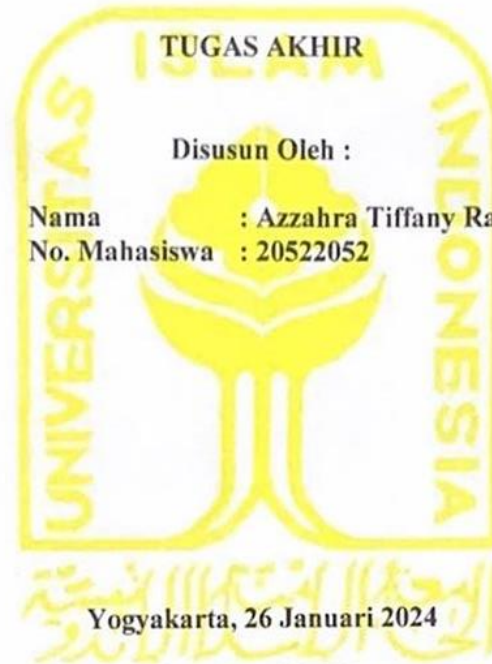
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

PEMILIK DIKAOSKE SCREENPRINTING

Aditya Dwi Nurcahyo

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

IMPLEMENTASI SISTEM ERP ODOO PADA UMKM KONVEKSI  
UNTUK SISTEM EVALUASI PELAPORAN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN INVENTORI MENGGUNAKAN METODE  
*RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)*



Dosen Pembimbing

(Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T, M.Sc, Ph.D, IPM)

## LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

IMPLEMENTASI SISTEM ERP ODOO PADA UMKM KONVEKSI UNTUK  
SISTEM EVALUASI PELAPORAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN INVENTORI  
MENGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* (RAD)

## TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Nama : Azzahra Tiffany Rachmad  
No. Mahasiswa : 20522052

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

## Tim Penguji

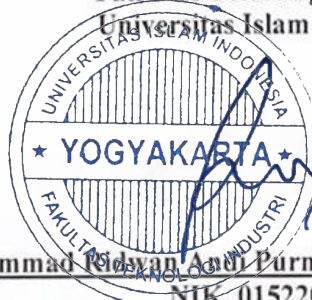
Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo,  
S.T, M.Sc, Ph.D, IPM  
Ketua

Dr. Ir. Dwi Handayani, S.T., M.Sc., IPM  
Anggota I

Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D  
Anggota II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Industri Program Sarjana  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia



Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T, M.Sc, Ph.D, IPM  
NIK. 015220101

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Rachmad dan Ibu Anda Andika Meilany Hasan yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya hingga saya bisa sampai dititik ini. Selain itu, tugas akhir ini juga saya persembahkan kepada sahabat saya, Guzmania Salwa Ghina, yang selalu mendampingi, menghibur, dan memberi semangat tanpa lelah terhadap saya. Tentunya tugas akhir ini juga saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga selesai. Selain itu, tugas akhir ini juga saya persembahkan kepada Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu membantu saya dari awal perkuliahan hingga di akhir perkuliahan, dan sekarang menjadi Dosen Pembimbing saya untuk tugas akhir yaitu Bapak Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM. Dan yang terakhir, saya persembahkan tugas akhir ini untuk seluruh pihak yang telah mendampingi proses belajar penulis selama menempuh pendidikan strata-1. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

**MOTTO**

Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah  
(Ibnu Hibban dalam Shahihnya [3/255])

“Dan berencanalah kalian, Allah membuat rencana. Dan Allah sebaik-baik perencana.”  
(QS. Ali Imran : 54)

## KATA PENGANTAR

***Bismillahirrahmanirrahim***

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Implementasi Sistem Erp Odoo Pada UMKM Konveksi Untuk Sistem Evaluasi Pelaporan Keuangan dan Manajemen Inventori Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)*". Shalawat serta salam juga tidak lupa tercurah pada baginda nabi besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung di dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Program Sarjana Universitas Islam Indonesia dan Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu penulis dan memberikan kemudahan dalam penyusunan tugas akhir.
4. Pemilik UMKM Dikaoske yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat usahanya.
5. Ibu, Ayah, dan kedua Abang saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
6. Guzmania Salwa Ghina, Muhammad Fajri Nurul Hakim, Berliana Frisca Azzahra, dan Ahmad Rafif Mujaddid selaku orang terdekat yang senantiasa mendampingi serta memberikan dorongan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.
7. Teman-teman grup Infinity dan Semester 3 yang selalu mendukung saya dalam segala situasi, tanpa memandang keadaan.
8. Teman-teman asisten Laboratorium ERP Teknik Industri yang menjadi tempat bagi peneliti untuk berkembang dan mendalami keilmuan ERP dalam 2 tahun terakhir.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian serta senantiasa memberikan rezeki yang melimpah.

Penulis menyadari dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dengan besar hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya serta berguna bagi penulis dan khususnya bagi pembaca.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

## ABSTRAK

Teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam transformasi bisnis modern, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing mereka. Salah satu aplikasi kunci dari teknologi informasi dalam bisnis adalah sistem ERP. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode *Rapid Application Development* terhadap proses implementasi sistem ERP Odoo di UMKM Dikaoske untuk mengatasi permasalahan manajemen laporan keuangan dan inventori pada UMKM Dikaoske, yang masih dilakukan secara manual. Permasalahan ini menyebabkan ketidakakuratan data, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta kurangnya efisiensi operasional. Metode RAD dipilih karena sifatnya yang iteratif dan fleksibel, memungkinkan penyesuaian sistem secara cepat sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM yang dinamis. Proses pengembangan dimulai dengan analisis kebutuhan melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM, yang kemudian diintegrasikan dalam model sistem yang dikembangkan. Implementasi sistem ERP ini mencakup modul *accounting*, *invoicing*, dan *inventory* yang disesuaikan dengan kebutuhan Dikaoske. *Usability testing* pada sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) dan analisis kuesioner berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil pengujian UAT menunjukkan bahwa sistem diterima dengan baik oleh pengguna dengan tingkat keberhasilan pada setiap skenario pengujian, sedangkan analisis TAM menunjukkan indeks penerimaan akhir rata-rata sebesar 88,89% untuk *Perceived Usefulness* (PU) dan 80% untuk *Perceived Ease of Use* (PEU), yang masuk dalam kategori "Sangat Baik" pada rentang 80% – 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem ERP yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan dan inventori, tetapi juga diterima secara positif oleh pengguna dalam hal kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Studi ini menyimpulkan bahwa metode RAD sangat cocok untuk pengembangan sistem informasi pada UMKM dengan kebutuhan yang dinamis dan waktu yang terbatas. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan metode RAD dalam implementasi sistem ERP Odoo mampu membantu UMKM Dikaoske dalam meningkatkan pengelolaan bisnis mereka dan memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan sistem dengan efektif berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Kata Kunci:** ERP, *Rapid Application Development*, implementasi sistem, UMKM, Metode Pengembangan.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT BUKTI PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Literatur .....	7
2.2 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> .....	15
2.1.2 <i>UMKM</i> .....	16
2.1.3 <i>Laporan Keuangan</i> .....	17
2.1.4 <i>Software Odoo</i> .....	17
2.1.5 <i>Odoo Modul Accounting</i> .....	18
2.1.6 <i>Odoo Modul Invoicing</i> .....	19
2.1.7 <i>Odoo Modul Inventory</i> .....	19
2.1.8 <i>Rapid Application Development (RAD)</i> .....	20
2.1.9 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	21
2.1.10 <i>Skala Likert</i> .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Objek Penelitian.....	24
3.2 Subjek Penelitian .....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4 Alur Penelitian .....	25
<b>BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....</b>	<b>29</b>
4.1 Profil UMKM.....	29
4.2 Implementasi RAD .....	30
4.2.1 <i>Requirements Planning Phase</i> .....	30
4.2.2 <i>User Design Phase</i> .....	35
4.2.3 <i>Construction Phase</i> .....	43
<b>BAB V PENGUJIAN SISTEM DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 <i>UAT (User acceptance testing)</i> .....	56
5.2 <i>Feedback and Evaluation</i> .....	59
5.2.1 <i>Evaluasi dan Analisis Feedback</i> .....	59
5.3 <i>Technology Acceptance Model</i> .....	60
5.4 <i>Rekomendasi Perbaikan Berkelanjutan</i> .....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>

6.1. Kesimpulan .....	64
6.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Literatur.....	9
Tabel 2. 2 Kriteria UMKM.....	16
Tabel 2. 3 Skor Numerik.....	22
Tabel 2. 4 Interval.....	22
Tabel 4. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	31
Tabel 4. 2 GAP <i>Anaysis</i> .....	34
Tabel 4. 3 Master Data <i>Accounting</i> dan <i>Invoicing</i> .....	36
Tabel 4. 4 Daftar Jurnal UMKM Dikaoske.....	36
Tabel 4. 5 Kerangka Modul <i>Accounting</i> dan <i>Invoice</i> .....	38
Tabel 4. 6 Daftar Produk yang Digunakan.....	41
Tabel 4. 7 Daftar Produk yang Dijual.....	41
Tabel 4. 8 Kerangka Modul Inventory.....	43
Tabel 5. 1 Hasil Rekapitulasi UAT.....	56
Tabel 5. 2 Hasil Evaluasi dan <i>Feedback</i> .....	59
Tabel 5. 3 Pernyataan TAM.....	61
Tabel 5. 4 <i>Perceived Usefulness</i> .....	61
Tabel 5. 5 <i>Perceived Ease of Use</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian .....	25
Gambar 4. 1 Proses <i>Accounting</i> Sebelum Implementasi ERP .....	37
Gambar 4. 2 Proses <i>Invoicing</i> Sebelum Implementasi ERP .....	37
Gambar 4. 3 Proses <i>Billing</i> Sebelum Implementasi ERP .....	37
Gambar 4. 4 Proses <i>Accounting</i> Setelah Implementasi ERP .....	38
Gambar 4. 5 Proses <i>Invoicing</i> Setelah Implementasi ERP .....	38
Gambar 4. 6 Proses <i>Billing</i> Setelah Implementasi ERP .....	38
Gambar 4. 7 Proses Penerimaan Barang .....	41
Gambar 4. 8 Proses Pengeluaran Barang .....	42
Gambar 4. 9 Proses Penerimaan Barang Setelah Implementasi .....	42
Gambar 4. 10 Proses Pengeluaran Barang Setelah Implementasi .....	42
Gambar 4. 11 Pemilihan Modul .....	44
Gambar 4. 12 Pembuatan Database Sistem .....	44
Gambar 4. 13 Tampilan Beranda Sistem Odoo .....	45
Gambar 4. 14 Tampilan Awal Modul <i>Accounting</i> .....	45
Gambar 4. 15 Penentuan Periode <i>Accounting</i> .....	46
Gambar 4. 16 Menambahkan Akun Bank .....	46
Gambar 4. 17 Pengaturan Ketentuan Pajak .....	46
Gambar 4. 18 Menentukan COA .....	47
Gambar 4. 19 Menentukan COA .....	47
Gambar 4. 20 Menentukan COA .....	47
Gambar 4. 21 Menentukan COA .....	48
Gambar 4. 22 Pembuatan <i>Billing</i> .....	48
Gambar 4. 23 Kegiatan <i>Payment Bill</i> .....	48
Gambar 4. 24 Hasil Keseluruhan <i>Billing</i> .....	49
Gambar 4. 25 Konfigurasi Selesai .....	49
Gambar 4. 26 Konfigurasi Modul <i>Invoicing</i> .....	50
Gambar 4. 27 Pembuatan Data UMKM Dikaoske .....	50
Gambar 4. 28 Pembuatan <i>Layout Invoice</i> .....	50
Gambar 4. 29 Pembuatan <i>Invoice</i> .....	51
Gambar 4. 30 Pengiriman <i>Invoice</i> .....	51
Gambar 4. 31 Hasil Keseluruhan <i>Invoice</i> .....	51
Gambar 4. 32 Jurnal <i>Entries</i> .....	52
Gambar 4. 33 Jurnal <i>Entries</i> .....	52
Gambar 4. 34 Jurnal <i>Entries</i> .....	52
Gambar 4. 35 Penyesuaian <i>Incoming Payments</i> .....	53
Gambar 4. 36 Penyesuaian <i>Outgoing Payments</i> .....	53
Gambar 4. 37 Pembuatan Produk .....	54
Gambar 4. 38 Pembaruan Stok Gudang .....	54
Gambar 4. 39 Keseluruhan Stok Gudang .....	54
Gambar 4. 40 Pelaporan Stok Barang .....	55
Gambar 5. 1 Struktur Organisasi UMKM Dikaoske .....	29
Gambar 1 Pemilihan Modul .....	69
Gambar 2 Database Sistem .....	69
Gambar 3 Tampilan Beranda Sistem .....	70
Gambar 4 <i>Inventory</i> .....	70
Gambar 5 Tampilan awal .....	70
Gambar 6 <i>General information</i> .....	71

Gambar 7 <i>Inventory</i> .....	71
Gambar 8 <i>Accounting</i> .....	71
Gambar 9 <i>General information</i> .....	72
Gambar 10 <i>Purchase</i> .....	72
Gambar 11 <i>Inventory</i> .....	72
Gambar 12 <i>Accounting</i> .....	73
Gambar 13 <i>Accounting</i> .....	73
Gambar 14 <i>Tampilan awal</i> .....	73
Gambar 15 <i>General information</i> .....	74
Gambar 16 <i>Sales and purchase</i> .....	74
Gambar 17 <i>Accounting</i> .....	74
Gambar 18 <i>Internal Notes</i> .....	74
Gambar 19 <i>Accounting</i> .....	75
Gambar 20 <i>Tampilan awal</i> .....	75
Gambar 21 <i>General information</i> .....	75
Gambar 22 <i>Sales and purchase</i> .....	76
Gambar 23 <i>Accounting</i> .....	76
Gambar 24 <i>Internal Notes</i> .....	76
Gambar 25 <i>Menu Customers</i> .....	77
Gambar 26 <i>Tampilan Awal</i> .....	77
Gambar 27 <i>Pembuatan invoice</i> .....	78
Gambar 28 <i>Pembuatan Invoice</i> .....	78
Gambar 29 <i>Pembayaran invoice</i> .....	79
Gambar 30 <i>Pembayaran Selesai</i> .....	79
Gambar 31 <i>Installment 1</i> .....	80
Gambar 32 <i>Installment 2</i> .....	80
Gambar 33 <i>Pembayaran Selesai</i> .....	81
Gambar 34 <i>Keseluruhan Invoice</i> .....	81
Gambar 35 <i>Menu Vendors</i> .....	82
Gambar 36 <i>Tampilan Awal</i> .....	82
Gambar 37 <i>Pembuatan Bill</i> .....	83
Gambar 38 <i>Pembuatan Bill</i> .....	83
Gambar 39 <i>Register Payment</i> .....	83
Gambar 40 <i>Pembayaran Billing</i> .....	84
Gambar 41 <i>Pembayaran Selesai</i> .....	84
Gambar 42 <i>Installment 1</i> .....	84
Gambar 43 <i>Installment 2</i> .....	85
Gambar 44 <i>Pembayaran Selesai</i> .....	85
Gambar 45 <i>Keseluruhan Billing</i> .....	86
Gambar 46 <i>Inventory</i> .....	87
Gambar 47 <i>Keseluruhan Stok Produk</i> .....	87
Gambar 48 <i>Menu Reporting</i> .....	88
Gambar 49 <i>Balance sheet</i> .....	88
Gambar 50 <i>Profit and loss statement</i> .....	89
Gambar 51 <i>Cash flow</i> .....	89

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi telah mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan berbisnis (Anggraeni & Maulani, 2023). Teknologi informasi akan menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan bisnis modern yang dapat membantu suatu bisnis memimpin pasar global yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi informasi telah merambah dalam dunia bisnis mulai dari proses produksi hingga pemasaran produk. Dengan melakukan proses implementasi teknologi informasi, hal ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing dalam bisnis (Avriyanti, 2021).

Implementasi penggunaan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam bisnis salah satunya yaitu sistem ERP. ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sebuah perangkat lunak atau sistem yang dirancang untuk membantu perusahaan mengintegrasikan dan mengelola berbagai aspek operasional mereka, seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan penjualan, menjadi satu platform yang terintegrasi (Auliani, 2023). Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) adalah aplikasi inti yang digunakan oleh perusahaan untuk menyatukan data dari seluruh aspek bisnis mereka, dengan tujuan merencanakan dan mengelola semua sumber daya perusahaan agar setiap bagian bisnis dalam organisasi dapat beroperasi secara efisien (Ramadhan & Zailani, 2023). Dengan menerapkan sistem ERP ke dalam bisnis, maka seluruh proses bisnis dalam perusahaan akan terintegrasi satu sama lain. Penggunaan sistem ERP diharapkan dapat mengurangi biaya dengan meningkatkan efisiensi melalui komputerasi, informasi yang akurat dan *realtime* untuk mendukung pengambilan keputusan komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan dan pemasok, dan kontrol bisnis yang lebih baik (Insana & Mayndarto, 2019). Tidak ada kriteria khusus bagi perusahaan yang hendak melakukan proses implementasi sistem ERP. Biasanya implementasi ERP, terutama ERP berlisensi properti yang dikembangkan oleh perusahaan seperti SAP, Oracle, dan Microsoft, hanya digunakan pada perusahaan besar dikarenakan biayanya yang tergolong mahal. Namun, belakangan ini mengingat perlunya pertukaran informasi yang cepat dalam bisnis, baik skala besar maupun skala menengah, maka dikembangkan sistem ERP dengan harga yang lebih terjangkau dan tetap mempertahankan kecepatan serta keakuratan informasi sehingga dapat diakses oleh seluruh bagian yang terlibat. Pengembangan tersebut merambah ke ERP *open source software* (OSS) yang dikembangkan

dan didistribusikan dengan sumber lisensi terbuka sehingga lebih fleksibel, biaya rendah, dan dapat dimodifikasikan sesuai kebutuhan bisnis. Hal ini berarti perusahaan berskala menengah maupun berskala besar, yang memiliki kesadaran akan pentingnya implementasi teknologi informasi secara cepat, tepat, akurat, dan terintegrasi, akan melakukan proses implementasi sistem ERP.

Dalam konteks implementasi ERP pada UMKM, maka OSS merupakan pilihan utama untuk menerapkan sistem ERP karena beberapa pertimbangan seperti biaya yang lebih rendah, fleksibilitas, integrasi, dan juga efisiensinya. Terdapat beberapa OSS yang dikembangkan seperti Apache OFBiz, ERPNext, Odoo, dan Tryton. Setiap OSS tersebut memiliki fitur serta kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dari sekian banyak *software* ERP, Odoo dipilih sebagai *software* yang memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah kemudahan dalam konfigurasi dan kustomisasi modulnya (Irawan, Yulia, & Palit, 2020). Odoo juga termasuk *software* yang mempunyai modul akuntansi yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), hal tersebut terkait dengan aturan kegiatan mencatat, menyusun, dan penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai berdasarkan pedoman standar akuntansi yang berlaku (Nugraha & Dwiana, 2022). Penggunaan *software* Odoo juga telah banyak diterapkan pada berbagai sektor industri sebagaimana yang dilakukan oleh Nugraha dan Dwiana (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode *Accrual* Basis (Studi Kasus: CV Satu Holiday Tour dan Travel Bandung), Hasil dari diimplementasikannya sistem informasi akuntansi menggunakan *software* Odoo modul akuntansi pada perusahaan dapat memudahkan pekerjaan dalam proses pencatatan transaksi secara *accrual* serta pembuatan laporan keuangan berbasis *accrual* dapat disajikan secara lebih cepat, lengkap dan akurat. Di sisi lain, penggunaan *software* Odoo pada UMKM juga pernah diterapkan melalui penelitian yang berjudul *Implementation of Odoo-Based ERP in The Case Study of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) "Woody Moody Jakarta"* oleh Syaifudin dan Siswanto (2023). UMKM Woody Moody berencana untuk menerapkan sistem ERP melalui *software* Odoo dengan tujuan untuk mengintegrasikan modul-modul seperti inventaris, manufaktur, pembelian, kontak, akuntansi dan keuangan, penjualan, dan situs web untuk menyederhanakan operasi bisnis mereka dan meningkatkan efisiensi. Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa ERP berbasis Odoo sumber terbuka dapat menyelesaikan masalah ini melalui integrasi proses bisnis digital, memberikan kemudahan bagi pemilik bisnis.

Pemilihan *software* Odoo dalam penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Salah satunya karena fleksibilitas dan kemudahan kustomisasinya sehingga dapat disesuaikan secara spesifik sesuai kebutuhan UMKM. Selain itu, Odoo juga menawarkan banyak modul yang terintegrasi. Odoo yang juga merupakan *open-source software* tentunya memiliki harga yang lebih terjangkau jika dibandingkan dengan sistem ERP lainnya. Oleh karena itu, Odoo menjadi pilihan yang ideal terutama untuk UMKM yang ingin meningkatkan pengelolaan bisnis mereka tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah, merupakan salah satu sektor industri yang memegang peran penting dalam mendorong pergerakan pembangunan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki keterlibatan yang sangat tinggi terhadap Angkatan kerja dan juga peningkatan kesejahteraan rakyat. Potensi besar dalam menyerap tenaga kerja serta kontribusi yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi alasan utama mengapa UMKM memegang peran penting dalam perekonomian negara (Sarfiyah, Sudati, Atmaja, & Verawat, 2019). Meski begitu, di era globalisasi ini masih banyak UMKM yang menggunakan proses penjualan secara manual dan belum memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan, memasarkan, dan mengontrol bisnis mereka. Menjalankan bisnis di era modern tentunya berbeda dengan bisnis di masa lalu, maka dari itu dibutuhkan keterlibatan teknologi informasi dalam prosesnya. Salah satu UMKM yang belum menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam bisnisnya yaitu UMKM Dikaoske.

UMKM Dikaoske merupakan salah satu UMKM yang bergerak di sektor konveksi. UMKM Dikaoske telah berdiri sejak 3 Maret 2020 dan berlokasi di Jl. Imogiri Barat, Bungas, Sumberagung, Kec. Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781. UMKM ini menerima jasa pembuatan pakaian seperti kaos, Jaket, Seragam kerja, Tas, dan lainnya. Dikaoske juga menerima jasa sablon untuk kaos, dari jumlah partai kecil sampai partai besar. Sistem produksi yang dijalankan yaitu *Make-to-Order* dimana proses produksi dilakukan setelah adanya pemesanan barang oleh *customer*. UMKM Dikaoske memiliki 4 pegawai yang bertugas untuk melakukan sablon dan 5 orang untuk proses menjahit. Selama 4 tahun berjalannya UMKM Dikaoske, pencatatan seluruh proses produksi masih dilakukan secara manual mulai dari pencatatan pesanan, jumlah penggunaan bahan baku, jumlah hasil produksi, hingga keluar-masuknya proses keuangan yang terjadi. Terkhususnya untuk pencatatan transaksi keuangan, biasanya pemilik melakukan perekapan transaksi keuangan setiap sebulan sekali pada buku dengan menuliskan nominal satu-persatu pada nota pemesanan. Apabila ada

nota yang hilang, maka pemilik membuat estimasi sendiri berapa biaya keluar-masuk yang sudah dilakukan. Hal tersebut juga mempengaruhi besar kecilnya modal untuk bahan baku karena sering terjadi permasalahan pada perhitungan anggaran yang tidak tepat dengan realitanya. Selain itu, pencatatan keluar-masuk stok barang juga masih dilakukan secara manual dan belum teratur. Pencatatan biasanya dilakukan setiap minggu sehingga pengontrolan kurang efektif karena kegiatan *update* stok didasarkan pada nota transaksi dengan vendor setiap minggunya. Tidak adanya sistem pencatatan digital yang terintegrasi membuat pemilik merasa kesulitan dalam melakukan pengontrolan kegiatan usaha UMKM Dikaoske. Apabila hal tersebut terus menerus terjadi, maka UMKM akan terus kehilangan peluang untuk menjadi lebih baik karena selalu menggunakan estimasi daripada realitanya. Akibatnya, UMKM akan kehilangan keuntungan, pengambilan keputusan akan tidak akurat, dan stok mereka akan terbuang sia-sia. Masalah-masalah ini akan terus berlanjut dan berpotensi menyebabkan kerugian yang tidak disadari, kecuali masalah tersebut segera diatasi. Oleh karena itu, dengan adanya sistem ERP *open source software* memungkinkan untuk melakukan perbaikan sistem pada UMKM Dikaoske agar lebih terkomputasi secara menyeluruh. Dengan begitu pemilik dapat dengan mudah melakukan pengawasan terhadap kinerja dari UMKM Dikaoske.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dikaoske, maka penelitian ini akan berfokus untuk melakukan implementasi sistem ERP Odoo pada UMKM konveksi untuk sistem evaluasi pelaporan keuangan dan manajemen inventaris barang. Penelitian ini dilakukan mulai dari perencanaan implementasi sampai ke tahapan pengujian sistem kepada *user*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Rapid Application Development (RAD)* yang berfokus pada pembangunan aplikasi dalam siklus yang pendek, singkat, dan cepat. *Rapid application development* menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model kerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) pengguna (Aziza, Rahayu, & Gama, 2019). Alasan pemilihan metode tersebut karena metode RAD dinilai efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki batas waktu tertentu dan memungkinkan peneliti untuk merancang serta mengevaluasi secara langsung kebutuhan UMKM Dikaoske sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Implementasi Sistem ERP Odoo Pada UMKM Konveksi Untuk Sistem Evaluasi Pelaporan Keuangan dan Manajemen Inventori Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan ERP yang sesuai pada UMKM Dikaoske menggunakan metode *Rapid Application Development*?
2. Bagaimana peran pengguna dalam perancangan proses bisnis sistem ERP Odoo untuk pelaporan keuangan dan manajemen inventori UMKM Dikaoske?
3. Bagaimana tahapan konstruksi dan proses konfigurasi sistem ERP Odoo dalam memenuhi kebutuhan UMKM Dikaoske?
4. Bagaimana hasil pengujian *user acceptance test* dan feedback dari pihak UMKM Dikaoske terhadap penggunaan implementasi sistem ERP menggunakan *software* Odoo di UMKM Dikaoske pada proses bisnisnya?
5. Bagaimana peran metode RAD dalam membantu proses implementasi sistem ERP secara efektif?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat dibentuk tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kebutuhan ERP yang sesuai terhadap UMKM Dikaoske dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*.
2. Mengoptimalkan peran pengguna dalam tahapan perancangan proses bisnis sistem ERP Odoo untuk pelaporan keuangan dan manajemen inventori UMKM Dikaoske.
3. Melakukan konstruksi dan konfigurasi sistem ERP Odoo secara tepat untuk memenuhi kebutuhan spesifik UMKM.
4. Melakukan pengujian sistem ERP Odoo melalui *user acceptance test* dan melakukan evaluasi untuk memastikan keefektifan sistem ERP Odoo.
5. Mengetahui peran metode RAD dalam proses implementasi sistem ERP di UMKM Dikaoske.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Bagi UMKM
  - a. UMKM dapat menggunakan sistem yang sudah diimplementasikan agar seluruh rangkaian proses bisnis terkomputasi.
  - b. UMKM dapat melakukan proses *controlling* kinerja bisnis dengan lebih mudah.
  - c. UMKM memiliki sistem yang terintegrasi dari proses pemesanan awal sampai akhir pendistribusian ke *customer*.
2. Bagi Peneliti
  - a. Peneliti dapat melakukan proses implementasi sistem ERP menggunakan *software* Odoo secara langsung dalam permasalahan yang nyata.
  - b. Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan analisis proses bisnis lebih dalam.
3. Bagi Akademisi
  - a. Penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem ERP menggunakan *software* Odoo.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan bagian yang tidak dibahas dalam penelitian untuk memberikan cakupan tertentu. Berikut merupakan batasan penelitian yang ada:

1. Penelitian dilakukan pada UMKM Dikaoske yang bergerak di sektor industri konveksi.
2. Penelitian hanya dilakukan sebatas proses implementasi ERP menggunakan *software* Odoo versi 16.0 *Enterprise Edition* pada modul *accounting*, *invoicing*, dan *inventory*.
3. Penelitian terbatas pada proses implementasi sistem dan tidak melakukan pembangunan sistem dari awal, hanya memanfaatkan sistem yang sudah ada dan menyesuaikan sistem dengan kebutuhan UMKM Dikaoske berdasarkan kasus yang ada.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Literatur

Pada penelitian ini digunakan jurnal berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik dan pembahasan serupa terkait dengan implementasi ERP pada modul *accounting*, *invoicing*, dan *inventory* dengan menggunakan *software* Odoo. Hal ini dilakukan sebagai bahan analisa pendukung untuk menunjukkan adanya perbedaan hubungan dari *variable* yang hendak diuji dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian oleh Cahyaningrum, Prastika, dan Suseno (2023) menunjukkan bahwa hasil dari proses pengimplementasian sistem ERP menggunakan *software* Odoo untuk modul *warehouse* dan *accounting* pada UMKM Bakpia dapat membantu dalam meningkatkan kinerja dari tenaga kerja yang ada di *outlet* karena sistem menjadi lebih efisien dan maksimal. Hal ini dilakukan dengan membuat perancangan sistem informasi yang menghubungkan seluruh proses terkait pemantauan stok serta penggajian pada Bakpia Kurnia Sari, pemantauan stok dan penggajian yang mencakup *input-output* untuk pembuatan slip gaji, penyetokan gudang, stok persediaan, laporan data ketersediaan material, dan transaksi penerimaan bahan keluar-masuk gudang.

Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zahra, Syaifudin, dan Siswanto (2023) yang melakukan penelitian di UMKM Woody Moody, sebuah UMKM di bidang *furniture*, menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan sistem ERP mulai dari pemrosesan pesanan hingga penjualan dapat membantu menyederhanakan proses bisnis dan memastikan sebuah sistem transaksi yang efektif serta efisien. Sebelumnya, proses yang dilakukan masih dikelola secara manual dengan melakukan pencatatan terkait hasil penjualan dan laporan transaksi ke dalam *spreadsheet*. Hasil dari pengaplikasian *software* Odoo dapat mengatasi permasalahan melalui integrasi proses bisnis digital dan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Bimantara, Bayupati, dan Rusjyanthi (2022) melakukan proses implementasi ERP dengan *software* Odoo pada CV. Triloka yang bergerak di bidang jasa desain dan pembangunan. Perusahaan ini belum memiliki sistem yang mumpuni dan terintegrasi yang mengakibatkan kegiatan operasional masih dilakukan secara manual serta adanya penurunan performa kerja karena tidak efisien. Dengan mengaplikasikan modul Odoo mulai dari *sales* sampai *payroll*, dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi

dari proses bisnis yang sudah ada, memudahkan persebaran informasi antar departemen, dan mendapatkan nilai tinggi pada penilaian TAM (*Technology Acceptance Model*) yang berarti *user* dapat dengan mudah memahami dan menerima sistem yang telah dibuat. Namun, pada penilaian terkait peningkatan produktivitas kerja menggunakan sistem yang sudah dirancang mendapatkan nilai yang rendah sebesar 58%. Hal tersebut karena *user* merasa sistem yang diterapkan tidak dapat digunakan di luar kantor padahal Sebagian besar karyawan berada di lokasi proyek.

Tabel 2. 1 Kajian Literatur

No	Judul	Penulis	Tahun	Sektor Industri	Metode	Fase Implementasi	Pembahasan
1	Rancangan Sistem Informasi Pemantauan Stok Barang Dan Penentuan Manajemen Akuntansi Penggajian Karyawan pada UMKM Bakpia	Dwi Agustina Cahyaningrum, Delfi Arviana Wulan Prastika, dan Suseno	2023	UMKM Bakpia Kurnia Sari sektor makanan	RAD ( <i>Rapid Application Development</i> )	Dimulai dari proses perancangan sistem modul <i>warehouse</i> serta modul <i>accounting</i> dan <i>finance</i> ke proses implementasi.	Perancangan sistem informasi pemantauan stok dan penggajian pada Bakpia Kurnia Sari merupakan perancangan sistem informasi pemantauan stok dan penggajian yang mencakup <i>inputan</i> dan <i>output</i> untuk pembuatan slip gaji, penyetokan gudang, <i>inputan</i> dan <i>output</i> untuk bagian pesediaan, laporan data material tersedia atau tidak, dan transaksi penerimaan bahan masuk serta keluar gudang yang dilakukan pada Bakpia Kurnia Sari. Dengan penerapan sistem pemantauan dan penggajian pada Bakpia Kurnia Sari dapat

No	Judul	Penulis	Tahun	Sektor Industri	Metode	Fase Implementasi	Pembahasan
2	<i>Implementation of Odoo-Based ERP in The Case Study of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) “Woody Moody Jakarta”</i>	Syafitri Lutfia Zahra Syaifudin dan Teddy Siswanto	2023	UMKM Woody Moody sektor <i>furniture</i>	Analisis kebutuhan bisnis, observasi, analisis desain, pengaturan konfigurasi, pengujian, implementasi <i>cloud computing</i> , demonstrasi aplikasi, dan	Dari perancangan Sistem sampai UTAUT ( <i>Unified Theoiry of Acceptance and User of Technology</i> )	2memnbantu dalam kinerja dari tenaga kerja yang ada di <i>outlet</i> tersebut menjadi lebih efisien dan maksimal.  Proses bisnis operasional masih dikelola secara manual, mulai dari pemesanan hingga transaksi, yang mengakibatkan penanganan manual data terkait hasil penjualan dan laporan transaksi menggunakan lembar kerja ( <i>spreadsheet</i> ). Hasil penelitian implementasi menggunakan ERP menunjukkan bahwa ERP berbasis Odoo sumber terbuka dapat menyelesaikan masalah ini melalui integrasi proses bisnis

No	Judul	Penulis	Tahun	Sektor Industri	Metode	Fase Implementasi	Pembahasan
3	<i>Business Process engineering and ERP System Implementation in Design Company</i>	Ranggashakti Bimantaraa, I Putu Agung Bayupatia, dan Ni Kadek Rusjyanthia	2022	CV. Triloka sektor jasa desain dan pembangunan	<i>User Acceptance. BPR (Business Process engineering) dan TAM (Technology Acceptance Model)</i>	Dari perancangan sistem sampai <i>trial Assessment</i> menggunakan TAM.	digital, memberikan kemudahan bagi pemilik bisnis. CV.Triloka merupakan perusahaan di bidang jasa desain dan pembangunan namun belum memiliki sistem yang mumpuni dan saling terintegrasi. Kegiatan operasional perusahaan masih dilakukan secara manual yang menyebabkan penurunan performa kerja karena tidak efisien. Hasil dari penelitian berupa peningkatan efisiensi dari proses bisnis yang sudah ada, memudahkan persebaran informasi antar departemen, dan mendapatkan nilai tinggi pada penilaian TAM. Namun, pada

No	Judul	Penulis	Tahun	Sektor Industri	Metode	Fase Implementasi	Pembahasan
4	Implementasi Sistem Enterprise Resource	Aura Diva Shafa Dharma dan Akmal Suryadi	2024	PT. XYZ industri manufaktur.	Deskriptif kualitatif yang melibatkan wawancara,	Dari perancangan sistem sampai	penilaian TAM terdapat komponen nilai rendah terkait peningkatan produktivitas kerja sebesar 58% dikarenakan sistem masih berbasis komputer, sehingga tidak dapat digunakan di luar kantor, sedangkan sebagian besar karyawan CV. Triloka bekerja di lokasi proyek sehingga sistem tersebut kurang membantu karena mobilitas karyawan yang sering bekerja di luar kantor dan harus segera melaporkan pekerjaan proyek. Hasil penelitian implementasi modul Inventory Odoo pada PT XYZ menunjukkan bahwa penggunaan sistem ERP secara

No	Judul	Penulis	Tahun	Sektor Industri	Metode	Fase Implementasi	Pembahasan
	Planning (ERP) pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo				studi literatur, dan pengumpulan data melalui observasi	UAT ( <i>User acceptance test</i> )	menyeluruh meningkatkan efisiensi operasional, manajemen persediaan yang terintegrasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Modul Inventory Odoo, dengan fitur seperti Receipt Product, Internal Transfer, Scrap Orders, dan Inventory Adjustments, mampu mengatasi kendala operasional gudang yang sebelumnya dilakukan secara manual dan menggunakan Microsoft Excel, sehingga mengurangi kesalahan pencatatan dan keterlambatan laporan keuangan.

No	Judul	Penulis	Tahun	Sektor Industri	Metode	Fase Implementasi	Pembahasan
5	<i>Implementation of ERP Accounting Process Based on Odoo Using Quick Start Method at XYZ Company.</i>	M. Revivo Andrea Vadsya, Wahjoe Witjaksono dan Warih Puspitasari	2023	PT XYZ industri properti.	<i>Quick Start Method</i>	Dimulai dari proses perancangan sistem modul <i>quick start accounting</i> sampai ke implementasi lalu perhitungan <i>GAP analysis</i> .	Berdasarkan hasil penelitian, implementasi ERP pada proses akuntansi di perusahaan XYZ menggunakan metode <i>quick start</i> menunjukkan hasil yang baik. Proses ERP di Odoo berhasil mengintegrasikan akuntansi, logistik, dan pemasaran dengan lancar. Pengujian implementasi menunjukkan setiap proses berjalan sukses tanpa hambatan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa tahapan pengimplementasian sistem ERP dilakukan sampai ke tahap pengujian terhadap sistem dan *user acceptance test* (UAT) maupun GAP. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode RAD yang akan diakhiri dengan proses implementasi serta UAT sehingga peneliti mendapat masukan terhadap sistem yang telah dibuat serta dapat melakukan pengembangan terhadap permasalahan proses bisnis yang dihadapi di UMKM Dikaoske.

Terdapat beberapa perbedaan utama pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan paling mendasar terdapat pada objek penelitian yang akan dilakukan pada UMKM Dikaoske yang bergerak dibidang industri konveksi. Pada UMKM ini akan dilakukan proses implementasi sistem ERP menggunakan bantuan *open source* salah satunya *software* Odoo sebagaimana penelitian terdahulu pada tabel 2.1 di atas. Implementasi yang akan dilakukan berkaitan dengan modul *accounting* dengan menggunakan metode RAD. Jika dibandingkan dengan penelitian pertama oleh Cahyaningrum, Prastika, dan Suseno (2023) dan penelitian kedua oleh Syaifudin dan Siswanto (2023) terdapat perbedaan pada bidang industri UMKM yang bergerak dibidang industri makanan, industri *furniture*, dan industri konveksi. Selanjutnya pada penelitian ketiga dan kelima didapatkan perbedaan karena implementasi dilakukan pada perusahaan besar serta menggunakan metode yang berbeda dari RAD yaitu metode BPR dan *quick start method*. Kemudian pada penelitian keempat yang secara garis besar juga melakukan implementasi ERP dengan metode RAD juga memiliki perbedaan karena hanya melakukan implementasi pada modul *inventory* untuk perusahaan besar dibandingkan UMKM. Sehingga dengan adanya beberapa perbedaan tersebut terbentuklah parameter baru yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk melakukan implementasi ERP pada UMKM yang bergerak dibidang konveksi untuk menerapkan modul *accounting*, *invoicing*, dan *inventory* dengan metode RAD yang dilaksanakan mulai dari perencanaan sistem hingga *user acceptance test* dan perhitungan GAP.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.1.1 *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan sebuah sistem terintegrasi yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan. Sistem ERP biasanya digunakan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan nilai yang baru dalam mengintegrasikan tiap-tiap proses bisnis yang dijalankan oleh divisi perusahaan (Zai, et al., 2022). Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk

menggunakan sistem ERP bagi perusahaan yang sedang berkembang sehingga proses bisnis menjadi terbantu. Sistem ERP dirancang untuk mengintegrasikan seluruh informasi yang digunakan oleh fungsi bisnis perusahaan, seperti akuntansi, produksi atau manufaktur, distribusi, pemasaran, penjualan, dan sumber daya manusia (Alienta, et al., 2023). Dengan adanya sistem yang terintegrasi dalam setiap lini produksi, maka dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan serta membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan akurat. Pemanfaatan sistem ERP diharapkan mampu mengurangi pengeluaran dengan meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi, menyediakan informasi yang akurat dan terkini untuk mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan komunikasi dengan pelanggan dan pemasok, serta meningkatkan kontrol bisnis (Alienta, et al., 2023).

### 2.1.2 UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hastuti, et al., 2020). Berdasarkan Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kriteria UMKM

<p>Pengelompokan UMKM</p>	<p>UMKM dikelompokkan berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih ialah jumlah aset setelah di kurangi dengan hutang atau kewajiban.</p>
<p>Kekayaan Bersih atau Modal Usaha</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha Mikro: paling banyak Rp50 juta</li> <li>2. Usaha Kecil: lebih dari Rp50juta – paling banyak Rp500juta</li> <li>3. Usaha Menengah: lebih dari Rp500juta – paling banyak Rp10miliar</li> </ol> <p>Diluar tanah dan bangunan tempat usaha</p>

---

Hasil Penjualan Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha Mikro: paling banyak Rp300juta</li> <li>2. Usaha Kecil: lebih dari Rp300juta – paling banyak Rp2,5miliar</li> <li>3. Usaha Menengah: lebih dari Rp2,5miliar – paling banyak Rp50miliar</li> </ol>
-------------------------	---

---

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan di perusahaan yang berhubungan dengan transaksi seperti jual-beli. Laporan keuangan berguna untuk menyediakan data ekonomi perusahaan seperti neraca keuangan, laporan laba-rugi, hingga laporan posisi keuangan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi terkait posisi keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan prestasi atau hasil usaha yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi perusahaan (Chin & Lukman, 2022). Hal ini berarti penyusunan laporan keuangan harus disusun sebaik-baiknya karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang menentukan tingkat kesuksesan perusahaan.

### 2.1.4 Software Odoo

Odoo merupakan *open-source management* yang sangat ramah pengguna dan terintegrasi. *Software* ERP ini banyak digunakan oleh perusahaan maupun UMKM dalam menerapkan sistem ERP. Terdapat berbagai bentuk sistem Odoo, seperti berbasis web, *desktop*, dan *mobile* (Syarifudin & Siswanto, 2023). Perangkat lunak ini menawarkan berbagai keuntungan, termasuk keberadaan dan dukungan komunitas yang besar, modul yang lengkap dan terintegrasi, instalasi yang mudah, serta harga yang terjangkau (Lesmana, et al., 2020). Odoo memiliki modul cukup lengkap yang mampu membantu perusahaan dalam operasionalnya dari CRM, *Purchase Management*, *Accounting*, *Sales Management*, dll (Efendi & Aditya, 2022). Dalam pengimplementasiannya, Odoo memiliki sejumlah keuntungan dan kelemahan sebagaimana yang dikutip dalam jurnal penelitian oleh (Syarifudin & Siswanto, 2023) sebagai berikut:

1. Keuntungan implementasi *software* Odoo:

- a. *Multiplatform* karena bisa digunakan di berbagai sistem operasi baik itu Windows, MacOS, Linux, dan Android.
  - b. Tidak perlu *install* beberapa aplikasi yang rumit dalam penerapan dan pengoperasian Odoo.
  - c. Menghindari redundansi data (perulangan data) dari pemasukan data dan operasi.
  - d. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
  - e. Tampilan yang mudah untuk digunakan oleh orang awam.
  - f. Pengurangan biaya, penghematan waktu dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *Enterprise*.
  - g. Modul yang lengkap dan saling terintegrasi atau saling terhubung satu sama lain.
  - h. Dapat digunakan dalam bisnis skala kecil hingga besar.
  - i. ERP Odoo menawarkan sistem yang terintegrasi di dalam perusahaan sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
2. Kelemahan implementasi *software* Odoo:
- a. Penerapan sistem ERP yang saling terintegrasi mengharuskan perusahaan merubah cara mereka berbisnis. Kesulitan ini ditambah juga dengan adanya *resistance to change* dari personil yang terimbas akibat perubahan proses bisnis.
  - b. Organisasi hanya memikirkan manfaat dari implementasi ERP tanpa mempersiapkan personilnya untuk berubah.
  - c. Personal memiliki tanggung jawab yang lebih besar dengan kesiapan yang kurang baik mental maupun keahliannya.
  - d. Banyaknya konfigurasi pada program Odoo sehingga sulit untuk menentukan cara yang terbaik.
  - e. Program Odoo dikembangkan oleh sebuah komunitas sehingga akan selalu ada perubahan dan perbaikan di dalamnya.

### 2.1.5 Odoo Modul *Accounting*

Modul *accounting* berfokus pada proses kegiatan yang berkaitan dengan transaksi keluar-masuk uang pada perusahaan. Menurut Wardhana, et al (2022), dalam modul *accounting* terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan seperti:

a. *Payment*

Kegiatan yang diinput setelah *customer* melakukan pembayaran. Pada bagian ini akan dilakukan validasi dan pencatatan oleh *user* bagian *accounting* dan *finance*.

b. *Payment allocation*

Kegiatan yang dilakukan ketika proses pencatatan faktur sudah selesai dilakukan, kemudian pada *payment allocation* yaitu proses pengalokasian biaya sesuai faktur yang dilakukan sebelumnya.

c. *General ledger checking*

Kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang sudah dilakukan tercatat dengan benar pada *general ledger*. Bagian ini dapat diakses oleh bagian *Accounting* dan *Finance Manager*.

### 2.1.6 Odoo Modul *Invoicing*

Modul *invoicing* pada sistem Odoo berfokus pada proses pembuatan dan pengelolaan faktur yang berhubungan dengan transaksi penjualan (Alma, Jumi, & Bayu, 2023). Dalam modul *invoicing*, terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain:

a. *Invoice Creation and Management*

Menginstal modul *invoicing* akan memungkinkan *user* untuk membuat *invoice* atau faktur. *Invoice* akan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan secara formal. Bentuk *invoice* juga dapat disesuaikan dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan pelanggan.

b. *Financial Reporting*

Laporan keuangan ini dapat mencakup laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca. Pembuatan laporan dilakukan secara otomatis sehingga tidak diperlukan perhitungan manual oleh *user*. Dengan adanya laporan yang lengkap dan akurat, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan strategis.

### 2.1.7 Odoo Modul *Inventory*

Modul *inventory* dalam Odoo berfokus pada pengelolaan persediaan barang dalam suatu perusahaan. Modul ini mencakup berbagai kegiatan yang memastikan persediaan dikelola dengan efisien dan akurat. Menurut Dharma dan Suryadi (2024), dalam modul *inventory* terdapat beberapa kegiatan utama yang dapat dilakukan seperti:

a. *Stock and Location Management*

Kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan lokasi dan pengawasan stok barang

di gudang. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga akurasi stok dan mengurangi risiko kehabisan atau kelebihan stok serta membantu meningkatkan efisiensi operasional gudang.

*b. Inventory Adjustments and Valuation*

Kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan stok barang berdasarkan hasil pengecekan fisik di gudang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data stok yang tercatat sesuai dengan stok fisik yang ada karena dapat berpengaruh pada laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

### **2.1.8 Rapid Application Development (RAD)**

*Rapid Application Development (RAD)* adalah metodologi pengembangan dan perangkat lunak terkait yang menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk membuat sistem komputer baru (Susilo, et al., 2023). RAD merupakan model proses pembangunan perangkat lunak dengan teknik bertingkat. RAD menekankan pada siklus yang pendek, singkat, dan cepat dengan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model kerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) pengguna (Aziza, Rahayu, & Gama, 2019). Proses implementasi RAD ini melibatkan empat tahapan antara (Khoirun & Ardhini, 2024):

*a. Requirements planning*

Tahapan yang bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan sistem dengan mengumpulkan data dari pihak bersangkutan. Dimana *user* menyampaikan permasalahan atau tujuan-tujuan aplikasi kemudian, pemrogram akan melakukan proses identifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem berdasarkan apa yang disampaikan *user*.

*b. User Design*

Pada tahapan ini dibentuklah *prototype* yang didapatkan berdasarkan hasil perencanaan sebelumnya. Sistem ini akan dikembangkan dan melibatkan pengguna untuk memastikan sistem sudah sesuai dengan kebutuhan.

*c. Construction*

Setelah *prototype* sistem telah dibentuk, selanjutnya dilakukan pengembangan dan pembangunan sistem. Pengembangan dilakukan secara iterative dengan terus menerima umpan balik dari pengguna.

*d. Cutover*

.Ini merupakan tahapan akhir dari metode RAD yaitu menerapkan sistem ke dalam lingkungan produksi. Pada bagian ini akan dilibatkan pengguna dan melakukan *feedback* serta evaluasi dari hasil penerapan sistem.

Dibandingkan dengan metode lain seperti Waterfall dan BPR, RAD menawarkan fleksibilitas yang lebih tinggi. Dalam pendekatan Waterfall, setiap tahap pengembangan harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, yang dapat menjadi kendala jika terjadi perubahan kebutuhan selama proyek berlangsung (Adiya, Anggraeni, & Albana, 2024). Sedangkan untuk metode BPR (*Business Process Reengineering*) berfokus pada perombakan total proses bisnis terutama pada kebijakan organisasi dan memerlukan waktu serta sumber daya yang lebih besar, yang mungkin tidak sesuai untuk UMKM dengan keterbatasan tersebut (Bimantaraa, Bayupatia, & Rusjyanthi, 2022). Sementara itu, *Quick Start Method* berfokus pada penerapan cepat dari sistem sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pengenalan sistem dari awal. Pengguna baru dilibatkan ketika sistem inti sudah diterapkan (Vadsya, Witjaksono, & Puspitasari, 2023). Hal ini tentunya berbeda dengan RAD yang mengutamakan keterlibatan pengguna dalam setiap tahapannya sehingga sistem dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

### **2.1.9 Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model* atau TAM merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana pengguna bersedia menggunakan dan mengadopsi teknologi atau sistem baru dalam lingkungan kerja mereka. Metode ini menggunakan dua variable yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi: *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEU). PU merupakan variable yang menentukan seberapa besar pengguna yakin bahwa teknologi tersebut dapat memberikan manfaat dan membantu meningkatkan kinerja. Sedangkan PEU merupakan variable yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengguna yakin bahwa teknologi tersebut mudah untuk diterapkan (Bimantaraa, Bayupatia, & Rusjyanthi, 2022).

### **2.1.10 Skala Likert**

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat responden terhadap suatu pernyataan. Responden biasanya memilih dari opsi seperti "Sangat Setuju," "Setuju," "Netral," "Tidak Setuju," hingga "Sangat Tidak Setuju." Menurut Bimantaraa, Bayupatia, dan

Rusjyanthi (2022), pilihan tersebut biasanya didefinisikan menggunakan skor numerik sebagaimana berikut.

Tabel 2. 3 Skor Numerik

Skor Numerik	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Tabel 2. 4 Interval

Interval	Kriteria
0 – 19,99%	Sangat Kurang
20 – 39,99%	Kurang
40 – 59,99%	Cukup
60 – 79,99%	Baik
80 – 100%	Sangat Baik

Tabel 2.3 merupakan contoh pemberian skor numerik untuk setiap poin pada skala Likert. Nilai dari setiap poin digunakan untuk mengukur nilai interpretasi dari skor tertinggi (Y) dengan cara:

$$Y = \text{skala tertinggi Likert} \times \text{jumlah responden} \quad (1)$$

Y adalah nilai skor tertinggi yang dihitung dengan mengalikan nilai tertinggi pada skala Likert yang digunakan dengan jumlah responden. Nilai interpretasi skor terendah (X) dihitung menggunakan Formula 2.

$$X = \text{skala terendah Likert} \times \text{jumlah responden} \quad (2)$$

X adalah skor terendah yang dicari dengan mengalikan nilai tertinggi pada skala Likert yang digunakan dengan jumlah responden. Sebagai contoh, penelitian ini menggunakan 3 responden dengan skala tertinggi "sangat setuju" atau 5, maka skor tertinggi adalah  $5 \times 3 = 15$ , dan skor

terendah adalah  $1 \times 3 = 3$ . Setelah mendapatkan skor tertinggi dan terendah, langkah selanjutnya adalah membuat kriteria penilaian akhir menggunakan metode interval skor persen dengan menggunakan Formula 3.

$$I = 100 : \text{jumlah skor Likert} \quad (3)$$

Jika jumlah poin pada skala Likert yang digunakan adalah 5 poin, maka I adalah  $100 \div 5 = 20$ . Kriteria interval yang dapat digunakan dari 0%-100% dapat dilihat pada Tabel 2.4.

$$\frac{\text{total skor}}{Y} \times 100 \quad (4)$$

Jika total skor poin yang diperoleh dari satu pernyataan adalah 10 dan Y adalah 15, maka perhitungannya  $10/15 \times 100 = 66,67\%$ . Nilai indeks tersebut masuk ke kriteria “Bagus” sesuai pada Tabel 2.4.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah topik atau subjek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek penelitian pada penelitian pengimplementasian sistem Odoo akan dilakukan pada salah satu UMKM, yaitu UMKM Dikaoske. UMKM Dikaoske merupakan UMKM yang bergerak di bidang industri konveksi. Pada UMKM ini akan dilakukan pengimplementasian untuk modul *Accounting* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam proses implementasinya.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, subjek yang digunakan adalah karyawan yang bekerja di bagian distribusi, pengadaan, dan pemilik. Hal tersebut dilakukan karena memiliki pemahaman mendalam terkait proses dan kebutuhan bisnis yang berkaitan dengan kegiatan transaksi UMKM Dikaoske.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pihak UMKM Dikaoske dan observasi langsung ke UMKM Dikaoske.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara terhadap objek lain baik itu berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian agar menunjang dan memperkuat deskripsi kualitatif yang dicantumkan.

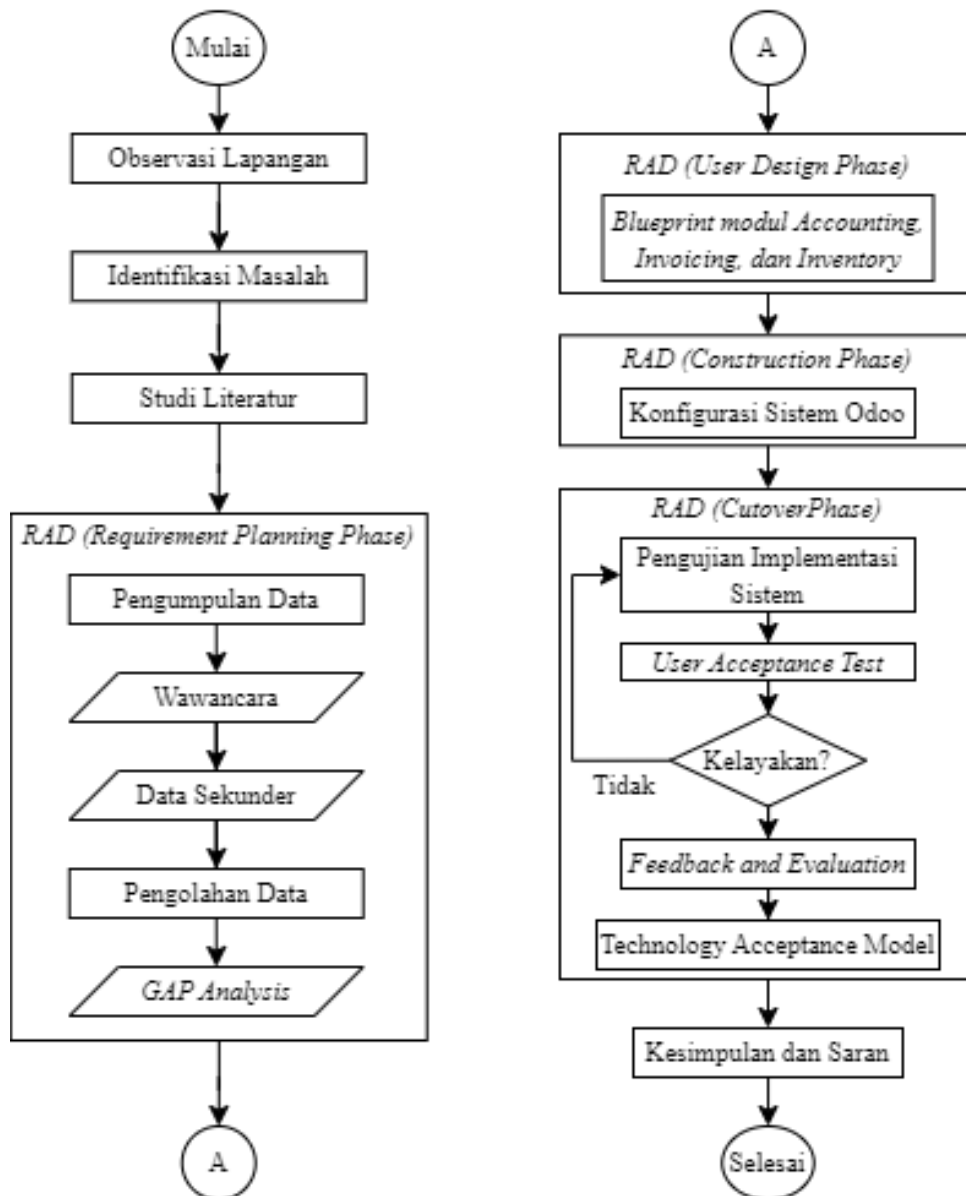
##### **3.3.2 Data yang Dibutuhkan**

Adapun beberapa data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informasi alur proses bisnis pada UMKM Dikaoske
- b. Informasi produk pada UMKM Dikaoske

- c. Informasi pencatatan transaksi pembelian dan penjualan pada UMKM Dikaoske
- d. Proses bisnis UMKM Dikaoske dari kedatangan bahan baku sampai pendistribusian barang.
- e. Informasi pelanggan dan vendor yang ada pada UMKM Dikaoske.
- f. Informasi stok barang (jumlah, lokasi, dan kondisi barang).
- g. Informasi pengadaan barang.
- h. Informasi pengendalian stok.
- i. Pencatatan transaksi keluar-masuk barang.

### 3.4 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Adapun penjelasan terkait dengan alur penelitian di atas dijelaskan sebagai berikut:

a. Mulai

Peneliti memulai penelitian dengan mempersiapkan judul dan topik yang hendak diangkat.

b. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan. Dalam hal ini berarti dilakukan observasi langsung untuk mengamati proses bisnis yang berlangsung di UMKM Dikaoske.

c. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan analisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dikaoske berdasarkan hasil pengamatan selama observasi lapangan.

d. Studi Literatur

Peneliti melakukan kegiatan pengkajian literatur terdahulu yang memiliki *variable* yang sama atau berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini akan digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang dilakukan. Selain itu, studi literatur juga dilakukan untuk mempelajari serta mendalami landasan teori dari penelitian ini.

e. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan tahapan awal dari metode RAD yaitu *Requirement Planning Phase* dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk proses penelitian. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan tahap wawancara serta pengumpulan data sekunder dari UMKM Dikaoske. Pengumpulan data yang dilakukan berkaitan dengan informasi produk yang digunakan dan dijual, alur proses bisnis, transaksi penjualan, transaksi dengan vendor, data pelanggan, dan data vendor.

f. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka akan dilakukan proses pengolahan data sesuai kebutuhan. Data-data seperti informasi produk, transaksi keluar-masuk, data pelanggan, dan data vendor akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu konfigurasi sistem Odoo. Sedangkan, data alur proses bisnis pada UMKM Dikaoske akan diubah kedalam bentuk *Business Process Model & Notation (BPMN)* untuk memperjelas alur proses nyata yang terjadi. Nantinya pada BPMN akan dilakukan analisis proses bisnis untuk menjelaskan alur yang akan digunakan pada *Software Odoo*. Kemudian akan dilakukan tahapan RAD yang kedua yaitu *User Design Phase* dengan melakukan proses analisis kesejangan atau *Gap Analysis*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui

apakah terdapat proses bisnis yang tidak dapat dilakukan pada *Software* Odoo atau tidak. Apabila proses yang diinginkan memang belum dapat dijalankan pada *Software* Odoo, maka akan dinilai sebagai *gap*. Sedangkan, apabila proses dapat dijalankan pada *software* Odoo, maka akan dinilai sebagai *fit*.

g. Konfigurasi Sistem Odoo

Pada langkah ini dilakukan tahapan ketiga untuk metode RAD yaitu *Construction Phase* dengan melakukan konfigurasi sistem Odoo akan dilakukan proses pengaturan dan penyesuaian sistem SAP agar sesuai dengan kebutuhan proses bisnis yang sudah dibuat dalam bentuk BPMN sebelumnya. Proses ini akan melibatkan penggunaan berbagai data transaksi dan menu dalam SAP. Adapun beberapa data yang akan dimasukkan mencakup beberapa informasi yang telah didapatkan sebelumnya seperti informasi produk yang dijual, transaksi penjualan, transaksi dengan vendor, data pelanggan, dan data vendor. Setelah itu akan dilakukan *crosscheck* untuk memastikan tidak ada kesalahan *input* master data karena hal tersebut dapat mempengaruhi *output* dari implementasi *software* Odoo.

h. Pengujian Implementasi Sistem

Setelah penyesuaian sistem konfigurasi telah selesai, maka akan dilakukan tahapan keempat RAD yaitu *Cutover Phase* dengan melakukan proses pengujian sistem. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode *User acceptance test* atau UAT, yang melibatkan *user* sesuai dengan skema yang telah ditentukan. *User* akan diperintahkan untuk menjalankan serangkaian skema atau proses yang berkaitan dengan kegiatan transaksi seperti proses pembayaran dari UMKM Dikaoske terhadap vendor (*payable process*), proses penerimaan pembayaran dari *customer* terhadap UMKM Dikaoske (*receivable process*), pengecekan pelaporan keuangan, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengujian terhadap *user* tersebut, akan ditentukan apakah sistem yang sudah dibuat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan dapat diterima dengan baik oleh *user* atau tidak. Jika sistem yang dibuat masih kurang sesuai, maka akan dilakukan pengulangan pada bagian pengujian implementasi sistem sehingga mendapatkan sistem yang sesuai kebutuhan UMKM Dikaoske dan sumberdayanya.

i. *Feedback and Evaluation*

Setelah melakukan pengujian implementasi sistem, maka akan dilakukan proses *feedback and evaluation* untuk mendapatkan kritik dan saran dari UMKM Dikaoske terhadap proses bisnis serta sistem yang telah dibuat. Hal ini nantinya akan digunakan

untuk pengembangan sistem selanjutnya sehingga dapat membantu UMKM menjalankan kegiatan operasional dengan lebih baik.

j. *Technology Acceptance Model*

Setelah melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian, digunakan TAM untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi oleh *user*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *user* akhirnya dapat menggunakan hasil implementasi berdasarkan variable PU dan PEU setelah diterapkan dalam skenario nyata.

k. Kesimpulan dan Saran

Peneliti membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diberikan akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat pada Bab 1 dan saran diperoleh dari *feedback and evaluation* yang telah didapatkan pada langkah sebelumnya.

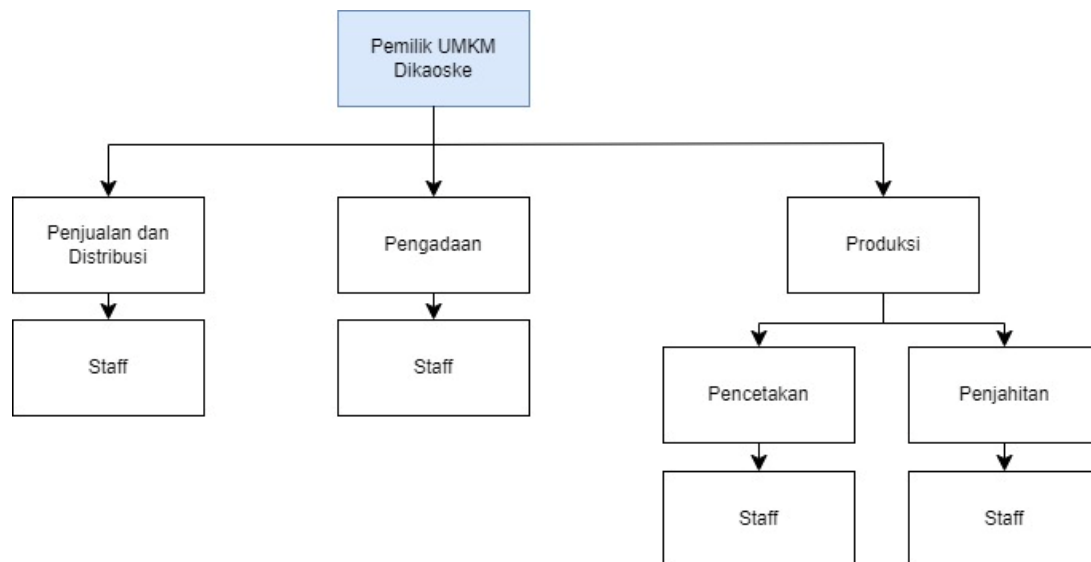
l. Selesai

Setelah seluruh tahapan telah selesai dilakukan, maka penelitian telah selesai.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

### 4.1 Profil UMKM

UMKM Dikaoske merupakan suatu usaha menengah yang berlokasi di daerah Bantul, Yogyakarta. UMKM ini bergerak di sektor industri konveksi yang menerima jasa sablon baju, totebag, pembuatan kaos baik dalam jumlah pesanan yang kecil maupun besar. UMKM Dikaoske telah didirikan sejak tanggal 3 Maret 2020 dan telah berkembang hingga memiliki 10 karyawan saat ini. Dalam struktur organisasinya, UMKM Dikaoske terbagi menjadi 3 divisi yakni divisi penjualan dan distribusi, divisi pengadaan, dan divisi produksi. Dimana setiap divisi dipegang oleh 1 kepala divisi dengan satu hingga 2 staff dibawahnya. Berikut merupakan struktur organisasi UMKM Dikaoske :



Gambar 5. 1 Struktur Organisasi UMKM Dikaoske

Proses produksi di UMKM Dikaoske biasanya memakan waktu sekitar 2 minggu, namun hal ini dapat bervariasi tergantung pada kualitas dan kuantitas yang diminta oleh *customer*. Dalam sehari, UMKM ini bekerja selama 6 jam mulai dari pukul 09.00 hingga 17.00 yang dibagi menjadi 4 *batch* proses produksi. Meskipun memiliki waktu produksi yang terbatas, UMKM Dikaoske mampu menghasilkan hingga 600 potong kaos setiap harinya. UMKM Dikaoske dapat dikategorikan sebagai usaha kecil berdasarkan nilai pendapatan dan aset yang dimilikinya. Saat melakukan wawancara dengan pemilik UMKM ini, terungkap bahwa pendapatan kotor yang dihasilkan dalam satu bulan berkisar antara 10 hingga 15 juta rupiah.

Selama 4 tahun perjalanannya, UMKM Dikaoske telah melewati berbagai kendala

operasional terutama dalam persoalan transaksi keuangan internal dan eksternal UMKM. Pemasukan operasional yang diperoleh UMKM Dikaoske didapatkan dari pemesanan produk oleh *customer*. Sementara itu, untuk pengeluaran operasional UMKM Dikaoske didapatkan dari beberapa transaksi seperti biaya pembelian bahan baku, gaji karyawan, transportasi, pemasaran, serta biaya lainnya seperti biaya *overhead* dan biaya utilitas lokasi usaha.

Dari sejumlah kegiatan operasional yang dilaksanakan, proses pencatatan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku. Namun, pencatatan ini belum dilakukan secara rutin, hanya dilakukan sekali sebulan. Akibatnya, terdapat kasus-kasus di mana nota dari pelanggan hilang atau nota dari *supplier* yang sudah dibayar tidak terdokumentasikan. Hal ini mengakibatkan estimasi biaya masuk dan keluar yang tidak akurat dalam pencatatan keuangan. Terdapat juga kesulitan dalam mengelola anggaran belanja yang sering kali tidak sesuai dengan realita operasional, di mana kebutuhan bahan baku sering melebihi anggaran yang telah ditetapkan awalnya. Selain itu, dalam pelaporan bulanan, catatan-catatan transaksi disimpan selama satu bulan sebelum diarsipkan. Namun, seringkali catatan-catatan ini sulit ditemukan saat melakukan rekapan akhir bulan, sehingga pencatatan didasarkan pada estimasi detail-detail transaksi yang terjadi. Adapun detail permasalahan lainnya akan dipaparkan pada bagian 4.2

## **4.2 Implementasi RAD**

### **4.2.1 Requirements Planning Phase**

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan sistem dengan mengumpulkan data dari pihak UMKM Dikaoske. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik UMKM.

#### **4.2.1.1 Identifikasi Kebutuhan Pengguna**

UMKM Dikaoske merupakan UMKM yang bergerak di sektor industri konveksi sejak tahun 2020. UMKM ini menggunakan strategi produksi *make to order*, yang mana proses produksi didasarkan pada *order* dari *customer*. Dalam perjalanannya selama empat tahun, UMKM Dikaoske mengalami berbagai kendala operasional, terutama terkait dengan transaksi keuangan internal dan eksternal UMKM tersebut. Permasalahan yang dihadapi meliputi kurangnya pencatatan keuangan yang rutin dan akurat, kesulitan dalam mengelola anggaran belanja yang seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan sebenarnya, tidak adanya pengontrolan jumlah stok barang serta sulitnya mencari catatan transaksi yang tepat saat

melakukan rekapan akhir bulan. Hal tersebut didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM Dikaoske. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada pemilik UMKM Dikaoske :

Tabel 4. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Topik	Pertanyaan
1		Jelaskan secara singkat seperti apa model usaha UMKM Dikaoske yang dijalankan?
2		Bagaimana perjalanan UMKM Dikaoske dari sejak berdiri hingga sekarang?
3	Profil UMKM	Produk atau jasa apa saja yang diterima oleh UMKM Dikaoske?
4		Bagaimana struktur organisasi usaha ini?
5		Apakah ada <i>terms and conditions</i> tertentu yang harus dipatuhi <i>customer</i> untuk pemesanan produk?
6		Bagaimana alur proses penjualan dari awal hingga pembayaran oleh <i>customer</i> pada usaha ini?
7		Apakah ada bagian khusus yang berperan dalam memegang keuangan usaha ini?
8		Apa saja produk yang ditawarkan dan berapa harga untuk setiap produknya?
9	Proses <i>Financial Management</i>	Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan oleh <i>customer</i> ? Apakah harus membayar <i>down payment</i> dahulu di awal atau tidak?
10		Apakah ada diskon untuk <i>customer</i> yang melakukan pembelian dalam jumlah banyak? Atau ada kondisi lain yang memungkinkan <i>customer</i> untuk memperoleh diskon?
11		Bagaimana alur proses pengadaan produksi pada usaha ini?
12		Bagaimana rancangan anggaran belanja kebutuhan produksi dilakukan?

No	Topik	Pertanyaan
13		Apakah UMKM Dikaoske sudah memiliki <i>supplier</i> tetap untuk tempat pengadaan?
14		Apakah terdapat masalah terkait dengan transaksi eksternal dengan <i>supplier</i> ?
15		Bagaimana sistem pembayaran yang dilakukan kepada <i>supplier</i> ? Apakah langsung dibayarkan secara lunas atau dilakukan termin dalam pembayarannya?
16		Bagaimana alur perekapan transaksi keluar-masuk penjualan dan pengadaan dalam usaha ini?
17		Bagaimana proses pengelolaan dan pencatatan stok barang di UMKM Dikaoske?
18		Apakah terdapat kesulitan dalam memantau persediaan barang secara akurat?
19	Proses <i>Inventory Management</i>	Apakah sering mengalami kekurangan atau kelebihan persediaan barang?
20		Apakah terdapat kendala atau masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan stok, seperti kehilangan barang atau kesalahan dalam pencatatan?
21		Apakah dilakukan monitoring pergerakan stok secara real-time atau ada keterlambatan dalam mendapatkan informasi mengenai persediaan?

#### 4.2.1.2 Analisis Permasalahan UMKM

Dari hasil wawancara tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan internal yang menjadi salah satu hambatan bagi UMKM Dikaoske. Setelah memahami permasalahan yang ada, diputuskan untuk menerapkan modul-modul tertentu pada UMKM Dikaoske, khususnya untuk modul *Accounting*, *Invoicing*, dan *Inventory*. Pemilihan modul ini didasarkan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan UMKM Dikaoske yang terkait dengan masalah yang dihadapi. Melalui proses implementasi sistem ERP menggunakan *software* Odoo, dengan fokus pada penggunaan modul *Accounting*, *Invoicing*, dan *Inventory*, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan UMKM sebagai berikut:

- a. Menggantikan laporan keuangan yang masih menggunakan buku menjadi jurnal

transaksi keuangan pada sistem Odoo.

- b. Penagihan otomatis kepada *customer* yang belum melakukan pelunasan order
- c. Menggantikan nota *customer* dengan *Invoice* pada sistem Odoo.
- d. Membuat *Chart of Account* untuk mempermudah laporan akuntansi pada sistem Odoo.
- e. Membuat daftar *supplier*, *customer*, dan produk UMKM Dikaoske pada sistem Odoo.
- f. Membuat pencatatan keuangan yang akurat, *real time*, dan otomatis untuk mengurangi kesalahan manual dalam pencatatan transaksi UMKM.
- g. Membuat pengelolaan stok yang akurat dan dapat dipantau secara *real time*.
- h. Membuat pengontrolan jumlah stok barang tersedia dan memperbarui ketersediaan stok secara otomatis.

#### 4.2.1.3 Pengumpulan Data

Berikut merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara bersama pemilik UMKM Dikaoske. Adapun beberapa data yang dibutuhkan untuk proses implementasi modul *accounting*, *invoicing*, dan *inventory* antara lain sebagai berikut:

- a. Informasi alur proses bisnis pada UMKM Dikaoske
- b. Informasi produk pada UMKM Dikaoske
- c. Informasi pencatatan transaksi pembelian dan penjualan pada UMKM Dikaoske
- d. Proses bisnis UMKM Dikaoske dari kedatangan bahan baku sampai pendistribusian barang
- e. Informasi pelanggan dan vendor yang ada pada UMKM Dikaoske
- f. Informasi stok barang
- g. Pencatatan transaksi keluar-masuk barang

#### 4.2.1.4 GAP Analysis

GAP *Analysis* atau disebut juga analisis kesenjangan merupakan proses evaluasi yang membandingkan antara keadaan sekarang (*current state*) dengan keadaan yang diinginkan (*desired state*). Tujuan dilakukannya GAP *Analysis* yaitu untuk mengidentifikasi perbedaan antara *current state* dengan *desired state*. Pada GAP *Analysis* di UMKM Dikaoske, betujuan untuk menilai apakah fitur pada *desired state* dapat dilaksanakan atau tidak sesuai dengan fitur yang tersedia di sistem Odoo. Penilaian ini dilakukan secara subjektif oleh penulis berdasarkan data-data proses bisnis yang telah diperoleh sebelumnya

pada sesi wawancara sebelumnya. Nantinya pada *GAP Analysis* akan diberikan keterangan N, P, atau F. Keterangan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

- a. N (*Never*), keterangan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara *desired state* dengan fitur pada sistem Odoo, sehingga proses bisnis yang diinginkan tidak dapat dijalankan.
- b. P (*Partial*), keterangan ini menunjukkan adanya kesenjangan sebagian yang bersifat minor antara *desired state* dengan fitur pada sistem Odoo, sehingga proses bisnis yang diinginkan tidak sepenuhnya dapat dijalankan.
- c. F (*Fit*), keterangan ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan antara *desired state* dengan fitur pada sistem Odoo karena sudah memenuhi standar yang diinginkan, sehingga proses bisnis dapat sepenuhnya dijalankan.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dilakukan proses *GAP Analysis* terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM Dikaoske untuk pengimplementasian modul *Accounting*, *Invoicing*, dan *Inventory* menggunakan sistem Odoo, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 2 *GAP Anaysis*

No	Kegiatan	<i>Current State</i>	<i>Desired State</i>	Kategori
1	Proses Bisnis Laporan Keuangan	Laporan keuangan masih dicatat menggunakan buku secara manual.	Laporan keuangan dapat dibuat secara otomatis tanpa harus melakukan perhitungan manual.	F
2	Proses Bisnis Dana Operasional	Pencatatan pemasukan terhadap pembayaran <i>order</i> dari <i>customer</i> dilakukan menggunakan buku.	Pencatatan pemasukan terhadap pembayaran <i>order</i> dari <i>customer</i> dilakukan pada sistem Odoo dan nantinya dapat disertakan ke dalam laporan keuangan.	F
3		Pencatatan pengeluaran terhadap pengadaan barang ke	Pencatatan pengeluaran terhadap pengadaan barang ke <i>supplier</i> dilakukan pada sistem	F

No	Kegiatan	<i>Current State</i>	<i>Desired State</i>	Kategori
		<i>supplier</i> dilakukan menggunakan buku.	Odoo dan nantinya dapat disertakan ke dalam laporan keuangan.	
4	Proses Bisnis Penjualan	Penagihan kepada <i>customer</i> secara individual terkait pelunasan order.	Penagihan dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem Odoo kepada <i>customer</i> .	N
5	Proses Pengelolaan <i>Inventory</i>	Melakukan pencatatan jumlah stok menggunakan buku secara manual	Pencatatan stok dapat dilakukan menggunakan sistem Odoo dan bisa mengetahui detail stok barang yang ada	F
6		Melakukan pencatatan aset bulanan secara tertulis menggunakan buku.	Mengetahui aset apa saja yang dimiliki secara <i>real time</i> dan dapat dilampirkan pada laporan keuangan.	F

Berdasarkan hasil proses *GAP Analysis* di atas, maka dapat diketahui kesenjangan antara *current state* dengan *desired state*. Dari analisis tersebut, didapatkan 4 kasus yang akan diselesaikan dimana 3 diantaranya mendapat kategori *fit* dan 1 mendapat kategori *never*. Hal tersebut berarti dari 6 kasus yang ada, hanya 5 yang dapat diimplementasikan ke dalam sistem Odoo.

#### 4.2.2 *User Design Phase*

*Blueprint* dalam proses implementasi Odoo merupakan sebuah dokumen rinci yang mencakup fitur dan spesifikasi yang diinginkan pada modul yang akan diimplementasikan di UMKM Dikaoske. *Blueprint* ini yang akan menjadi panduan dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana sistem Odoo dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis yang dilaksanakan di UMKM Dikaoske. Berikut merupakan *blueprint* yang dirancang untuk modul *Accounting*, *Invoicing*, dan *Inventory* pada sistem Odoo terhadap proses bisnis UMKM Dikaoske:

#### 4.2.2.1 *Blueprint Accounting dan Invoicing*

Berikut merupakan *blueprint* dari modul *accounting* dan *invoicing*.

##### 4.2.2.1.1 *Master Data*

UMKM Dikaoske memiliki 3 kategori produk penjualan antara lain *cotton combed 30s*, *cotton combed 24s*, dan *premium cotton*. Untuk *accounting* sendiri dibutuhkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti *chart of accounting* (COA) serta daftar jurnal yang diterapkan di UMKM Dikaoske. Berikut ini merupakan daftar COA dan tabel jurnal pada sistem Odoo.

Tabel 4. 3 Master Data *Accounting* dan *Invoicing*

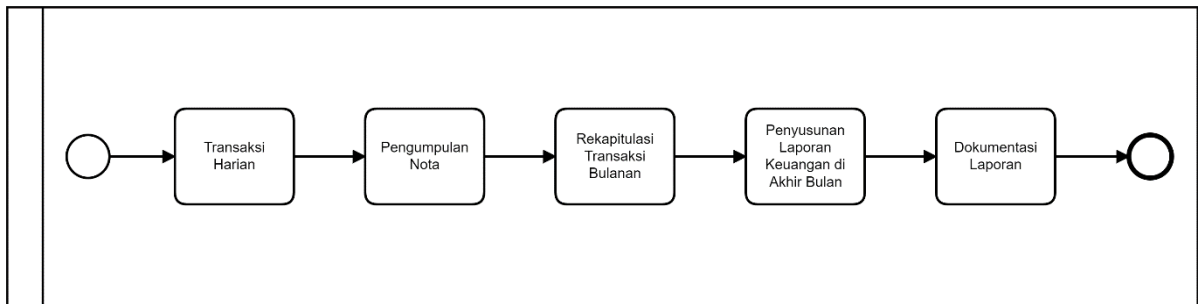
No	<i>Chart of Account</i>	Kode
3	<i>Bank</i>	11120005
6	<i>Account Receivable</i>	11210010
7	<i>Account Payable</i>	21100010
8	<i>Sales</i>	41000010
9	<i>Cost of Goods Sold</i>	51000010
10	<i>Raw Material</i>	63110150

Tabel 4. 4 Daftar Jurnal UMKM Dikaoske

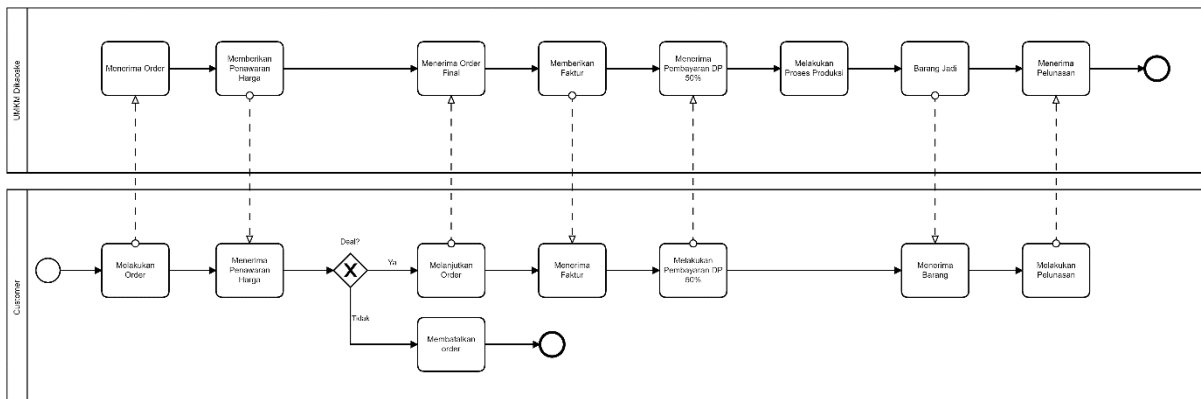
No	Nama Jurnal	Tipe	Kode
1	<i>Customer Invoice</i>	<i>Sales</i>	INV
2	<i>Vendor Bills</i>	<i>Purchase</i>	<i>BILL</i>
3	<i>Bank</i>	<i>Manual</i>	10000000

##### 4.2.2.1.2 *Analisis Proses Bisnis*

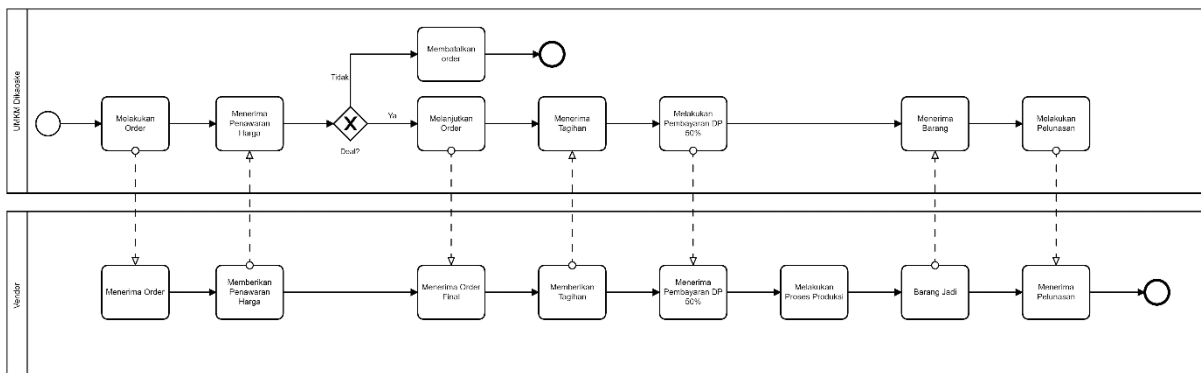
Proses bisnis yang digambarkan pada bagian ini merupakan kondisi UMKM sekarang (*actual*) sebelum melakukan implementasi ERP dan kondisi yang diinginkan (*expected*) setelah melakukan implementasi ERP. Analisis ini memungkinkan untuk melihat perbedaan keseluruhan proses sebelum dan sesudah implementasi. Adapun alur proses bisnis untuk proses *accounting* di UMKM Dikaoske ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Proses *Accounting* Sebelum Implementasi ERP

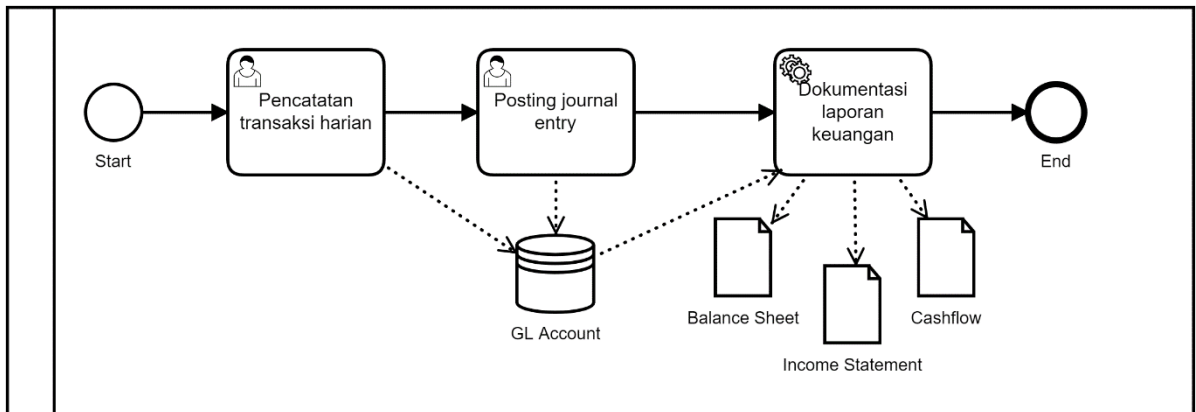


Gambar 4. 2 Proses *Invoicing* Sebelum Implementasi ERP

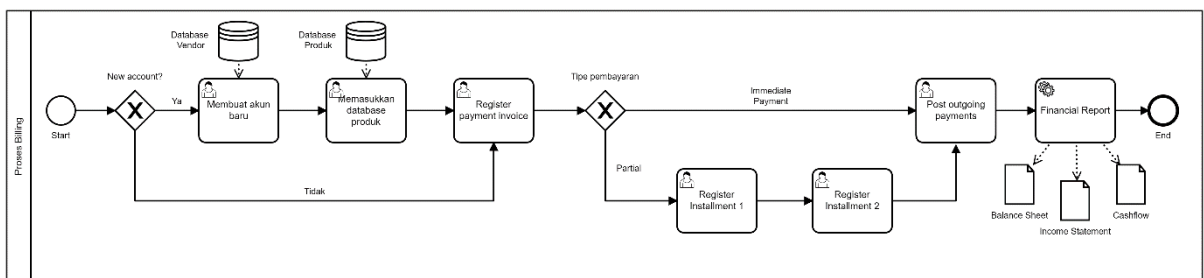


Gambar 4. 3 Proses *Billing* Sebelum Implementasi ERP

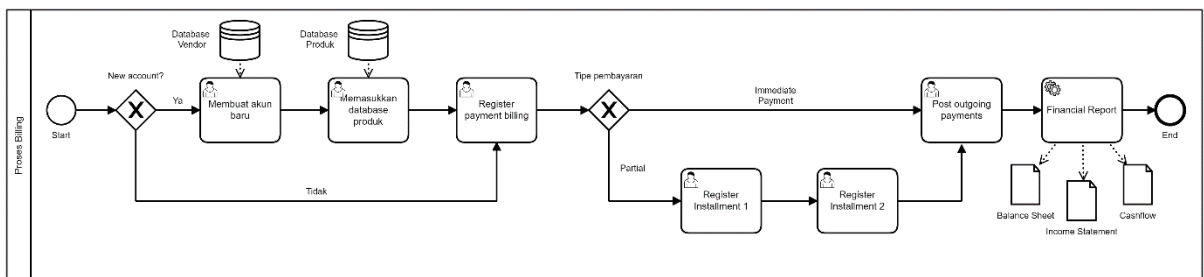
Proses bisnis akuntansi yang dijalankan oleh UMKM Dikaoske dilakukan dengan pencatatan pembukuan secara langsung oleh pemilik. Proses pencatatan dilakukan setiap akhir bulan dengan menggunakan nota transaksi penjualan. Dalam setiap transaksi, digunakan nota rangkap dua, satu untuk perusahaan dan satu lagi untuk pelanggan. Seluruh nota transaksi yang telah dilakukan selama satu bulan dikumpulkan oleh pemilik perusahaan dan dilakukan perekapan pada akhir bulan. Berikut merupakan proses yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan pengimplementasian sistem Odoo di UMKM Dikaoske.



Gambar 4. 4 Proses *Accounting* Setelah Implementasi ERP



Gambar 4. 5 Proses *Invoicing* Setelah Implementasi ERP



Gambar 4. 6 Proses *Billing* Setelah Implementasi ERP

Adapun analisis proses bisnis perubahan yang akan dilakukan setelah melakukan implementasi sistem Odoo dijabarkan menggunakan kerangka proses bisnis sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kerangka Modul *Accounting* dan *Invoice*

Modul (Level 1)	Proses Bisnis (Level 2)	Sub Proses Bisnis (Level 3)
<i>Accounting</i> [AC]	Pembukuan [AC-01]	Mengumpulkan Nota Transaksi Penjualan Harian [AC-01-01].
		Merekapkan Nota Transaksi Penjualan Harian [AC-01-02].
		Pembuatan Pelaporan Akhir Bulan [AC-01-03].

<i>Invoicing</i> [INV]	Faktur [INV-01]	Pembuatan Faktur Penjualan [INV-01-01]. Verifikasi dan Validasi Faktur [BILL-01-03] Pengiriman Faktur [INV-01-02]. Pencatatan Pembayaran Faktur [INV-01-03].
<i>Billing</i> [BILL]	Tagihan [BILL-01]	Pembuatan Tagihan Vendor [BILL-01-01]. Verifikasi dan Validasi Pembayaran [BILL-01-02] Pencatatan Pembayaran Tagihan [BILL-01-03]

#### 4.2.2.1.1 Sub Proses Bisnis Membuat Laporan Keuangan

Pada pembuatan laporan keuangan atau *reporting* di sistem Odoo, dibutuhkan pengumpulan data transaksi yang terjadi di perusahaan. Data tersebut mencakup *invoice*, *billing*, *miscellaneous*, *asset*, dan liabilitas. Dari data tersebut, dilakukan pencatatan pada sistem Odoo sesuai dengan tanggal transaksi. Nantinya sistem akan membantu melakukan konversi data ke jurnal umum dan diposting ke *general ledger* atau buku besar. Penyusunan laporan keuangan pada sistem dapat dibagi menjadi beberapa bentuk seperti *balance sheet*, *profit and loss statement*, dan *cash flow*. *Client* dapat menentukan bentuk laporan yang diinginkan sesuai kebutuhan. Laporan tersebut akan direview oleh manajemen untuk memastikan keakuratannya. Selanjutnya, dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan lalu diserahkan kepada pemilih usaha.

#### 4.2.2.1.2 Sub Proses Bisnis Membuat Dana Operasional

##### a. *Invoicing*

Proses pembuatan *invoice* atau faktur dimulai dengan melakukan *input* data setelah menerima *order* dari *customer*. Adapun data yang dimasukkan terkait detail informasi pemesan, tanggal faktur, jenis pembayaran, jenis jurnal, detail informasi produk yang dipesan seperti nama label, kuantitas,

harga, dan *tax*. Setelah informasi tersebut dimasukkan, kemudian dilakukan validasi lalu di *confirm*. Nantinya tanda pada dokumen *invoice* akan berubah dari *draft* menjadi *posted* dan akan muncul nomor dokumen *invoice*. Nantinya apabila *client* telah menerima pembayaran dari *customer*, maka dapat dilakukan *register payment* untuk memasukkan informasi pembayaran faktur. Pembayaran dilakukan sesuai *payment terms* atau jenis pembayaran yang telah disepakati sebelumnya. Apabila *customer* telah melunaskan pembayaran, maka dokumen *invoice* yang sebelumnya bertanda *posted* akan berubah menjadi *in payment*.

*b. Billing*

Proses pembuatan *billing* atau tagihan dimulai dengan melakukan *input* data setelah menerima tagihan dari vendor. Adapun data yang dimasukkan terkait detail informasi vendor, tanggal tagihan, tenggat tagihan, jenis pembayaran, jenis jurnal, detail informasi produk yang dipesan seperti nama label, kuantitas, harga, dan *tax*. Setelah informasi tersebut dimasukkan, kemudian dilakukan validasi lalu di *confirm*. Nantinya tanda pada dokumen *billing* akan berubah dari *draft* menjadi *posted* dan akan muncul nomor dokumen *billing*. Nantinya apabila *client* telah melakukan pembayaran kepada pihak vendor, maka dapat dilakukan *register payment* untuk memasukkan informasi pembayaran tagihan. Pembayaran dilakukan sesuai *payment terms* atau jenis pembayaran yang telah disepakati sebelumnya. Apabila *client* telah melakukan pembayaran Sebagian, maka dokumen *invoice* yang sebelumnya bertanda *posted* akan berubah menjadi *partial*. Kemudian, apabila *client* telah melunaskan pembayaran, maka dokumen *invoice* yang sebelumnya bertanda *partial* akan berubah menjadi *in payment*.

#### **4.2.2.2 Blueprint Inventory**

Berikut merupakan *blueprint* dari modul *inventory*.

##### **4.2.2.2.1 Master Data**

Dalam modul *inventory* dibutuhkan data terkait produk yang dijual dan digunakan dalam proses pembuatan sablon pada UMKM Dikaoske. Berikut merupakan detail informasinya:

Tabel 4. 6 Daftar Produk yang Digunakan

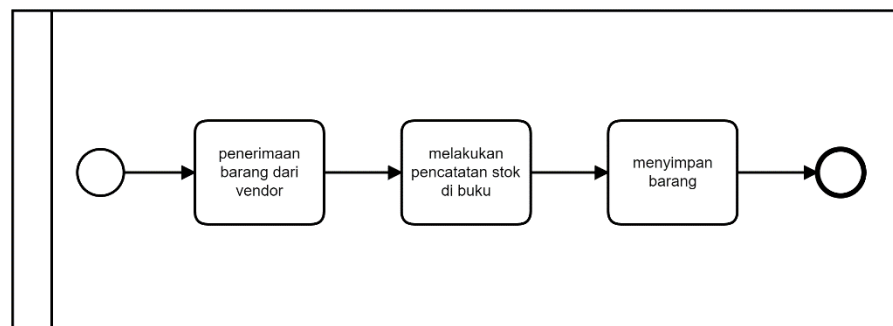
No	Vendor	Produk	MOQ	Satuan	Harga
1	Toko Bahan	CMBD 30s	4	kg	Rp 23.600
	Kaos Knitto Jogja	CMBD 24s	4	kg	Rp 25.200
		<i>Premium cotton</i>	4	kg	Rp 30.000
2	ENOL SPS	Alfasol	1	Kg	Rp 110.300
		Bremol RN	200	gr	Rp 30.150
		Screen aluminium	1	Pcs	Rp 171.000
		Rakel sablon	0,3	m	Rp 2.500/cm
3	Central Print	HVS A3	2	Kg	Rp 94.500

Tabel 4. 7 Daftar Produk yang Dijual

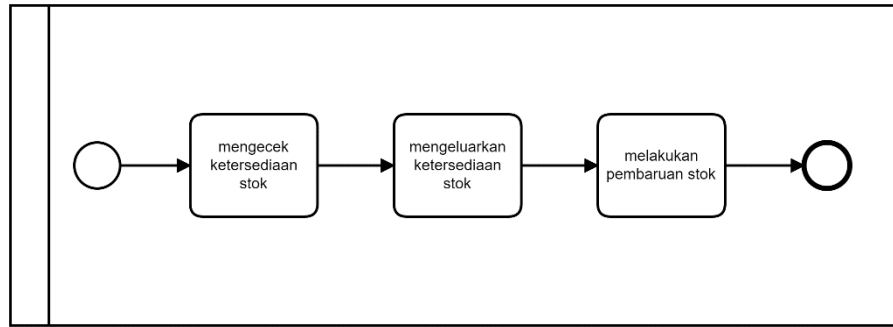
No	Produk	Harga
1	CMBD (Cotton Combed) 30s	Rp 60.000
2	CMBD (Cotton Combed) 24s	Rp 67.000
3	Premiun Cotton	Rp 75.000

#### 4.2.2.2.2 Analisis Proses Bisnis

Adapun alur proses bisnis untuk proses *inventory* di UMKM Dikaoske ditampilkan sebagai berikut:

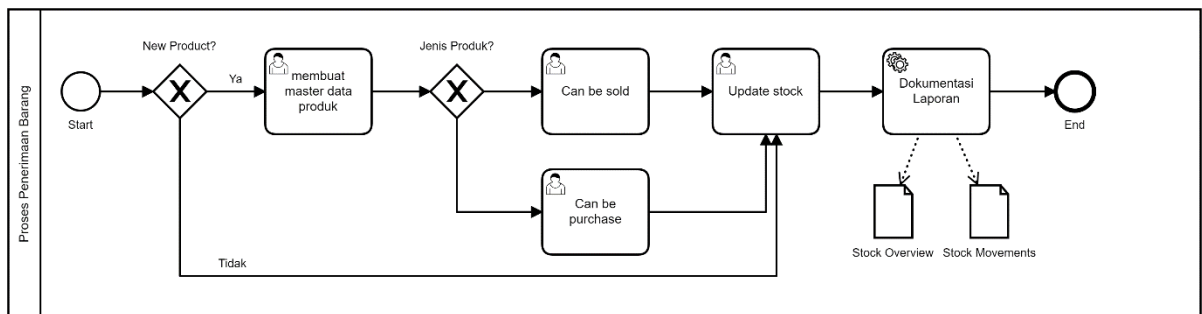


Gambar 4. 7 Proses Penerimaan Barang

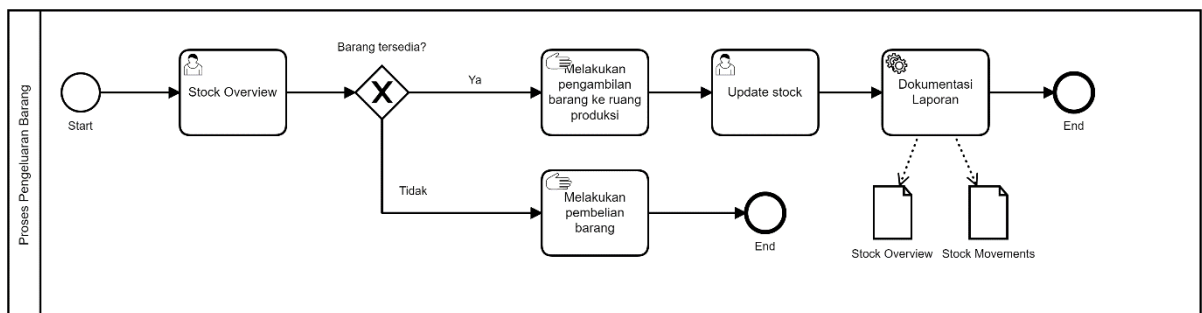


Gambar 4. 8 Proses Pengeluaran Barang

Proses pencatatan stok dilakukan setiap minggu ketika ada kedatangan dan pengeluaran barang. Setiap akhir bulan juga dilakukan pencocokan dengan nota penjualan dan nota pembelian untuk memastikan keakuratan stok data. Berikut merupakan proses yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan pengimplementasian sistem Odoo di UMKM Dikaoske.



Gambar 4. 9 Proses Penerimaan Barang Setelah Implementasi



Gambar 4. 10 Proses Pengeluaran Barang Setelah Implementasi

Adapun analisis proses bisnis perubahan yang akan dilakukan setelah melakukan implementasi sistem Odoo dijabarkan menggunakan kerangka proses bisnis sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Kerangka Modul *Inventory*

Modul (Level 1)	Proses Bisnis (Level 2)	Sub Proses Bisnis (Level 3)
		Mengisi kelengkapan data produk [IVT-01-01].
<i>Inventory</i> [IVT]	Inventaris [IVT-01]	Melakukan <i>update</i> terhadap kedatangan barang [IVT-01-02].
		Otomatisasi pengurangan stok barang [IVT-01-03].

#### 4.2.2.2.3 Sub Proses Bisnis Pengelolaan *Inventory*

Dalam proses *inventory* pada sistem Odoo, dilakukan dengan melakukan proses *input* informasi produk. Hal ini mencakup nama produk, jenis produk, tipe produk, harga jual, harga beli, kuantitas sekarang, ukuran produk, dan *lead time* produk. Selanjutnya dapat dilakukan proses pemantauan setiap barang yang masuk dan keluar dari gudang tercatat dengan detail yang akurat, termasuk tanggal dan waktu transaksi, jumlah barang, serta identifikasi barang. Selain itu, sistem Odoo juga membantu memprediksi kebutuhan stok di masa depan untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup dalam memenuhi permintaan tanpa menyebabkan *overstock*.

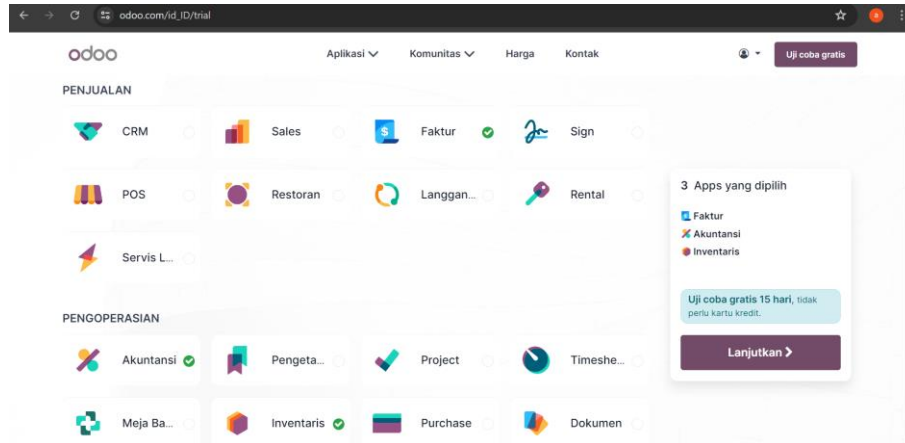
### 4.2.3 Construction Phase

Setelah melakukan analisis permasalahan, selanjutnya dilakukan proses konfigurasi sistem. Konfigurasi dilakukan pada sistem Odoo versi 16.0. Proses ini dilakukan dengan mengisi *database* sesuai data yang ada agar sistem dapat terintegrasi sesuai kebutuhan UMKM Dikaoske.

#### 4.2.3.1 Konfigurasi Umum

##### a. Pemilihan Modul

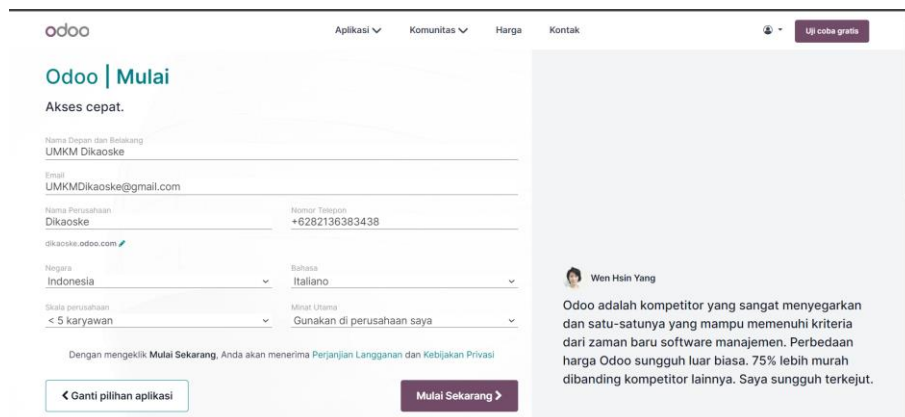
Tahapan konfigurasi dimulai dengan pemilihan modul yang akan digunakan dalam sistem Odoo. Dalam proses ini akan dipilih 3 modul antara lain akuntansi (*accounting*), faktur (*Invoicing*), dan inventaris (*inventory*).



Gambar 4. 11 Pemilihan Modul

b. *Database Odoo*

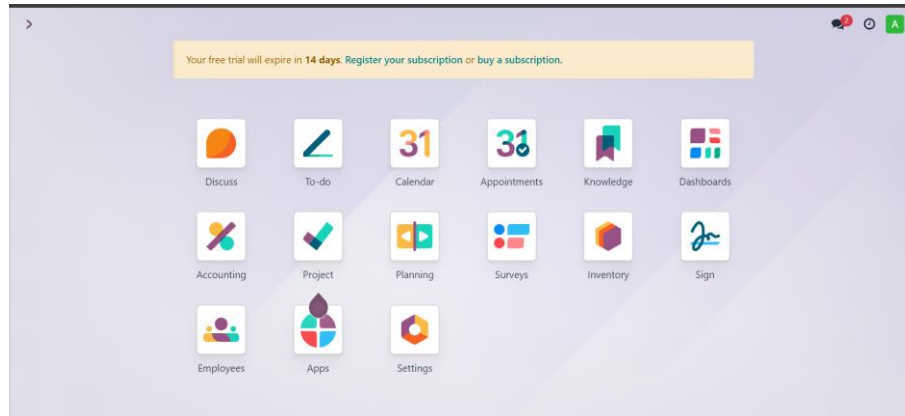
Selanjutnya dilakukan pembuatan *database* dari UMKM Dikaoske. Pada bagian ini dilakukan pengisian data terkait nama, email, nama perusahaan, nomor telepon, negara, bahasa, skala perusahaan, dan minat utama.



Gambar 4. 12 Pembuatan *Database* Sistem

c. Beranda Sistem

Setelah melakukan pengisian data, maka sistem sudah siap digunakan untuk melakukan konfigurasi pada tiap modul yang telah ditentukan sebelumnya.



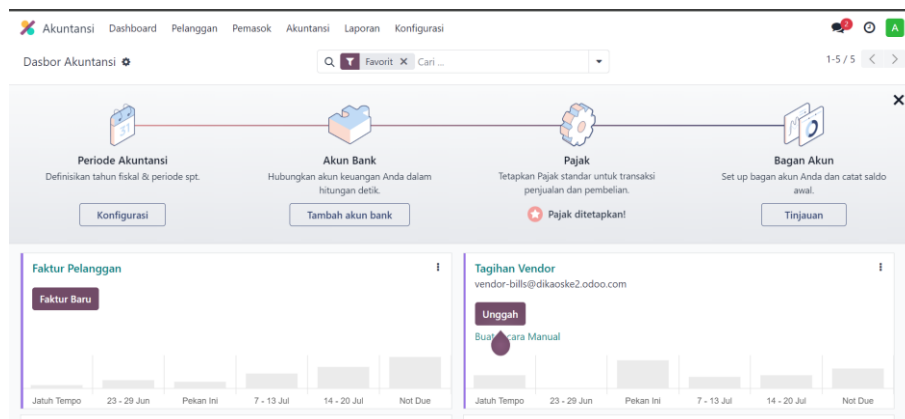
Gambar 4. 13 Tampilan Beranda Sistem Odoo

#### 4.2.3.2 Konfigurasi Modul *Accounting* dan *Invoicing*

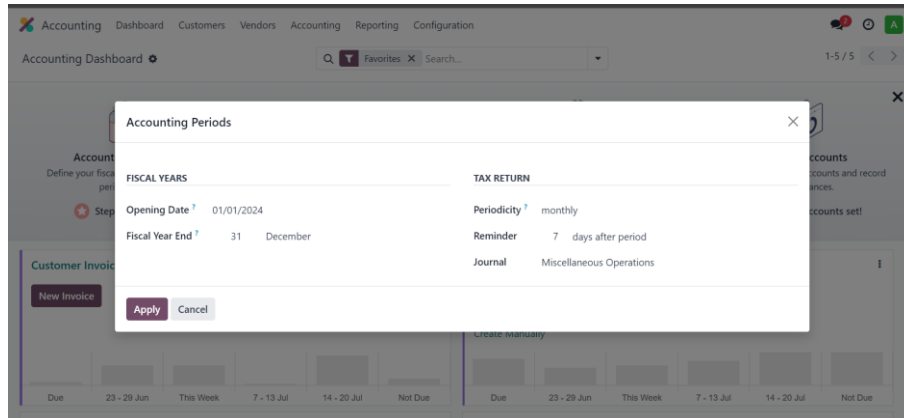
##### a. Konfigurasi Dasar Modul *Accounting*

Tahapan konfigurasi dasar dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

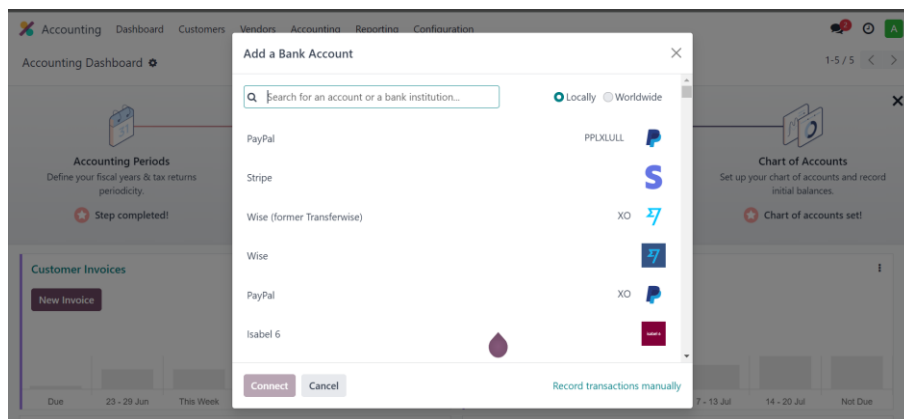
1. Menentukan periode akuntansi
2. Mengisi penggunaan akun bank (*optional*)
3. Mengisi ketentuan pajak
4. Menentukan bagan akun (*chart of accounts*)



Gambar 4. 14 Tampilan Awal Modul *Accounting*



Gambar 4. 15 Penentuan Periode Accounting



Gambar 4. 16 Menambahkan Akun Bank

Tax Name	Description	Tax Type	Tax Scope	Label on Invoices	Active
11%	ST1	Sales	ST1	ST1	<input checked="" type="checkbox"/>
0%	ST0	Sales	ST0	ST0	<input checked="" type="checkbox"/>
0% EXEMPT	ST2	Sales	ST2	ST2	<input checked="" type="checkbox"/>
11%	PT1	Purchases	PT1	PT1	<input checked="" type="checkbox"/>
0% EXEMPT	PT2	Purchases	PT2	PT2	<input checked="" type="checkbox"/>
0%	PT0	Purchases	PT0	PT0	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 4. 17 Pengaturan Ketentuan Pajak

All	<input type="checkbox"/>	Code	Account Name	Type	Allow Reconciliation	Opening Debit	Opening Credit	
11	<input type="checkbox"/>	11110001	Cash	Bank and Cash	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
12	<input type="checkbox"/>	11110002	Cash	Bank and Cash	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
19	<input type="checkbox"/>	11110010	Petty Cash	Bank and Cash	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
2	<input type="checkbox"/>	11110020	Cash in Hand	Bank and Cash	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
3	<input type="checkbox"/>	11120001	Bank Suspense	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
4	<input type="checkbox"/>	11120002	Outstanding Receipts	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
5	<input type="checkbox"/>	11120003	Outstanding Payments	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
8	<input type="checkbox"/>	11120004	Bank	Bank and Cash	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
9	<input type="checkbox"/>	11120005	Bank	Bank and Cash	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
	<input type="checkbox"/>	11120006	Bank Suspense Account	Current Assets	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
	<input type="checkbox"/>	11120007	Outstanding Receipts	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View

Gambar 4. 18 Menentukan COA

All	<input type="checkbox"/>	Code	Account Name	Type	Allow Reconciliation	Opening Debit	Opening Credit	
11	<input type="checkbox"/>	11120008	Outstanding Payments	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
12	<input type="checkbox"/>	11210010	Account Receivable	Receivable	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
19	<input type="checkbox"/>	11210011	Account Receivable (PoS)	Receivable	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
2	<input type="checkbox"/>	11210020	Employee Liabilities	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
3	<input type="checkbox"/>	11300180	Other Inventory	Current Assets	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
4	<input type="checkbox"/>	11410010	Building Rent	Prepayments	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
5	<input type="checkbox"/>	11410020	Prepaid Insurance	Prepayments	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
6	<input type="checkbox"/>	11410030	Prepaid Advertisement-Free	Prepayments	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
8	<input type="checkbox"/>	11510010	Prepaid Tax Pph 21	Prepayments	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
9	<input type="checkbox"/>	11510020	Prepaid Tax Pph 22	Prepayments	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
	<input type="checkbox"/>	11510030	Prepaid Tax Pph 23	Prepayments	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View

Gambar 4. 19 Menentukan COA

All	<input type="checkbox"/>	Code	Account Name	Type	Allow Reconciliation	Opening Debit	Opening Credit	
11	<input type="checkbox"/>	19999991	Liquidity Transfer	Current Assets	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
12								
19								
2								
3								
4								
5								
6								
8								
9								

Gambar 4. 20 Menentukan COA

All	<input type="checkbox"/>	Code	Account Name	Type	Allow Reconciliation	Opening Debit	Opening Credit	
1	<input type="checkbox"/>	21100010	Trade Receivable	Payable	<input checked="" type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
2	<input type="checkbox"/>	21100020	Shareholder Deposit	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
21	<input type="checkbox"/>	21100030	Third-Party Deposit	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
22	<input type="checkbox"/>	21100040	Salary Deposit	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
25	<input type="checkbox"/>	21210010	Tax Payable Pph 21	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
28	<input type="checkbox"/>	21210020	Tax Payable Pph 23	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
3	<input type="checkbox"/>	21210030	Tax Payable Pph 25	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
4	<input type="checkbox"/>	21210040	Tax Payable 4 (2)	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
5	<input type="checkbox"/>	21210050	Tax Payable Pph 29	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
6	<input type="checkbox"/>	21221010	VAT Purchase	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View
8	<input type="checkbox"/>	21221020	VAT Sales	Current Liabilities	<input type="checkbox"/>	0.00	0.00	View

Gambar 4. 21 Menentukan COA

Accounting Dashboard / Generated Document  
BILL/2024/02/0001 / INV/2024/06/0001

Register Payment | Credit Note | Reset to Draft | Draft | Posted

**Vendor Bill**  
**BILL/2024/02/0001**

Vendor: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Yogyakarta YO 55244, Indonesia

Bill Date: 02/05/2024  
Accounting Date: 02/29/2024

Payment Reference: Immediate Payment

Replace Invoice: INV/2024/06/0001

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 24S	CMBD24S	51000010 Cost of Goods Sold	6.00	91.600.00		Rp 549.600.00

Gambar 4. 22 Pembuatan Billing

Vendor Bill  
**BILL/2024/02/0002**

Vendor: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Yogyakarta YO 55244, Indonesia

Bill Date: 02/10/2024  
Accounting Date: 02/29/2024

Payment Reference: 50% DP and 10 Days after invoice date

Replace Invoice

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 24S	CMBD24S	51000010 Cost of Goods Sold	6.00	91.600.00		Rp 549.600.00

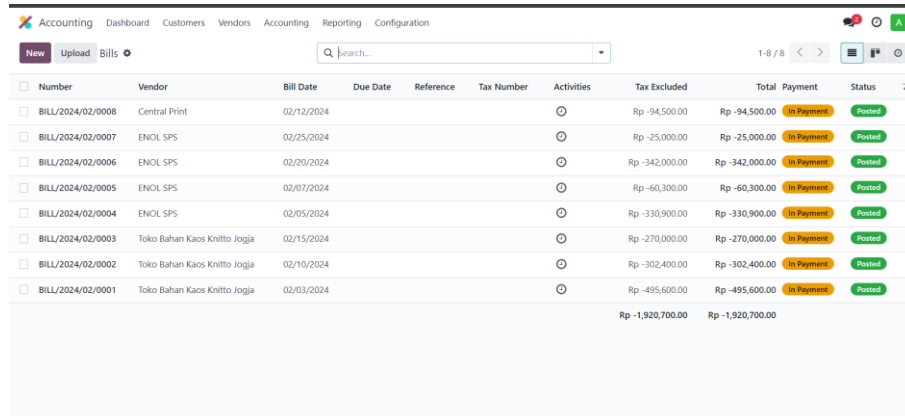
Terms and Conditions

Total: **Rp 549,600.00**

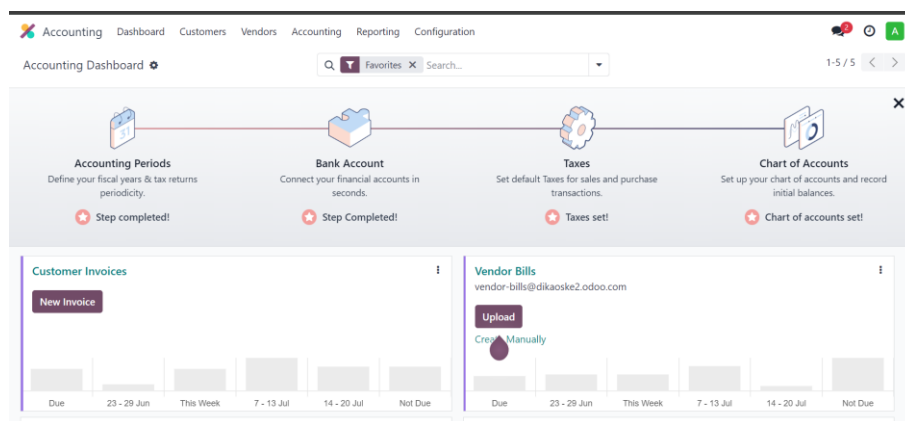
- Paid on 02/10/2024 Rp 274,800.00
- Paid on 07/20/2024 Rp 274,800.00

Amount Due: **Rp 0.00**

Gambar 4. 23 Kegiatan Payment Bill



Number	Vendor	Bill Date	Due Date	Reference	Tax Number	Activities	Tax Excluded	Total Payment	Status
BILL/2024/02/0008	Central Print	02/12/2024					Rp -94,500.00	Rp -94,500.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0007	ENDOL SPS	02/25/2024					Rp -25,000.00	Rp -25,000.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0006	ENDOL SPS	02/20/2024					Rp -342,000.00	Rp -342,000.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0005	ENDOL SPS	02/07/2024					Rp -60,300.00	Rp -60,300.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0004	ENDOL SPS	02/05/2024					Rp -330,900.00	Rp -330,900.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0003	Toko Bahan Kaos Knitito Jogja	02/15/2024					Rp -270,000.00	Rp -270,000.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0002	Toko Bahan Kaos Knitito Jogja	02/10/2024					Rp -302,400.00	Rp -302,400.00	In Payment Posted
BILL/2024/02/0001	Toko Bahan Kaos Knitito Jogja	02/03/2024					Rp -495,600.00	Rp -495,600.00	In Payment Posted
							Rp -1,920,700.00	Rp -1,920,700.00	

Gambar 4. 24 Hasil Keseluruhan *Billing*


Accounting Dashboard

Accounting Periods: Define your fiscal years & tax returns periodicity. Step completed!

Bank Account: Connect your financial accounts in seconds. Step Completed!

Taxes: Set default Taxes for sales and purchase transactions. Taxes set!

Chart of Accounts: Set up your chart of accounts and record initial balances. Chart of accounts set!

Customer Invoices: New Invoice

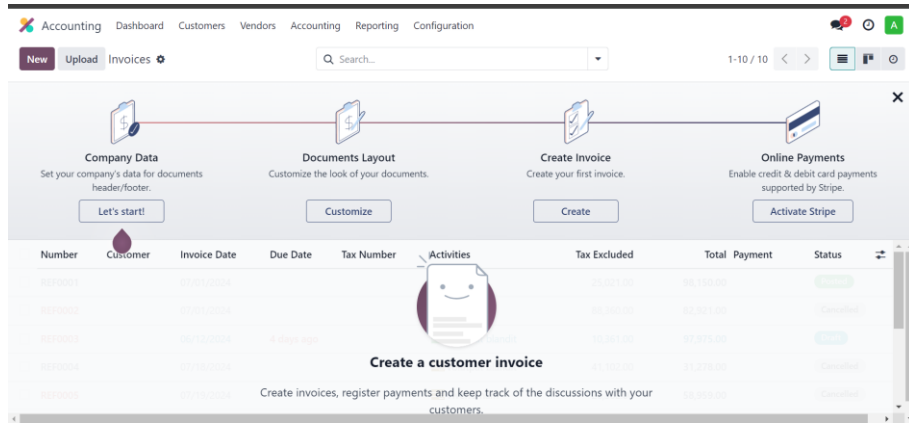
Vendor Bills: vendor-bills@dikaoske2.odoo.com. Upload. Create Manually

Gambar 4. 25 Konfigurasi Selesai

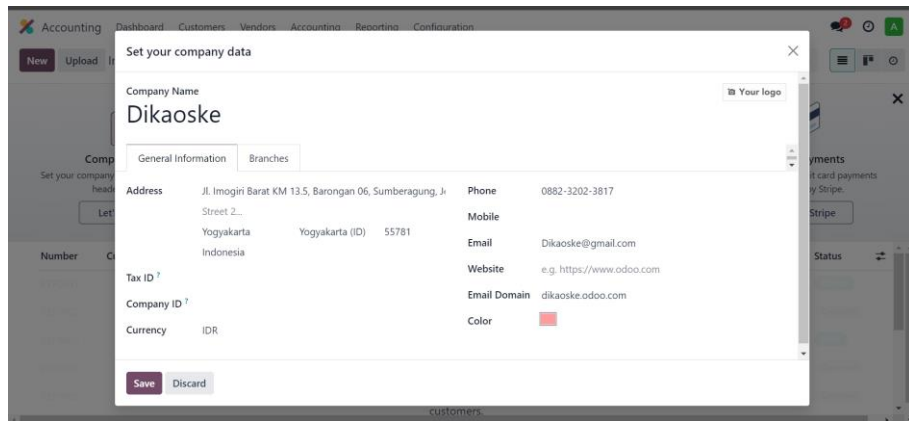
## b. Konfigurasi Dasar Modul *Invoicing*

Tahapan konfigurasi dasar dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

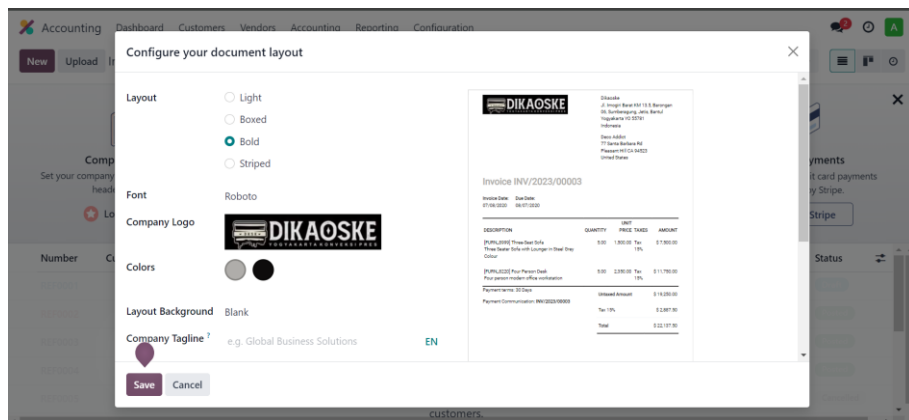
1. Membuat *database* UMKM Dikaoske.
2. Menentukan *layout* dokumen *invoice* UMKM Dikaoske.
3. Melakukan pembuatan *invoice*.
4. Melakukan pembayaran langsung (*optional*).



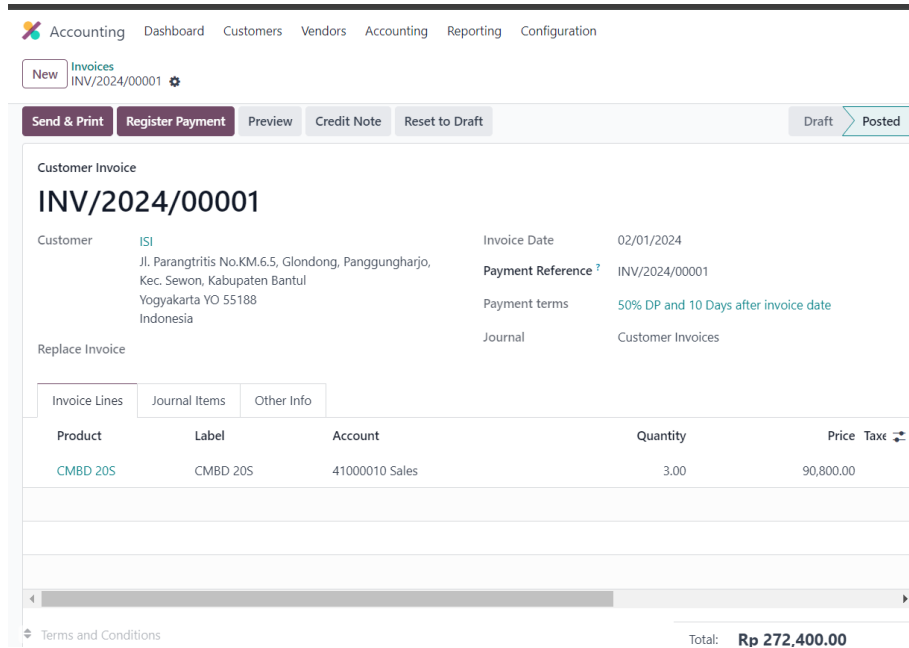
Gambar 4. 26 Konfigurasi Modul *Invoicing*



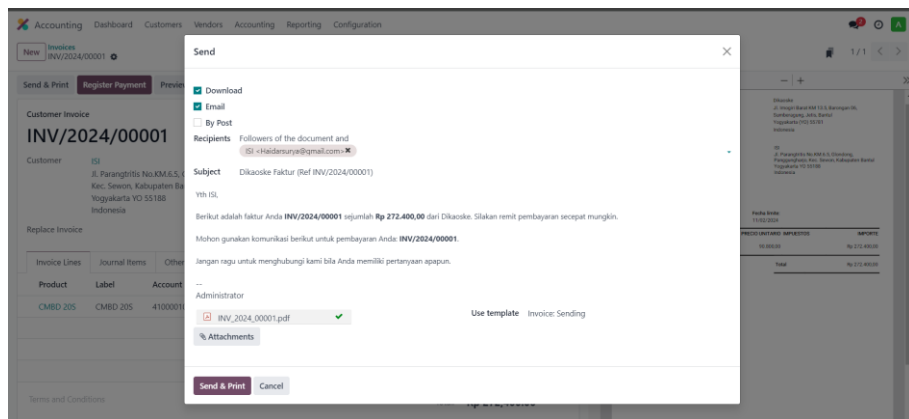
Gambar 4. 27 Pembuatan Data UMKM Dikaoske



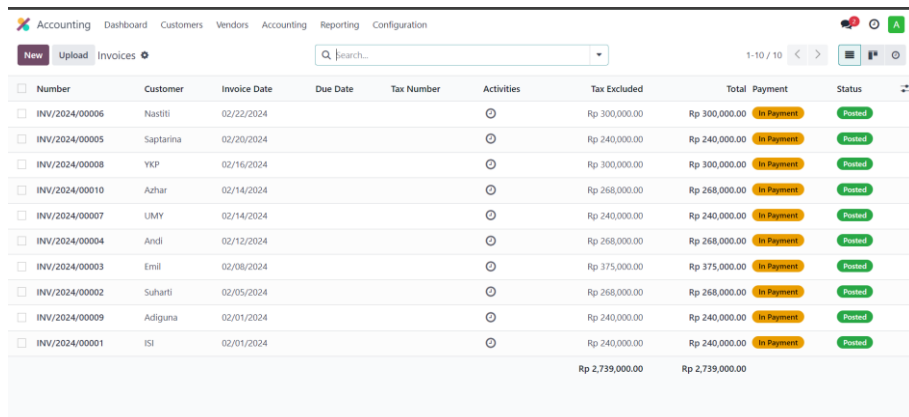
Gambar 4. 28 Pembuatan *Layout Invoice*



Gambar 4. 29 Pembuatan Invoice



Gambar 4. 30 Pengiriman Invoice



Gambar 4. 31 Hasil Keseluruhan Invoice

Berikut ini merupakan tampilan pencatatan jurnal transaksi pada sistem Odoo Untuk UMKM Dikaoske :

Date	Number	Partner	Reference	Journal	Total	Status
02/01/2024	PBNK1/2024/00028	ISI	INV/2024/00001 installment #1	10000000	Rp 140.000,00	Posted
02/01/2024	PBNK1/2024/00027	Adiguna	INV/2024/00009	10000000	Rp 227.000,00	Posted
02/01/2024	INV/2024/00001	ISI		Customer Invoices	Rp 272.400,00	Posted
02/01/2024	INV/2024/00009	Adiguna		Customer Invoices	Rp 227.000,00	Posted
02/03/2024	PBNK1/2024/00001	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	installment #1	10000000	Rp 363.200,00	Posted
02/05/2024	PBNK1/2024/00024	Suharti	INV/2024/00002	10000000	Rp 183.200,00	Posted
02/05/2024	INV/2024/00002	Suharti		Customer Invoices	Rp 183.200,00	Posted
02/05/2024	PBNK1/2024/00007	ENCL SPS	BILL/2024/02/0004	10000000	Rp 330.900,00	Posted
02/07/2024	PBNK1/2024/00008	ENCL SPS	BILL/2024/02/0005	10000000	Rp 60.300,00	Posted
02/08/2024	PBNK1/2024/00025	Email	INV/2024/00003	10000000	Rp 300.000,00	Posted
02/08/2024	INV/2024/00003	Email		Customer Invoices	Rp 300.000,00	Posted
02/10/2024	PBNK1/2024/00003	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	installment #1	10000000	Rp 274.800,00	Posted
02/12/2024	INV/2024/00004	Andi		Customer Invoices	Rp 366.400,00	Posted
02/12/2024	PBNK1/2024/00011	Central Print	BILL/2024/02/0008	10000000	Rp 378.000,00	Posted
02/12/2024	PBNK1/2024/00026	Andi	INV/2024/00004	10000000	Rp 366.400,00	Posted

Gambar 4. 32 Jurnal Entries

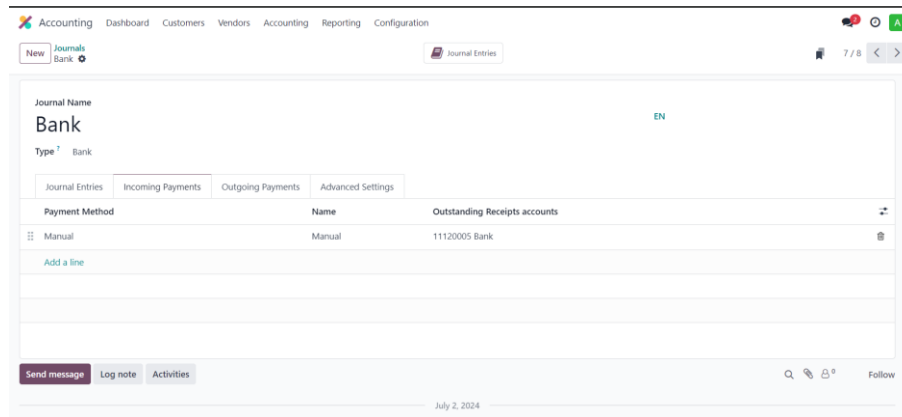
Date	Number	Partner	Reference	Journal	Total	Status
02/13/2024	PBNK1/2024/00002	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	installment #2	10000000	Rp 363.200,00	Posted
02/14/2024	PBNK1/2024/00020	UMY	INV/2024/00007 installment #1	10000000	Rp 200.000,00	Posted
02/14/2024	PBNK1/2024/00016	Azhar	INV/2024/00010 installment #1	10000000	Rp 165.000,00	Posted
02/14/2024	PBNK1/2024/00021	UMY	INV/2024/00007 installment #2	10000000	Rp 163.200,00	Posted
02/14/2024	INV/2024/00007	UMY		Customer Invoices	Rp 363.200,00	Posted
02/14/2024	INV/2024/00010	Azhar		Customer Invoices	Rp 320.600,00	Posted
02/15/2024	PBNK1/2024/00005	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	installment #1	10000000	Rp 300.000,00	Posted
02/16/2024	INV/2024/00008	YKP		Customer Invoices	Rp 450.000,00	Posted
02/16/2024	PBNK1/2024/00016	YKP	INV/2024/00008 installment #1	10000000	Rp 225.000,00	Posted
02/20/2024	PBNK1/2024/00014	Septarina	INV/2024/00005 installment #1	10000000	Rp 175.000,00	Posted
02/20/2024	INV/2024/00005	Septarina		Customer Invoices	Rp 272.400,00	Posted
02/20/2024	PBNK1/2024/00009	ENCL SPS	BILL/2024/02/0006	10000000	Rp 342.000,00	Posted
02/22/2024	INV/2024/00006	Nastiti		Customer Invoices	Rp 481.600,00	Posted
02/22/2024	PBNK1/2024/00012	Nastiti	INV/2024/00006 installment #1	10000000	Rp 300.000,00	Posted
02/23/2024	PBNK1/2024/00019	Azhar	INV/2024/00010 installment #2	10000000	Rp 155.600,00	Posted

Gambar 4. 33 Jurnal Entries

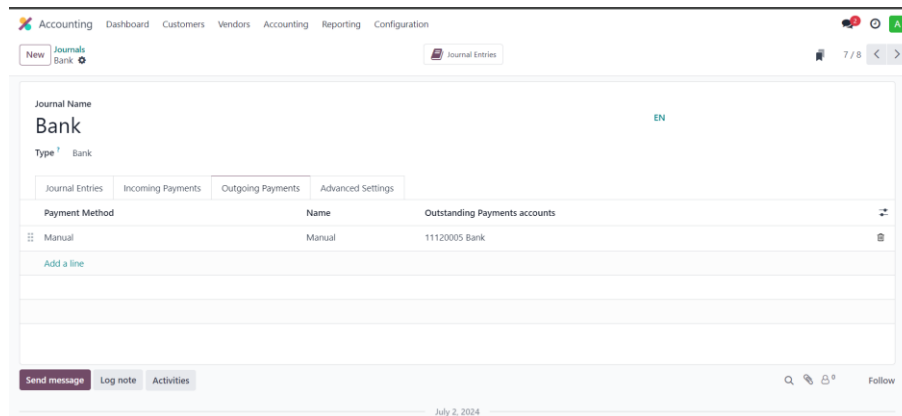
Date	Number	Partner	Reference	Journal	Total	Status
02/29/2024	BILL/2024/02/0005	ENCL SPS		Vendor Bills	Rp -60.300,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0004	ENCL SPS		Vendor Bills	Rp -330.900,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0003	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja		Vendor Bills	Rp -600.000,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0001	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja		Vendor Bills	Rp -726.400,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0002	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja		Vendor Bills	Rp -549.600,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0008	Central Print		Vendor Bills	Rp -378.000,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0007	ENCL SPS		Vendor Bills	Rp -25.000,00	Posted
02/29/2024	BILL/2024/02/0006	ENCL SPS		Vendor Bills	Rp -342.000,00	Posted
03/01/2024	PBNK1/2024/00015	Septarina	INV/2024/00005 installment #2	10000000	Rp 97.400,00	Posted
03/04/2024	PBNK1/2024/00013	Nastiti	INV/2024/00006 installment #2	10000000	Rp 181.600,00	Posted
07/02/2024	PBNK1/2024/00023	Email	INV/2024/00003	10000000	Rp 300.000,00	Posted
07/02/2024	PBNK1/2024/00022	Andi	INV/2024/00004	10000000	Rp 366.400,00	Posted
07/11/2024	PBNK1/2024/00029	ISI	INV/2024/00001 installment #2	10000000	Rp 132.400,00	Posted
07/20/2024	PBNK1/2024/00004	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	installment #2	10000000	Rp 274.800,00	Posted

Gambar 4. 34 Jurnal Entries

Setelah melakukan proses konfigurasi untuk modul *accounting* dan *invoicing*, selanjutnya dilakukan penyesuaian *outstanding* pada COA Bank dan *Cash* sebagai berikut:



Gambar 4. 35 Penyesuaian *Incoming Payments*



Gambar 4. 36 Penyesuaian *Outgoing Payments*

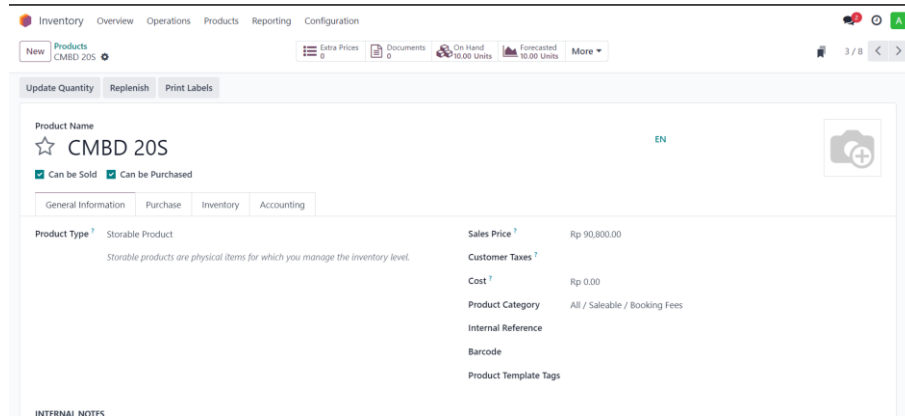
Hal ini dilakukan guna menghindari adanya *outstanding* pada sistem dikarenakan pembayaran dilakukan diluar sistem Odoo.

#### 4.2.3.3 Konfigurasi Modul Inventaris

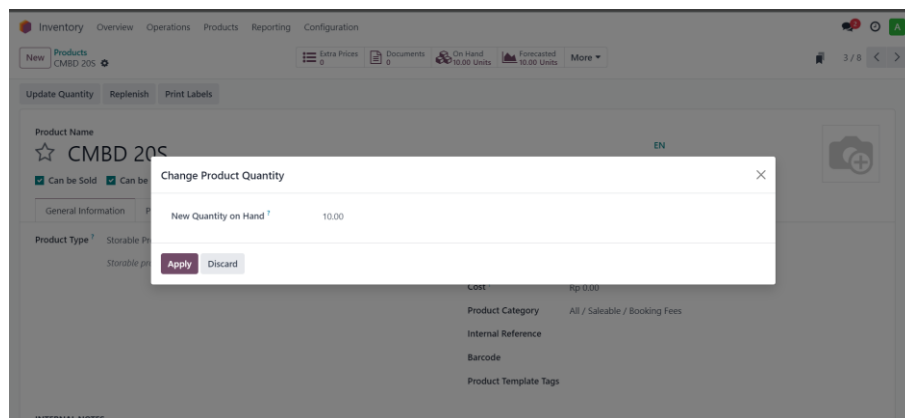
##### a. Konfigurasi Dasar Modul *Invoicing*

Tahapan konfigurasi dasar dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

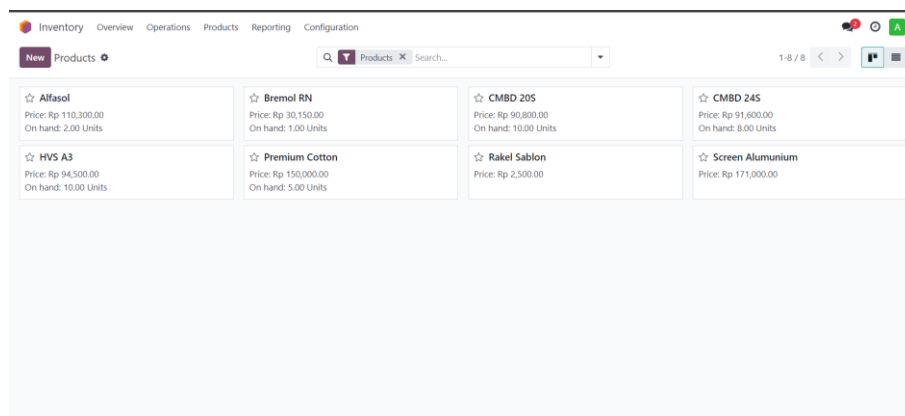
1. Pembuatan daftar produk yang dijual dan yang digunakan dalam proses pembuatan sablon
2. Pembaruan stok gudang



Gambar 4. 37 Pembuatan Produk

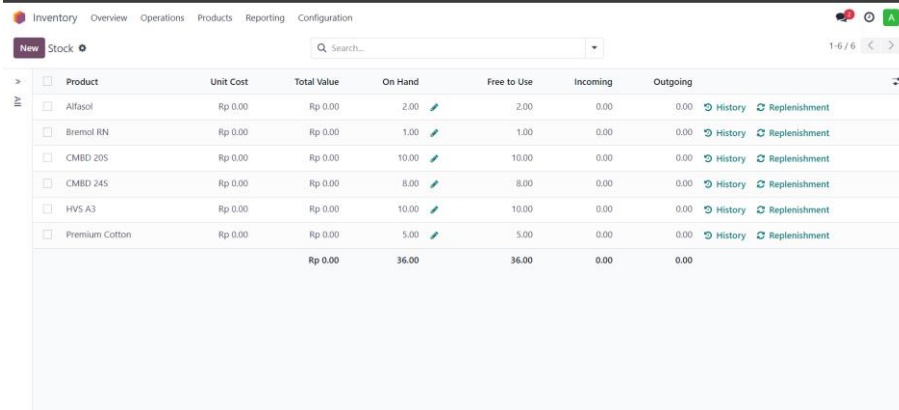


Gambar 4. 38 Pembaruan Stok Gudang



Gambar 4. 39 Keseluruhan Stok Gudang

Berikut ini merupakan tampilan pencatatan stok gudang keseluruhan. Dari laporan ini, dapat diketahui sejumlah hal seperti stok setiap barang, jumlah stok yang dapat digunakan, dan kegiatan keluar-masuk barang.



The screenshot displays a web-based inventory management system. At the top, there is a navigation menu with options: Inventory, Overview, Operations, Products, Reporting, and Configuration. Below the menu, a 'New Stock' button and a search bar are visible. The main content area is a table with the following columns: Product, Unit Cost, Total Value, On Hand, Free to Use, Incoming, and Outgoing. Each row represents a product with its respective values and actions like 'History' and 'Replenishment'. A summary row at the bottom shows the total values for all products.

Product	Unit Cost	Total Value	On Hand	Free to Use	Incoming	Outgoing	
Alfasol	Rp 0.00	Rp 0.00	2.00	2.00	0.00	0.00	History Replenishment
Bremol RN	Rp 0.00	Rp 0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	History Replenishment
CMBD 20S	Rp 0.00	Rp 0.00	10.00	10.00	0.00	0.00	History Replenishment
CMBD 24S	Rp 0.00	Rp 0.00	8.00	8.00	0.00	0.00	History Replenishment
HVS A3	Rp 0.00	Rp 0.00	10.00	10.00	0.00	0.00	History Replenishment
Premium Cotton	Rp 0.00	Rp 0.00	5.00	5.00	0.00	0.00	History Replenishment
		Rp 0.00	36.00	36.00	0.00	0.00	

Gambar 4. 40 Pelaporan Stok Barang

## BAB V

### PENGUJIAN SISTEM DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 UAT (*User acceptance testing*)

*User acceptance test* merupakan tahap akhir dalam metode RAD yaitu *Cutover Phase*. Dimana pada proses ini perangkat lunak yang telah dikembangkan akan diuji. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dirancang dapat memenuhi kebutuhan dan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses pengujian UAT dilakukan menggunakan *scenario based testing*, yang mana *user* akan diberikan *scenario* secara detail dan memastikan *user* dapat melakukan *scenario* tersebut dengan baik. UAT dilakukan terhadap 3 orang dibagian pengadaan, distribusi, dan pemilik. Berikut merupakan hasil rekapitulasi UAT sistem Odoo pada UMKM Dikaoske :

Tabel 5. 1 Hasil Rekapitulasi UAT

No	Proses/Skenario	Keterangan
1	Nama Uji	Melakukan <i>input</i> produk penjualan.
	Deskripsi	Melakukan <i>input</i> produk yang akan dijual dan yang digunakan selama proses produksi.
	Kasus Uji	<i>User</i> melakukan <i>input</i> terhadap produk FG CMBD 24s (Rp 67.000/0.3 kg), FG <i>Premium cotton</i> (Rp 75.000/0.3 kg), <i>Premium cotton</i> (Rp 30.000/kg), dan CMBD 24s (Rp 23.600/kg).
2	Nama Uji	Melakukan <i>input</i> detail <i>customer</i> .
	Deskripsi	Melakukan <i>input</i> data baru <i>customer</i> untuk memasukkannya ke dalam <i>database</i> sistem.
	Kasus Uji	Ketentuan <i>input</i> data: Nama: Dinda Nomor telepon: 081263843632 Alamat email: Dindarachman28@gmail.com Alamat: Yogyakarta
3	Nama Uji	Membuat dokumen <i>invoice</i> .

	Deskripsi	<i>User</i> melakukan pembuatan <i>invoice</i> menggunakan <i>database customer</i> dan produk yang telah dibuat sebelumnya.	
	Kasus Uji	Ketentuan <i>input</i> data: <i>Customer</i> : Dinda Produk: FG CMBD 24s <i>Invoice date</i> : 20 Juni 2024 <i>Payment terms</i> : <i>immediate payment</i> Kuantitas: 8 kg	
4	Nama Uji	Melakukan pembayaran <i>invoice</i> .	
	Deskripsi	Pembayaran <i>invoice</i> dilakukan ketika <i>customer</i> sudah melakukan pembayaran. Proses <i>input</i> pembayaran dilakukan sesuai <i>payment terms</i> yang telah ditentukan.	Berhasil
	Kasus Uji	Ketentuan <i>input</i> data: <i>Date</i> : 20 Juni 2024 <i>Amount</i> : Rp 134.000	
5	Nama Uji	Melakukan <i>input</i> detail vendor.	
	Deskripsi	Melakukan <i>input</i> data baru vendor untuk memasukkannya ke dalam <i>database</i> sistem.	
	Kasus Uji	Ketentuan <i>input</i> data: Nama: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja Nomor telepon: (0274) 5017513 Alamat: Yogyakarta	Berhasil
6	Nama Uji	Membuat dokumen <i>billing</i> .	
	Deskripsi	<i>User</i> melakukan pembuatan <i>billing</i> menggunakan <i>database</i> vendor dan produk yang telah dibuat sebelumnya.	Berhasil
	Kasus Uji	Ketentuan <i>input</i> data: Vendor: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja Produk: CMBD 24s <i>Invoice date</i> : 20 Juni 2024	

*Payment terms: 50% DP and 10 Days after invoice date*

Kuantitas: 8 kg

---

7	Nama Uji	Melakukan pembayaran <i>billing</i> .	Berhasil
	Deskripsi	Pembayaran <i>billing</i> dilakukan ketika UMKM sudah melakukan pembayaran kepada vendor. Proses <i>input</i> pembayaran dilakukan sesuai <i>payment terms</i> yang telah ditentukan.	
	Kasus Uji	Ketentuan <i>input</i> data: <i>Date installment</i> 1: 20 Juni 2024 <i>Amount installment</i> 1: Rp 70.000 <i>Date installment</i> 1: 30 Juni 2024 <i>Amount installment</i> 1: Rp 64.000	
8	Nama Uji	Melakukan <i>update inventory</i> .	Berhasil
	Deskripsi	<i>User</i> melakukan <i>update inventory</i> sesuai dengan ketentuan <i>input</i> .	
	Kasus Uji	CMBD 24s: 4 kg <i>Premium cotton</i> : 4 kg	
9	Nama Uji	Melihat hasil laporan keuangan.	Berhasil
	Deskripsi	Melihat hasil laporan keuangan sesuai kebutuhan.	
	Kasus Uji	<i>User</i> melihat hasil reporting <i>balance sheet</i> , <i>profit and loss statement</i> , dan <i>cash flow</i> .	

---

Hasil pengujian UAT menunjukkan bahwa proses implementasi sistem Odoo telah sesuai dengan proses bisnis pada UMKM Dikaoske. Dari 9 *scenario* yang telah diujikan untuk modul *finance*, *accounting*, dan *inventory* menunjukkan keberhasilan. Hal ini berarti sistem diterima dengan baik oleh pengguna berdasarkan tingkat keberhasilan pada setiap *scenario* pengujian.

## 5.2 *Feedback and Evaluation*

### 5.2.1 *Evaluasi dan Analisis Feedback*

Evaluasi dan analisis *feedback* dilakukan dengan melakukan wawancara kepada *user* dan pemilik UMKM yang telah melakukan UAT. Hal ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari seluruh *user* yang terlibat terhadap implementasi sistem Odoo dan *user guide* dari sistem Odoo. Berikut merupakan penjabaran hasil evaluasi dan *feedback*:

Tabel 5. 2 Hasil Evaluasi dan *Feedback*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah hasil implementasi sistem Odoo sesuai dengan harapan pemilik UMKM Dikaoske?	Ya, hasil implementasi sistem cukup memenuhi harapan pemilik UMKM Dikaoske karena sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan di UMKM.
2	Apakah sistem implementasi sudah mencakup keseluruhan proses yang ingin diperbaiki terutama pada proses pelaporan keuangan dan inventaris barang?	Implementasi sudah mencakup hampir keseluruhan proses yang diinginkan. Terutama untuk hal <i>crucial</i> seperti pelaporan keuangan dan pendataan stok sudah cukup memenuhi harapan pemilik UMKM Dikaoske. Hanya saja untuk sistem penagihan biaya ke pihak <i>customer</i> masih belum bisa memenuhi harapan karena tidak dapat dilakukan pada sistem Odoo.
3	Apakah hasil laporan keuangan cukup mudah untuk dipahami?	Ya, hasil laporan keuangan cukup mudah dipahami dan dapat diketahui secara langsung pemasukan serta pengeluaran sesuai kebutuhan pemilik UMKM Dikaoske.

4	Apakah sistem inventaris sudah cukup memenuhi harapan UMKM Dikaoske?	Ya, sistem inventaris sudah bisa melakukan perhitungan otomatis ketika ada barang datang atau keluar karena proses produksi. Hal tersebut sudah cukup memenuhi harapan pemilik UMKM Dikaoske.
5	Apakah <i>user guide</i> yang telah dirancang cukup mudah dipahami dan sesuai dengan instruksi?	Ya, <i>user guide</i> cukup mudah dipahami dan sudah sesuai dengan instruksi walaupun dalam sistem memang terdapat banyak bahasa asing dan kurang familiar didengar.
6	Apakah <i>user guide</i> membantu dalam penggunaan sistem Odoo?	Ya, <i>user guide</i> sangat membantu dalam proses penggunaan sistem baik bagi pegawai maupun pemilik yang masih tergolong baru menggunakan sistem Odoo.
7	Apakah <i>user guide</i> yang dibuat telah sesuai dengan proses bisnis UMKM Dikaoske?	Ya, secara keseluruhan untuk <i>user guide</i> telah memenuhi harapan dari proses bisnis yang ingin diubah oleh pemilik UMKM Dikaoske.

### 5.3 *Technology Acceptance Model*

Dari hasil pengujian dan evaluasi kemudian dilanjutkan penilaian dari *user* terhadap hasil implementasi sistem ERP Odoo menggunakan TAM. Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner dengan 12 pernyataan dimana 6 pernyataan untuk mengukur kemudahan penggunaan sistem dan 6 pernyataan untuk mengukur manfaat sistem terhadap kinerja UMKM. Penilaian kuesioner didefinisikan menggunakan skala Likert dari angka 1 – 5 (dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju). Kuesioner akan dibagi ke dalam 6 pernyataan untuk PU dan 6 pernyataan untuk PEU. Pertanyaan berikut diadaptasi dari jurnal terkait implementasi sistem ERP Odoo yang dilakukan oleh Bimantaraa, Bayupatia, dan Rusjyanthi (2022) yang dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 5. 3 Pernyataan TAM

Kode	Pernyataan
PU1	Sistem Erp membuat pekerjaan lebih cepat
PU2	Sistem ERP membuat pekerjaan lebih mudah
PU3	Sistem Erp dapat meningkatkan kinerja pekerjaan saya
PU4	Sistem Erp dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya
PU5	Sistem Erp dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan saya
PU6	Sistem Erp sangat membantu pekerjaan saya
PEU1	Sistem Erp mudah digunakan
PEU2	Sistem Erp mudah dipelajari
PEU3	Sistem Erp dengan mudah melakukan apa yang ingin saya lakukan
PEU4	Sistem Erp sangat mudah dan mudah dipahami
PEU5	Interaksi saya menggunakan sistem ERP langsung dan mudah dipahami
PEU6	Saya cepat mahir dalam menggunakan sistem ERP

Pertanyaan di atas diberikan kepada 3 *user* yang telah melakukan proses implementasi sebelumnya. Hasil dari pengisian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.12 dan 4.13. Hasil pengisian kuesioner tersebut akan diindeks menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \text{skala tertinggi Likert} \times \text{jumlah responden} \quad (5.1)$$

$$I = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100 \quad (5.2)$$

Berikut merupakan hasil perhitungan indeks dari setiap pernyataan.

Tabel 5. 4 *Perceived Usefulness*

PU	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total	Indeks % (Y = 15)
PU1	0	0	0	2	1	13	86,67
PU2	0	0	1	2	0	11	73,33
PU3	0	0	0	2	1	13	86,67
PU4	0	0	0	1	2	14	93,33
PU5	0	0	0	0	3	15	100

PU6	0	0	0	1	2	14	93,33
Rata-rata							88,89%

Tabel 5. 5 *Perceived Ease of Use*

PEU	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total	Indeks % (Y = 15)
PEU1	0	0	0	1	2	14	93,33
PEU2	0	0	1	2	0	11	73,33
PEU3	0	0	0	0	3	15	100
PEU4	0	0	1	2	0	11	73,3333
PEU5	0	0	1	2	0	11	73
PEU6	0	0	2	1	0	10	66,67
Rata-rata							80%

Hasil perhitungan indeks dapat dilihat pada Tabel 5.4 dan 5.5. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa hanya dua pernyataan yang mendapat hasil sangat baik dengan skor sempurna, yaitu PU5 dan PEU3, dengan nilai indeks sebesar 100%. Sedangkan hasil terendah adalah PEU6 untuk indeks sebesar 66,67%, dengan penilaian baik. Hasil keseluruhan analisis TAM menunjukkan indeks penerimaan akhir rata-rata sebesar 88,89% untuk PU dan 80% untuk PEU, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik" pada rentang 80% – 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem ERP yang dikembangkan diterima secara positif oleh pengguna dalam hal kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan.

#### 5.4 Rekomendasi Perbaikan Berkelanjutan

Dari hasil evaluasi dan *feedback* yang telah dilakukan dengan *user* dan pemilik UMKM Dikaoske, maka diperoleh beberapa rekomendasi perbaikan untuk proses perbaikan selanjutnya, antara lain:

1. Dalam proses penggunaan sistem Odoo diperlukan adanya fasilitas pendukung untuk mengakses sitem seperti komputer atau laptop dan internet.
2. Selama proses implementasi, penting adanya komunikasi yang efektif baik dengan pemilik UMKM maupun dengan pegawai UMKM.

3. UMKM yang hendak melakukan proses implementasi sistem Odoo harus memiliki *database* terkait vendor, *customer*, dan produk yang dijual maupun digunakan dalam proses produksi. Hal tersebut dikarenakan dalam sistem dibutuhkan detail informasi untuk mendukung keakuratan data yang diproses dan dihasilkan.
4. Pembuatan dokumen *blueprint* harus sesuai dengan kondisi UMKM dan dibuat seminimalis mungkin serta sesuai dengan kondisi nyata dari UMKM. Hal ini bertujuan agar *blueprint* mudah dipahami serta tidak menggunakan istilah yang sekiranya asing terutama bagi pemilik UMKM.
5. Proses UAT sebaiknya dilakukan dengan pegawai yang berkaitan erat dengan proses pada bagian tersebut.
6. Proses UAT sebaiknya dilakukan dengan berbagai macam kemungkinan yang ada. Sehingga ketika kedepannya *user* menemukan adanya error pada sistem maka dapat diatasi sendiri dengan baik. Hal tersebut karena *user* belum pernah memiliki pengalaman di bidang pengoperasian sistem Odoo.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan ERP di UMKM Dikaoske diidentifikasi melalui metode *Rapid Application Development* (RAD), dimulai dengan wawancara yang melibatkan pertanyaan dalam aspek umum UMKM, proses manajemen keuangan, dan proses manajemen inventori yang sedang berjalan di UMKM Dikaoske. Dari wawancara ini, ditemukan permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan dan transaksi inventori yang masih dilakukan secara manual sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat. Hal ini dapat berimplikasi pada kehilangan profit, pengambilan keputusan yang tidak akurat, dan penggunaan stok yang sia-sia. Sehingga dari permasalahan tersebut diketahui kebutuhan utama UMKM Dikaoske yaitu dalam pelaporan keuangan yang lebih terstruktur dan manajemen inventori yang lebih efektif untuk mengurangi masalah *overstock* dan *stockout*. Proses identifikasi juga dilengkapi dengan *gap analysis* yang menunjukkan adanya kesenjangan antara sistem yang ada dengan fitur-fitur yang tersedia di Odoo, yang kemudian menjadi dasar dalam pemilihan modul dan konfigurasi yang sesuai. Solusi yang diterapkan meliputi otomatisasi pencatatan transaksi keuangan, pembuatan *billing* dan *invoice*, serta pengelolaan stok secara *real-time*.
2. Pengguna di UMKM Dikaoske memainkan peran penting dalam perancangan proses bisnis ERP Odoo, khususnya dalam tahap *User Design Phase*. Pengguna tidak hanya terlibat dalam perancangan proses bisnis "*before-after*" tetapi juga dalam pengembangan sub-proses dan kerangka tiap modul yang akan diimplementasikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa modul-modul yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM Dikaoske. Kolaborasi ini membantu dalam penyesuaian fitur-fitur yang ada di Odoo dengan alur kerja yang ada di UMKM Dikaoske, sehingga setiap modul dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan operasional harian.
3. Konfigurasi ERP Odoo dilakukan sesuai dengan hasil perancangan kerangka dan model yang telah dibuat sebelumnya dengan melibatkan pengguna UMKM Dikaoske. Berdasarkan hasil *gap analysis* dan kebutuhan yang telah diidentifikasi, modul-modul

seperti akuntansi, inventaris, dan penagihan disesuaikan dan diintegrasikan ke dalam sistem. Proses konfigurasi ini tidak hanya menyesuaikan sistem dengan proses bisnis yang telah dirancang tetapi juga mengakomodasi kebutuhan spesifik UMKM Dikaoske. Pengguna dilibatkan dalam uji coba dan penyesuaian akhir, sehingga sistem yang diimplementasikan dapat langsung digunakan dengan optimal.

4. Hasil pengujian *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan bahwa sistem ERP Odoo berhasil memenuhi sebagian besar kebutuhan UMKM Dikaoske, khususnya dalam pelaporan keuangan dan manajemen inventori. Begitupun hasil pengisian kuesioner dari *Technology Acceptance Model* (TAM) ditemukan secara keseluruhan proses perbaikan bisnis dan implementasi sistem ERP diterima dengan baik oleh tiga *user* dengan indeks akhir rata-rata menunjukkan penilaian “Baik”. Dengan proses implementasi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi dan stok keluar-masuk. Namun, terdapat beberapa masalah, seperti fitur penagihan otomatis ke pelanggan yang belum bisa diimplementasikan serta kendala bahasa yang digunakan dalam sistem yang dianggap kurang familiar oleh pengguna. Meskipun demikian, *user guide* yang telah dibuat dinilai mudah dipahami dan sangat membantu pengguna dalam menggunakan sistem Odoo. Secara keseluruhan, hasil implementasi sistem ERP Odoo telah memenuhi harapan dalam mendukung perubahan proses bisnis di UMKM Dikaoske.
5. Metode *Rapid Application Development* (RAD) berperan krusial dalam memastikan implementasi sistem ERP yang efektif, terutama dalam konteks UMKM dengan kebutuhan yang dinamis dan waktu terbatas. Penelitian ini menunjukkan bahwa RAD memungkinkan penyesuaian cepat terhadap perubahan kebutuhan melalui keterlibatan aktif pengguna di setiap tahap pengembangan. Sinkronisasi kebutuhan UMKM dibuktikan melalui pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) dan *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana tahapan *Requirement Phase Planning* telah menetapkan kebutuhan spesifik UMKM, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa data dari wawancara sudah selaras dengan sistem yang dikembangkan. Hasil implementasi tidak hanya meningkatkan efisiensi manajemen keuangan dan inventori, tetapi juga diterima secara positif oleh pengguna dalam hal kemudahan dan manfaat. Studi ini menyimpulkan bahwa RAD sangat cocok untuk pengembangan sistem informasi pada UMKM, terbukti dari penerapan ERP Odoo yang membantu UMKM Dikaoske dalam

meningkatkan pengelolaan bisnis, akurasi pelaporan keuangan, dan efisiensi manajemen inventori,

## **6.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa saran serta pertimbangan lain untuk penelitian selanjutnya sebagaimana dijabarkan di bawah:

1. Meningkatkan komunikasi yang efektif tidak hanya dengan pemilik usaha namun juga dengan tiap pegawai yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap bagian yang ingin diteliti.
2. Melakukan implementasi dengan modul dan fitur yang lebih kompleks serta bervariasi. Tentunya tetap disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan usaha. Mencapai target harapan yang diinginkan atau memberikan Solusi alternatif terhadap harapan yang tidak dapat terselesaikan.
3. Pada penelitian yang akan datang dapat diintegrasikan dengan teknologi terbaru untuk memberikan nilai tambah bagi usaha dan mengoptimalkan proses bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyya, A. Z., Anggraeni, D. L., & Albana, I. (2024). Analisa Perbandingan Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, Iterative, Spiral, Rapid Application Development (RAD)). *urnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika Volume. 2 No. 4* , 122-134.
- Alienta, A., Lim, C. J., Elita, E., Juviani, E., Juliawati, J., & Suhardjo, I. (2023). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Pada PT XYZ. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 104-120.
- Alma, S. D., Jumi, & Bayu, S. N. (2023). Odoo's Enterprise Resource Planning Implementation Fostering Export Sales Business Agility in SMES Naruna Ceramic. *JOBS (Jurnal of Business Studies)*, Vol. 9, No. 2 page 151-162.
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi* .
- Auliani, L. N. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning Odoo dalam Optimalisasi Proses Bisnis PT XYZ. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 50-61.
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan. *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 60-74.
- Aziza, S., Rahayu, & Gama, H. N. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BERBASIS ODOO MODUL SALES DENGAN METODE RAD PADA PT XYZ. *Journal Industrial Services*, 49-58.
- Bimantaraa, R., Bayupatia, I. P., & Rusjyanthi, N. K. (2022). Business Process Re-engineering and ERP System Implementation in Design Company. *JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*.
- Cahyaningrum, D. A., Prastika, D. A., & Suseno. (2023). Rancangan Sistem Informasi Pemantauan Stok Barang Dan Penentuan Manajemen Akuntansi Penggajian Karyawan pada UMKM Bakpia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, Vol. 2 No. 3.
- Chin, V., & Lukman, H. (2022). Evaluasi Pelaporan Keuangan Sistem ERP Odoo Community yang Dikembangkan PT Neo Multi Servindo. *Jurnal Ekonomi*, 224-241.
- Dharma, A. D., & Suryadi, A. (2024). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT XYZ dengan Menggunakan Modul Inventory Odoo. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 122-133.
- Efendi, H. F., & Aditya, A. (2022). Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP System in Inventory, Purchasing and Sales Activities (Case Study: Captain Gadget Store). *Procedia of Social Sciences and Humanities*.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., . . . Simarmata, J. (2020). *KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Insana, D. R., & Maynardarto, E. C. (2019). "Pengaruh Penerapan Enterprise Resources Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Good di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal Appl. Bus. Econ.)*.
- Irawan, E. C., Yulia, & Palit, H. N. (2020). Analisa Dampak Implementasi Odoo ERP: Studi Kasus Perusahaan Ready-Mixed Concrete PT.X. *Jurnal INFRA*, 21.
- Khoirun, A. A., & Ardhini, W. U. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Website (Studi Kasus : Perusahaan X). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 110-117.
- Lesmana, M. Y., Abdillah Aziz, R., Jakarta, S. N., Ubsi, A. S., Setiawan, A. C., & Mandiri, S. N. (2020). Implementasi Odoo Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada "Kopi Karir". *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*.

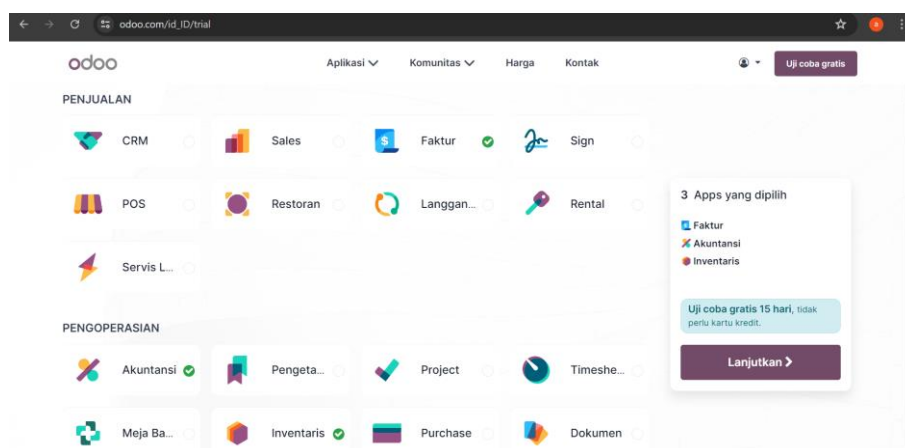
- Nugraha, R. W., & Dwiana, Y. C. (2022). Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Metode Accrual Basis (Studi Kasus: CV Satu Holiday Tour dan Travel Bandung). *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 28-37.
- Ramadhan, H., & Zailani, A. U. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Enterprise Resource Planning Fiber to The Home pada Studi Kasus PT Trans Hybrid Communication. *Jurnal Sistem Komputer & Kecerdasan Buatan (SISKOM-KB)*, 58-65.
- Sarfiah, Sudati, Atmaja, H., & Verawat, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 1-189.
- Susilo, B., Kusuma, G. H., Fikri, M. H., Saputri, R., Putri, R. A., Rohimah, S., & Hamza, M. L. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA KANTOR LURAH KOTABARU RETEH DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD). *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 17-28.
- Syaifudin, Z. L., & Siswanto, T. (2023). Implementation of Odoo-Based ERP in The Case Study of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) “Woody Moody Jakarta”. *INTELMATICS*, 68-77.
- Vadsya, M. R., Witjaksono, W., & Puspitasari, W. (2023). Implementation of ERP Accounting Process Based on Odoo Using Quick Start Method at XYZ Company. *Proceedings of the International Conference on Enterprise and Industrial Systems (ICOEINS 2023)*, 16-27.
- Wardhana, N. A., Putri, G. A., & Rusjayanthia, N. K. (2022). Implementation Of Enterprise Resource Planning On Sales Management And Accounting & Finance Management Using Odoo Software (Case Study Of Furniture Company). *JURNAL ILMIAH MERPATI*, 91-102.
- Zai, I., Laulita, N. B., Delfina, Jessica, Quinn, F., & Chang, J. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning pada UMKM JHN Shop Batam. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BORNEO*, 108-115.

## LAMPIRAN

### Lampiran A. Dokumen *User Guide*

#### Bab I (General)

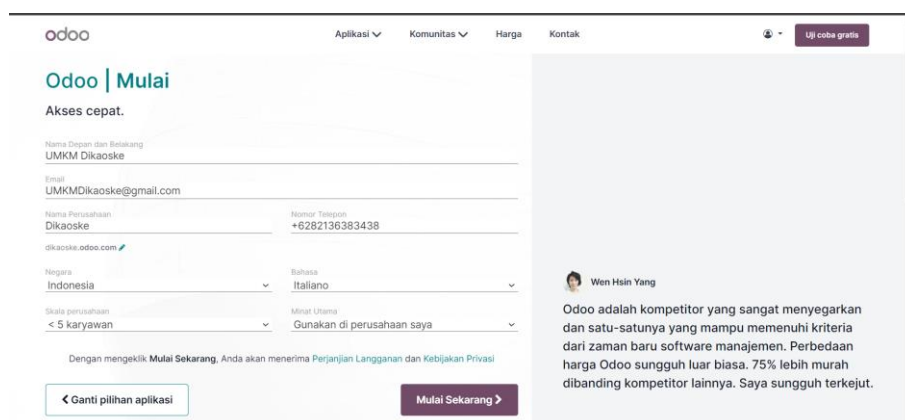
##### 1. Melakukan pemilihan modul pada sistem



Gambar 1 Pemilihan Modul

Tahapan konfigurasi dimulai dengan pemilihan modul yang akan digunakan dalam sistem Odoo. Dalam proses ini akan dipilih 3 modul antara lain akuntansi (*accounting*), faktur (*Invoicing*), dan inventaris (*inventory*).

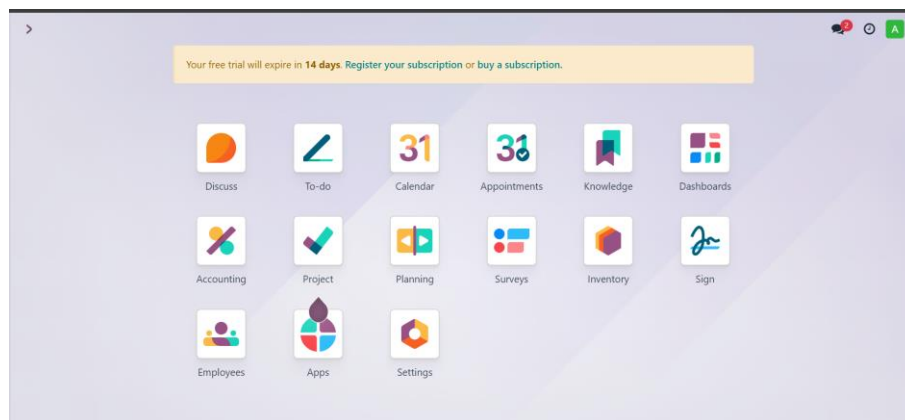
##### 2. Pembuatan *database* usaha



Gambar 2 *Database* Sistem

Selanjutnya dilakukan pembuatan *database* dari UMKM Dikaoske. Pada bagian ini dilakukan pengisian data terkait nama, email, nama perusahaan, nomor telepon, negara,

bahasa, skala perusahaan, dan minat utama.

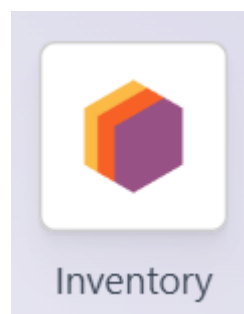


Gambar 3 Tampilan Beranda Sistem

Setelah melakukan pengisian data, maka sistem sudah siap digunakan untuk melakukan konfigurasi pada tiap modul yang telah ditentukan sebelumnya.

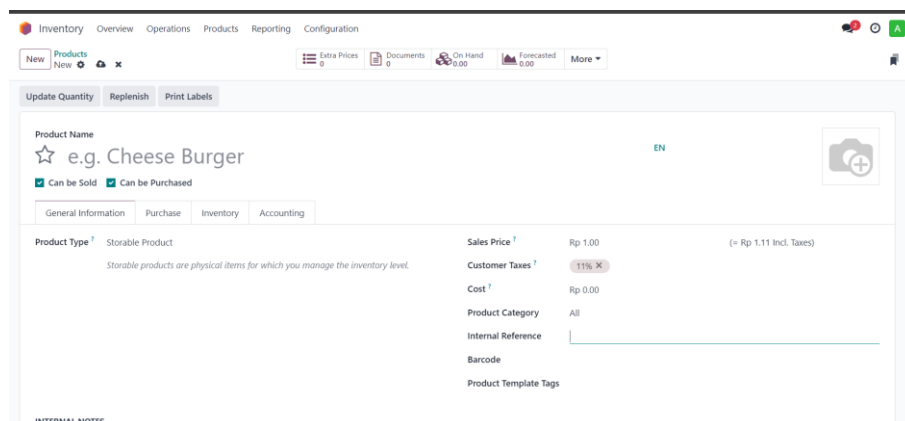
### 3. Melakukan *input master data produk*

#### *Inventory – Products – New*



Gambar 4 *Inventory*

Pilih modul *Inventory* lalu klik menu *Product* dan klik *New*, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



Gambar 5 Tampilan awal

### a. Produk yang dapat dijual

Lakukan pengisian dokumen sesuai data produk sebagaimana gambar di bawah ini.

The screenshot shows the SAP Inventory configuration for product FG CMBD 30S. The 'General Information' tab is active. The product name is 'FG CMBD 30S' with language 'EN'. It is marked as 'Can be Sold' (checked) and 'Can be Purchased' (unchecked). The 'RECEIVABLES' section shows 'Income Account' as '41000010 Sales'. The 'PAYABLES' section shows 'Expense Account' as a question mark. The interface includes navigation tabs for 'Update Quantity', 'Replenish', and 'Print Labels', and a bottom bar with 'Send message', 'Log note', and 'Activities' options.

Gambar 6 *General information*

The screenshot shows the SAP Inventory configuration for product FG CMBD 30S, with the 'Inventory' tab active. The 'OPERATIONS' section shows 'Routes' with a 'View Diagram' link. The 'LOGISTICS' section includes 'Responsible' as 'Azzahra Tiffany', 'Weight' as '1.00 kg', 'Volume' as '2.90 m³', and 'Customer Lead Time' as '10 days'. The 'DESCRIPTION FOR RECEIPTS' and 'DESCRIPTION FOR DELIVERY ORDERS' sections both contain a note: 'This note is added to receipt orders (e.g. where to store the product in the warehouse)'. The interface includes navigation tabs for 'Update Quantity', 'Replenish', and 'Print Labels', and a bottom bar with 'Send message', 'Log note', and 'Activities' options.

Gambar 7 *Inventory*

The screenshot shows the SAP Inventory configuration for product FG CMBD 30S, with the 'Accounting' tab active. The 'RECEIVABLES' section shows 'Income Account' as '41000010 Sales'. The 'PAYABLES' section shows 'Expense Account' as a question mark. The interface includes navigation tabs for 'Update Quantity', 'Replenish', and 'Print Labels', and a bottom bar with 'Send message', 'Log note', and 'Activities' options.

Gambar 8 *Accounting*

## b. Produk yang dapat dibeli

Lakukan pengisian dokumen sesuai data produk sebagaimana gambar di bawah ini.

Inventory Overview Operations Products Reporting Configuration

New Products Alfasol

Extra Prices 0 Documents 0 On Hand 0.00 Units Forecasted 0.00 Units More

1 / 11

Update Quantity Replenish Print Labels

Product Name ☆ Alfasol EN

Can be Sold  Can be Purchased

General Information Purchase Inventory Accounting

Product Type <sup>?</sup> Storable Product  
Storable products are physical items for which you manage the inventory level.

Sales Price <sup>?</sup> Rp 110,300.00  
Customer Taxes <sup>?</sup> Rp 110,300.00  
Cost <sup>?</sup> Rp 110,300.00  
Product Category All / Expenses  
Internal Reference  
Barcode  
Product Template Tags

INTERNAL NOTES

Gambar 9 *General information*

Inventory Overview Operations Products Reporting Configuration

New Products Alfasol

Extra Prices 0 Documents 0 On Hand 0.00 Units Forecasted 0.00 Units More

1 / 11

Update Quantity Replenish Print Labels

Product Name ☆ Alfasol EN

Can be Sold  Can be Purchased

General Information Purchase Inventory Accounting

VENDOR BILLS

Vendor Taxes <sup>?</sup>

Send message Log note Activities

Following

Gambar 10 *Purchase*

Inventory Overview Operations Products Reporting Configuration

New Products Alfasol

Extra Prices 0 Documents 0 On Hand 0.00 Units Forecasted 0.00 Units More

1 / 11

Update Quantity Replenish Print Labels

Product Name ☆ Alfasol EN

Can be Sold  Can be Purchased

General Information Purchase Inventory Accounting

OPERATIONS

Routes <sup>?</sup> → View Diagram

LOGISTICS

Responsible <sup>?</sup> Azzahra Tiffany  
Weight 1.00 kg  
Volume 0.00 m<sup>3</sup>

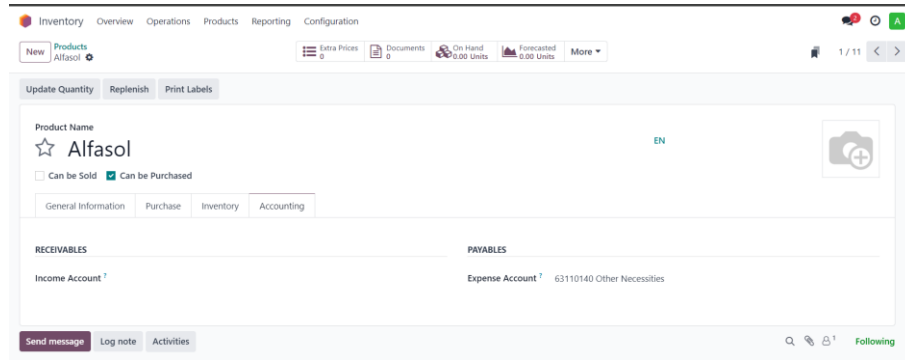
DESCRIPTION FOR RECEIPTS

This note is added to receipt orders (e.g. where to store the product in the warehouse). EN

DESCRIPTION FOR DELIVERY ORDERS

This note is added to delivery orders. EN

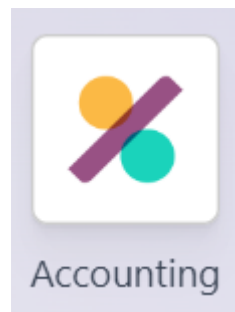
Gambar 11 *Inventory*



Gambar 12 Accounting

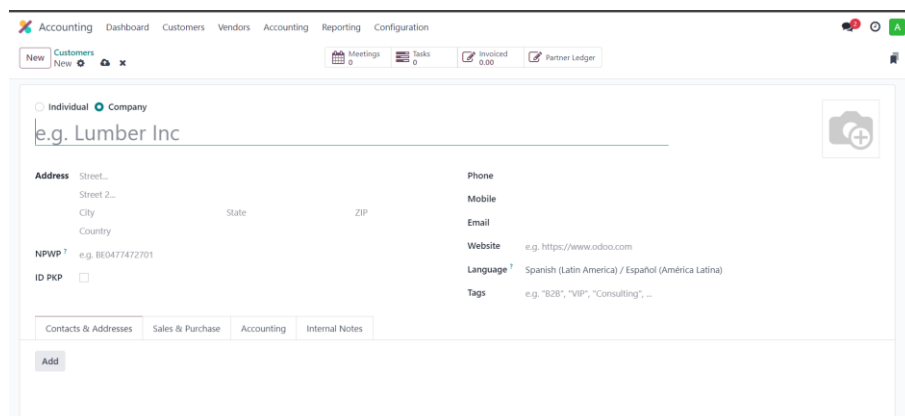
#### 4. Melakukan *input master data customer*

##### *Accounting – Customers – Customers*



Gambar 13 Accounting

Pilih modul *Accounting* lalu klik menu *Customers*, klik *Customer* lagi, lalu klik *New*, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



Gambar 14 Tampilan awal

Lakukan pengisian data *customer* selengkap-lengkapannya seperti di bawah. Apabila *customer* merupakan perorangan maka dapat memilih opsi *individual*, namun apabila *customer* merupakan organisasi atau perusahaan maka dapat memilih opsi *company*. Sesuaikan isian berdasarkan opsi yang dipilih.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Customers ISI

Meetings 0 Tasks 0 Invoiced Rp 240,000.00 Partner Ledger 1 / 10

Individual Company

ISI

Address Jl. Parangtritis No.KM.6.5, Glondong, Panggunharjo, Kec. Sewor, Kabupaten Bantul  
Street 2...  
Yogyakarta Yogyakarta (ID) 55188  
Indonesia

Phone +62 858-7331-6540  
Mobile  
Email Haidarsurya@gmail.com  
Website e.g. https://www.odoo.com  
Language Indonesian / Bahasa Indonesia  
Tags e.g. "B2B", "VIP", "Consulting", ...

NPWP ? e.g. BE0477472701  
ID PKP

Contacts & Addresses Sales & Purchase Accounting Internal Notes

Add

Gambar 15 *General information*

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Customers ISI

Meetings 0 Tasks 0 Invoiced Rp 240,000.00 Partner Ledger 1 / 10

Contacts & Addresses Sales & Purchase Accounting Internal Notes

SALES PURCHASE

Salesperson ? Payment Terms ?  
Payment Terms ?  
Pricelist ? Default IDR pricelist (IDR)

FISCAL INFORMATION MISC

Fiscal Position ? Company ID ?  
Reference  
Industry

Send message Log note Activities

Gambar 16 *Sales and purchase*

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Customers ISI

Meetings 0 Tasks 0 Invoiced Rp 240,000.00 Partner Ledger 1 / 10

Contacts & Addresses Sales & Purchase Accounting Internal Notes

BANK ACCOUNTS ELECTRONIC INVOICING

Account Number	Bank	Send ...	Format
Add a line			

ACCOUNTING ENTRIES

Account Receivable ? 11210010 Account Receivable  
Account Payable ? 21100010 Account Payable

Gambar 17 *Accounting*

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Customers ISI

Meetings 0 Tasks 0 Invoiced Rp 240,000.00 Partner Ledger 1 / 10

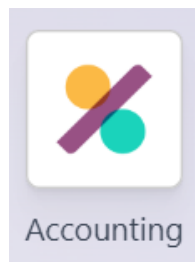
Contacts & Addresses Sales & Purchase Accounting Internal Notes

Internal notes...

Send message Log note Activities

Gambar 18 *Internal Notes*

## 5. Melakukan *input master data vendor* *Accounting – Vendors – Vendors*



Gambar 19 *Accounting*

Pilih modul *Accounting* lalu klik menu *Vendors*, klik *Vendors* lagi, lalu klik *New*, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.

The screenshot shows the 'New Vendor' form in the Accounting module. The form is for a 'Company' vendor, with the example name 'e.g. Lumber Inc'. The form fields are organized into two columns:

- Address:** Street, Street 2, City, State, Country, ZIP.
- Phone:** Phone, Mobile.
- Other Fields:** Email, Website (e.g. https://www.odoo.com), Language (Spanish (Latin America) / Español (América Latina)), and Tags (e.g. "B2B", "VIP", "Consulting", ...).
- NPWP:** e.g. BE0477472701.
- ID PKP:**

At the bottom, there are tabs for 'Contacts & Addresses', 'Sales & Purchase', 'Accounting', and 'Internal Notes', along with an 'Add' button.

Gambar 20 Tampilan awal

Lakukan pengisian data *vendor* selengkap-lengkapnya seperti di bawah. Apabila *vendors* merupakan perorangan maka dapat memilih opsi *individual*, namun apabila *vendors* merupakan organisasi atau perusahaan maka dapat memilih opsi *company*. Sesuaikan isian berdasarkan opsi yang dipilih.

The screenshot shows the 'New Vendor' form with the following data filled in:

- Name:** Toko Bahan Kaos Knitto Jogja
- Type:** Company
- Address:** Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalejo, Kec. Tegalejo, Yogyakarta, Yogyakarta (ID), 55244, Indonesia
- Phone:** +62 274 5017513
- Mobile:**
- Email:**
- Website:** e.g. https://www.odoo.com
- Language:** Indonesian / Bahasa Indonesia
- Tags:** CMBD 205 X, CMBD 245 X, PREMIUM X
- NPWP:** e.g. BE0477472701
- ID PKP:**

The form also shows the same tabs and 'Add' button as in the previous screenshot.

Gambar 21 *General information*

The screenshot displays the 'Sales and Purchase' configuration page for a vendor. The interface includes a top navigation bar with 'Accounting', 'Dashboard', 'Customers', 'Vendors', 'Accounting', 'Reporting', and 'Configuration'. Below this, there are tabs for 'Contacts & Addresses', 'Sales & Purchase', 'Accounting', and 'Internal Notes'. The main content area is divided into two columns: 'SALES' and 'PURCHASE'. Under 'SALES', there are fields for 'Salesperson', 'Payment Terms' (set to 'Immediate Payment'), and 'Pricelist' (set to 'Default IDR pricelist (IDR)'). Under 'PURCHASE', there is a field for 'Payment Terms' (set to '50% DP and 10 Days after invoice date'). Below these columns are sections for 'FISCAL INFORMATION' (with a 'Fiscal Position' field) and 'MISC' (with fields for 'Company ID', 'Reference', and 'Industry'). At the bottom, there are buttons for 'Send message', 'Log note', and 'Activities', along with a search icon and a 'Following' status indicator.

Gambar 22 Sales and purchase

The screenshot displays the 'Accounting' configuration page for a vendor. The interface includes a top navigation bar with 'Accounting', 'Dashboard', 'Customers', 'Vendors', 'Accounting', 'Reporting', and 'Configuration'. Below this, there are tabs for 'Contacts & Addresses', 'Sales & Purchase', 'Accounting', and 'Internal Notes'. The main content area is divided into two columns: 'BANK ACCOUNTS' and 'ELECTRONIC INVOICING'. Under 'BANK ACCOUNTS', there is a table with columns for 'Account Number', 'Bank', and 'Send ...'. Below the table is an 'Add a line' button. Under 'ELECTRONIC INVOICING', there is a 'Format' field. Below these columns are sections for 'ACCOUNTING ENTRIES' (with fields for 'Account Receivable' and 'Account Payable'). At the bottom, there are buttons for 'Send message', 'Log note', and 'Activities', along with a search icon and a 'Following' status indicator.

Gambar 23 Accounting

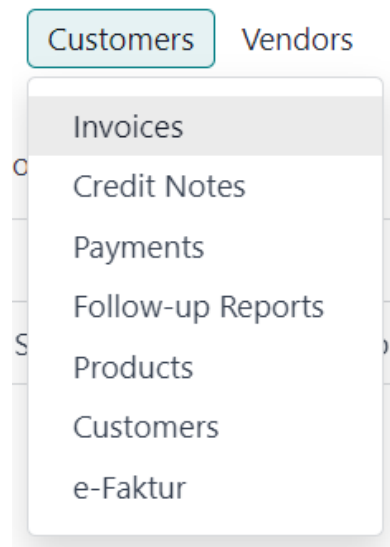
The screenshot displays the 'Internal Notes' configuration page for a vendor. The interface includes a top navigation bar with 'Accounting', 'Dashboard', 'Customers', 'Vendors', 'Accounting', 'Reporting', and 'Configuration'. Below this, there are tabs for 'Contacts & Addresses', 'Sales & Purchase', 'Accounting', and 'Internal Notes'. The main content area is a large text input field labeled 'Internal notes...'. At the bottom, there are buttons for 'Send message', 'Log note', and 'Activities', along with a search icon and a 'Following' status indicator.

Gambar 24 Internal Notes

## Bab II (Proses *Invoicing*)

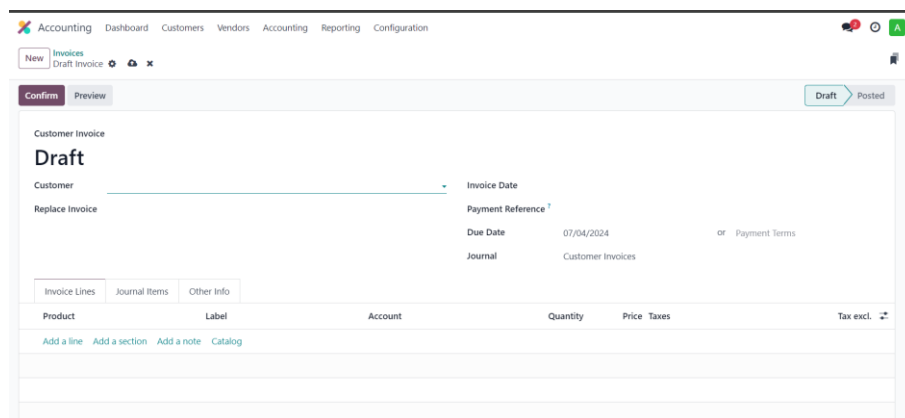
### 1. Melakukan *input data* untuk proses *invoice*

#### *Accounting – Customers – Invoices*



Gambar 25 Menu Customers

Pilih modul *Accounting* lalu klik menu *Customers*, klik *Invoices* lagi, lalu klik *New*, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



Gambar 26 Tampilan Awal

Lakukan pengisian data sesuai data produk yang dipesan oleh *customer* sebagaimana gambar di bawah ini.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Invoices Draft Invoice

Confirm Preview Draft Posted

Customer Invoice

## Draft

Customer ISI  
Jl. Parangtritis No.KM.6.5, Glondong, Panggungharjo,  
Kec. Sewon, Kabupaten Bantul  
Yogyakarta YO 55188  
Indonesia

Invoice Date 06/28/2024  
Payment Reference ?  
Payment terms Immediate Payment  
Journal Customer Invoices

Replace Invoice

Invoice Lines Journal Items Other Info

Product	Label	Account	Quantity	Price
FG CMBD 30S	FG CMBD 30S	41000010 Sales	7.00	60,000.00

Add a line Add a section Add a note Catalog

Terms and Conditions Total: **Rp 420,000.00**

Gambar 27 Pembuatan *invoice*

Kemudian pastikan pengisian data sudah sesuai, lalu klik *confirm* untuk mengubah *draft* menjadi *posted* sehingga nomor *invoice* muncul.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Invoices INV/2024/00011

Send & Print Register Payment Preview Credit Note Reset to Draft Draft Posted

Customer Invoice

## INV/2024/00011

Customer ISI  
Jl. Parangtritis No.KM.6.5, Glondong, Panggungharjo,  
Kec. Sewon, Kabupaten Bantul  
Yogyakarta YO 55188  
Indonesia

Invoice Date 06/28/2024  
Payment Reference ? INV/2024/00011  
Payment terms Immediate Payment  
Journal Customer Invoices

Replace Invoice

Invoice Lines Journal Items Other Info

Product	Label	Account	Quantity	Price
FG CMBD 30S	FG CMBD 30S	41000010 Sales	7.00	60,000.00

Terms and Conditions Total: **Rp 420,000.00**

Gambar 28 Pembuatan *Invoice*

## 2. Melakukan proses *payment invoice*

Melakukan proses *payment invoice* dengan klik tombol *register payment*. Sesuaikan pembayaran dengan *payment terms* yang telah ditentukan sebelumnya.

## Register Payment

Gambar 29 Tombol *Register Payment*

Terdapat dua jenis pembayaran yang digunakan, dijabarkan prosesnya sebagai berikut:

**a. Pembayaran dengan *payment terms immediate payment***

Pembayaran yang dilakukan langsung tanpa proses *down payment* dapat dilakukan dengan cara mengisi kelengkapan data dibawah dan langsung mengeklik *create payment*.

Journal	Bank	Amount	Rp 420,000.00
Payment Method ?	Manual	Payment Date	07/04/2024
Recipient Bank Account	10000000 - BCA (untrusted)	Memo	INV/2024/00011

Buttons: Create Payment, Discard

Gambar 30 Pembayaran *invoice*

Nantinya akan ada keterangan “Paid” yang berarti proses pembayaran telah dilunaskan seperti di bawah ini.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Invoices INV/2024/00011

Customer Invoice  
**INV/2024/00011**

Customer: ISI  
Jl. Parangtritis No.KM.6.5, Glondong, Panggungharjo,  
Kec. Sewon, Kabupaten Bantul  
Yogyakarta YO 55188  
Indonesia

Invoice Date: 06/28/2024  
Payment Reference: INV/2024/00011  
Payment terms: Immediate Payment  
Journal: Customer Invoices

Replace Invoice

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
FG CMBD 30S	FG CMBD 30S	41000010 Sales	7.00	60,000.00		Rp 420,000.00

Terms and Conditions

Total: **Rp 420,000.00**  
Paid on 07/04/2024 Rp 420,000.00

Gambar 31 Pembayaran Selesai

**b. Pembayaran dengan *payment terms 50% DP and 10 Days after invoice date***

Pembayaran yang dilakukan menggunakan *down payment* sebesar 50% dan sisanya dibayarkan maksimal 10 hari setelah pembayaran *down payment*. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengisi kelengkapan data sesuai pembayaran pertama dan memberikan memo *installment 1*.

Gambar 32 *Installment 1*

Nantinya dokumen akan memiliki keterangan “*Partially*” yang berarti baru dilakukan pembayaran sebagian.

Gambar 33 *Installment 2*

Selanjutnya lakukan pelunasan dengan cara yang sama dan langsung mengklik *create payment* karena data sudah terisi otomatis. Nantinya akan ada Keterangan “*Paid*” yang berarti proses pembayaran telah dilunaskan seperti di bawah ini.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Invoices INV/2024/00007

Customer Invoice  
**INV/2024/00007**

Customer UMY Invoice Date 02/14/2024  
Replace Invoice Payment Reference INV/2024/00007  
Payment terms 50% DP and 10 Days after invoice date  
Journal Customer Invoices

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
FG CMBD 30S	FG CMBD 30S	41000010 Sales	4.00	60,000.00		Rp 240,000.00

Terms and Conditions

Total: **Rp 240,000.00**

- Paid on 02/14/2024 Rp 120,000.00
- Paid on 02/14/2024 Rp 30,000.00
- Paid on 07/04/2024 Rp 90,000.00

Gambar 34 Pembayaran Selesai

### 3. Melihat keseluruhan *invoice*

#### *Accounting – Customers – Invoices*

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Upload Invoices

Number	Customer	Invoice Date	Due Date	Tax Number	Activities	Tax Excluded	Total Payment	Status
INV/2024/00006	Nestli	02/22/2024				Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Paid
INV/2024/00005	Saptarina	02/20/2024				Rp 240,000.00	Rp 240,000.00	Paid
INV/2024/00008	YKP	02/16/2024				Rp 300,000.00	Rp 300,000.00	Paid
INV/2024/00010	Azhar	02/14/2024				Rp 268,000.00	Rp 268,000.00	Paid
INV/2024/00007	UMY	02/14/2024				Rp 240,000.00	Rp 240,000.00	Paid
INV/2024/00004	Ardi	02/12/2024				Rp 268,000.00	Rp 268,000.00	Paid
INV/2024/00003	Emil	02/08/2024				Rp 375,000.00	Rp 375,000.00	Paid
INV/2024/00002	Suharti	02/05/2024				Rp 268,000.00	Rp 268,000.00	Paid
INV/2024/00009	Adiguna	02/01/2024				Rp 240,000.00	Rp 240,000.00	Paid
INV/2024/00001	ISI	02/01/2024				Rp 240,000.00	Rp 240,000.00	Paid
						Rp 2,739,000.00	Rp 2,739,000.00	

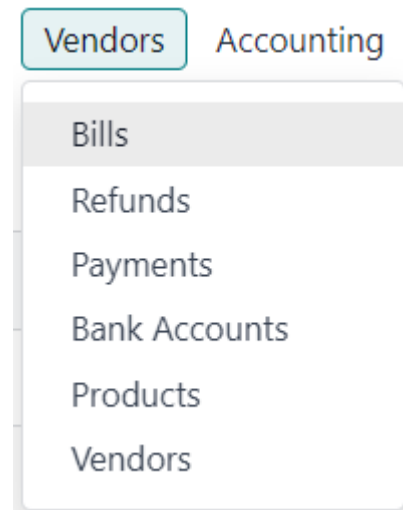
Gambar 35 Keseluruhan *Invoice*

Pada bagian ini dapat dilakukan pengecekan status setiap *invoice* apakah sudah lunas atau belum dan apakah *invoice* sudah di *post* atau belum.

### Bab III (Proses *Billing*)

#### 1. Melakukan *input* data untuk proses *billing*

##### *Accounting – Vendors – Bills*



Gambar 36 Menu Vendors

Pilih modul *Accounting* lalu klik menu *Vendors*, klik *Bills* lagi, lalu klik *New*, maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini.

A screenshot of a web application showing the 'Vendor Bill' form. The form is titled 'Vendor Bill' and has a 'Draft' status. The main content area shows the bill number 'BILL/2024/07/0001'. Below this, there are several fields for 'Vendor', 'Bill Date', 'Accounting Date', 'Payment Reference', 'Recipient Bank', 'Due Date', and 'Journal'. The 'Due Date' is set to '07/04/2024'. At the bottom, there is a table with columns for 'Product', 'Label', 'Account', 'Quantity', 'Price', 'Taxes', and 'Tax excl.'. The table is currently empty, and there are buttons for 'Add a line', 'Add a section', 'Add a note', and 'Catalog'.

Gambar 37 Tampilan Awal

Lakukan pengisian data sesuai data produk yang akan dipesan oleh UMKM sebagaimana gambar di bawah ini.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Bills Draft Bill BILL/2024/06/0001

Confirm Draft Posted

Vendor Bill  
BILL/2024/06/0001

Vendor Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalarjo, Kec. Tegalarjo, Yogyakarta YO 55244  
Indonesia

Bill Date 06/28/2024  
Accounting Date 06/30/2024  
Payment Reference ?  
Recipient Bank ?  
Payment terms Immediate Payment  
Journal Vendor Bills

Replace Invoice  
Bill Reference  
Auto-Complete ? Select an old vendor bill

Invoice Lines Journal Items Other Info

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 245	CMBD 245	63110150 Raw Material	4.00	25,200.00		Rp 100,800.00

Add a line Add a section Add a note Catalog

Gambar 38 Pembuatan *Bill*

Kemudian pastikan pengisian data sudah sesuai, lalu klik *confirm* untuk mengubah *draft* menjadi *posted* sehingga nomor *billing* muncul.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Bills BILL/2024/06/0001

Register Payment Credit Note Reset to Draft Draft Posted

Vendor Bill  
BILL/2024/06/0001

Vendor Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalarjo, Kec. Tegalarjo, Yogyakarta YO 55244  
Indonesia

Bill Date 06/28/2024  
Accounting Date 06/30/2024  
Payment Reference ?  
Recipient Bank ?  
Payment terms Immediate Payment  
Journal Vendor Bills

Replace Invoice  
Bill Reference

Invoice Lines Journal Items Other Info

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 245	CMBD 245	63110150 Raw Material	4.00	25,200.00		Rp 100,800.00

Gambar 39 Pembuatan *Bill*

## 2. Melakukan proses *payment billing*

Melakukan proses *payment billing* dengan klik tombol *register payment*. Sesuaikan pembayaran dengan *payment terms* yang telah ditentukan sebelumnya.

Register Payment

Gambar 40 *Register Payment*

Terdapat dua jenis pembayaran yang digunakan, dijabarkan prosesnya sebagai berikut:

### a. Pembayaran dengan *payment terms immediate payment*

Pembayaran yang dilakukan langsung tanpa proses *down payment* dapat dilakukan dengan cara mengisi kelengkapan data dibawah dan langsung mengeklik *create payment*.

Journal	Bank	Amount	Rp 100,800.00
Payment Method <sup>?</sup>	Manual	Payment Date	06/28/2024
Recipient Bank Account		Memo	BILL/2024/06/0001

Buttons: **Create Payment** (purple), Discard (grey)

Gambar 41 Pembayaran *Billing*

Nantinya akan ada keterangan “Paid” yang berarti proses pembayaran telah dilunaskan seperti di bawah ini.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Bills BILL/2024/06/0001

Credit Note Reset to Draft Draft Posted

**Vendor Bill**  
BILL/2024/06/0001

Vendor: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HC5 Cokroaminoto No.162A, Tegalejo, Kec. Tegalejo, Yogyakarta 55244, Indonesia

Bill Date: 06/28/2024  
Accounting Date: 06/30/2024  
Payment Reference: <sup>?</sup>  
Recipient Bank: <sup>?</sup>  
Payment terms: Immediate Payment  
Journal: Vendor Bills

Replace Invoice:  Bill Reference:

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 245	CMBD 245	63110150 Raw Material	4.00	25,200.00		Rp 100,800.00

Gambar 42 Pembayaran Selesai

#### b. Pembayaran dengan *payment terms 50% DP and 10 Days after invoice date*

Pembayaran yang dilakukan menggunakan *down payment* sebesar 50% dan sisanya dibayarkan maksimal 10 hari setelah pembayaran *down payment*. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengisi kelengkapan data sesuai pembayaran pertama dan memberikan memo *installment 1*.

Journal	Bank	Amount	Rp 50,000.00
Payment Method <sup>?</sup>	Manual	Payment Date	06/28/2024
Recipient Bank Account		Memo	installment #1

Group Payments <sup>?</sup>

Payment Difference: Rp 50,800.00  
 Keep open  
 Mark as fully paid

Buttons: **Create Payment** (purple), Discard (grey)

Gambar 43 *Installment 1*

Nantinya dokumen akan memiliki keterangan “*Partially*” yang berarti baru dilakukan pembayaran sebagian.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Bills  
BILL/2024/06/0001

Vendor Bill  
**BILL/2024/06/0001**

Vendor: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Yogyakarta YO 55244  
Indonesia

Bill Date: 06/28/2024  
Accounting Date: 06/30/2024

Payment Reference ?  
Recipient Bank ?

Replace Invoice

Bill Reference  
Payment terms: 50% DP and 10 Days after invoice date  
Journal: Vendor Bills

Invoice Lines | Journal Items | Other Info

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 24S	CMBD 24S	63110150 Raw Material	4.00	25,200.00		Rp 100,800.00

Terms and Conditions

Total: **Rp 100,800.00**

**Paid on 06/28/2024** Rp 50,000.00

Gambar 44 *Installment 2*

Selanjutnya lakukan pelunasan dengan cara yang sama dan langsung mengklik *create payment* karena data sudah terisi otomatis. Nantinya akan ada Keterangan “*Paid*” yang berarti proses pembayaran telah dilunaskan seperti di bawah ini.

Accounting Dashboard Customers Vendors Accounting Reporting Configuration

New Bills  
BILL/2024/06/0001

Vendor Bill  
**BILL/2024/06/0001**

Vendor: Toko Bahan Kaos Knitto Jogja  
Jl. HOS Cokroaminoto No.162A, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Yogyakarta YO 55244  
Indonesia

Bill Date: 06/28/2024  
Accounting Date: 06/30/2024

Payment Reference ?  
Recipient Bank ?

Replace Invoice

Bill Reference  
Payment terms: 50% DP and 10 Days after invoice date  
Journal: Vendor Bills

Invoice Lines | Journal Items | Other Info

Product	Label	Account	Quantity	Price	Taxes	Tax excl.
CMBD 24S	CMBD 24S	63110150 Raw Material	4.00	25,200.00		Rp 100,800.00

Terms and Conditions

Total: **Rp 100,800.00**

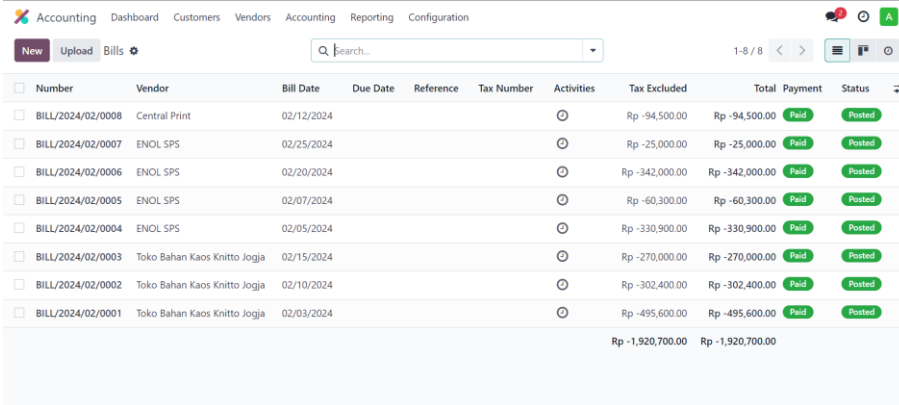
**Paid on 06/28/2024** Rp 50,000.00  
**Paid on 07/08/2024** Rp 400.00  
**Paid on 07/08/2024** Rp 50,400.00

Amount Due: **Rp 0.00**

Gambar 45 Pembayaran Selesai

### 3. Melihat keseluruhan *bills*

#### *Accounting – Vendors – Bills*



Number	Vendor	Bill Date	Due Date	Reference	Tax Number	Activities	Tax Excluded	Total	Payment	Status
BILL/2024/02/0008	Central Print	02/12/2024					Rp -94,500.00	Rp -94,500.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0007	ENOL SPS	02/25/2024					Rp -25,000.00	Rp -25,000.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0006	ENOL SPS	02/20/2024					Rp -342,000.00	Rp -342,000.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0005	ENOL SPS	02/07/2024					Rp -60,300.00	Rp -60,300.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0004	ENOL SPS	02/05/2024					Rp -330,900.00	Rp -330,900.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0003	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	02/15/2024					Rp -270,000.00	Rp -270,000.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0002	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	02/10/2024					Rp -302,400.00	Rp -302,400.00	Paid	Posted
BILL/2024/02/0001	Toko Bahan Kaos Knitto Jogja	02/03/2024					Rp -495,600.00	Rp -495,600.00	Paid	Posted
							Rp -1,920,700.00	Rp -1,920,700.00		

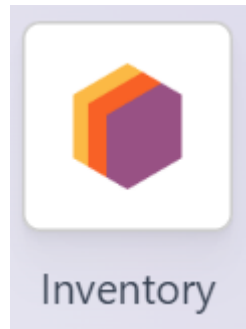
Gambar 46 Keseluruhan *Billing*

Pada bagian ini dapat dilakukan pengecekan status setiap *bill* apakah sudah lunas atau belum dan apakah *bill* sudah di *post* atau belum.

## Bab IV (Proses *Inventory*)

### 1. Melakukan *update* stok terkini

#### *Inventory* – Products – Products



Gambar 47 *Inventory*

Pada bagian ini dapat diketahui produk apa saja yang dijual dan dapat dibeli untuk operasional usaha. Selain itu kita juga dapat mengetahui harga serta jumlah stok tersedia pada gudang saat ini.

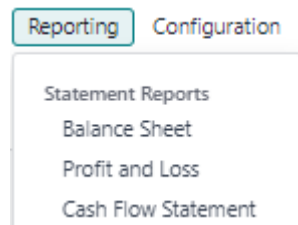
Inventory Overview Operations Products Reporting Configuration		
New Products		
☆ <b>Alfasol</b> Price: Rp 110,300.00 On hand: 0.00 Units	☆ <b>Bremol RN</b> Price: Rp 30,150.00 On hand: 1.00 Units	☆ <b>CMBD 245</b> Price: Rp 25,200.00 On hand: 8.00 Units
☆ <b>CMBD 30S</b> Price: Rp 23,600.00 On hand: 10.00 Units	☆ <b>FG CMBD 24S</b> Price: Rp 67,000.00 On hand: 0.00 Units	☆ <b>FG CMBD 30S</b> Price: Rp 60,000.00 On hand: 0.00 Units
☆ <b>FG Premium Cotton</b> Price: Rp 75,000.00 On hand: 0.00 Units	☆ <b>HVS A3</b> Price: Rp 94,500.00 On hand: 10.00 Units	☆ <b>Premium Cotton</b> Price: Rp 30,000.00 On hand: 5.00 Units
☆ <b>Rakel Sablon</b> Price: Rp 2,500.00	☆ <b>Screen Aluminium</b> Price: Rp 171,000.00	

Gambar 48 Keseluruhan Stok Produk

## Bab V (Laporan Keuangan)

### 1. Melihat laporan keuangan

#### *Accounting – Reporting*



Gambar 49 *Menu Reporting*

Untuk melihat laporan keuangan dapat dilihat melalui salah satu menu tersebut.

#### *a. Balance sheet*

Laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada satu titik waktu tertentu.

As of 07/04/2024	
Balance (.Rp)	
<b>ASSETS</b>	
<b>Current Assets</b>	
▶ Bank and Cash Accounts	818,300.00
▼ Receivables	
11210010 Account Receivable	0.00
<b>Total Receivables</b>	<b>0.00</b>
<b>Current Assets</b>	<b>0.00</b>
Prepayments	0.00
<b>Total Current Assets</b>	<b>818,300.00</b>
Plus Fixed Assets	0.00
Plus Non-current Assets	0.00
<b>Total ASSETS</b>	<b>818,300.00</b>
<b>LIABILITIES</b>	
<b>Current Liabilities</b>	
Current Liabilities	0.00
▼ Payables	
21100010 Account Payable	0.00
<b>Total Payables</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>0.00</b>
Plus Non-current Liabilities	0.00
<b>Total LIABILITIES</b>	<b>0.00</b>
<b>EQUITY</b>	
<b>Unallocated Earnings</b>	
<b>Current Year Unallocated Earnings</b>	
Current Year Earnings	818,300.00
Current Year Allocated Earnings	0.00
<b>Total Current Year Unallocated Earnings</b>	<b>818,300.00</b>
Previous Years Unallocated Earnings	0.00
<b>Total Unallocated Earnings</b>	<b>818,300.00</b>
Retained Earnings	0.00
<b>Total EQUITY</b>	<b>818,300.00</b>
<b>LIABILITIES + EQUITY</b>	<b>818,300.00</b>

Gambar 50 *Balance sheet*

**b. Profit and loss statement**

Laporan keuangan yang merangkum pendapatan, biaya, dan laba atau rugi suatu perusahaan selama periode tertentu.

2024	
Balance ( .Rp )	
<b>Net Profit</b>	<b>818,300.00</b>
<b>Income</b>	
<b>Gross Profit</b>	
▶ Operating Income	2,739,000.00
▶ Cost of Revenue	852,700.00
<b>Total Gross Profit</b>	<b>1,886,300.00</b>
Other Income	0.00
<b>Total Income</b>	<b>2,739,000.00</b>
<b>Expenses</b>	
▶ Expenses	1,068,000.00
Depreciation	0.00
<b>Total Expenses</b>	<b>1,068,000.00</b>

Gambar 51 Profit and loss statement

**c. Cash flow**

Laporan keuangan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dari operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan selama periode tertentu.

Jun 2024	
Balance ( .Rp )	
<b>▼ Cash and cash equivalents, beginning of period</b>	
11120005 Bank ⓘ	818,300.00
<b>Total Cash and cash equivalents, beginning of period</b>	<b>818,300.00</b>
<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>	
<b>Cash flows from operating activities</b>	
Advance Payments received from customers	0.00
Cash received from operating activities	0.00
Advance payments made to suppliers	0.00
Cash paid for operating activities	0.00
<b>Cash flows from investing &amp; extraordinary activities</b>	
Cash in	0.00
Cash out	0.00
<b>Cash flows from financing activities</b>	
Cash in	0.00
Cash out	0.00
<b>Cash flows from unclassified activities</b>	
Cash in	0.00
Cash out	0.00
<b>▶ Cash and cash equivalents, closing balance</b>	<b>818,300.00</b>

Gambar 52 Cash flow